



LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III 2025

**Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Semarang**



KATA PENGANTAR

Puji berserta syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya maka penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang ini mencakup Perjanjian Kinerja tahun 2025, Tahap Pengukuran Kinerja, Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Kegiatan yang memuat perbandingan target dengan kinerja di level nasional. Keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja yang ditetapkan akan dijelaskan penyebabnya secara lengkap beserta dengan alternatif dan solusi dalam peningkatan kinerja.

Semoga Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyampaian hasil kinerja yang berguna dan bermanfaat bagi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Semarang, 24 Oktober 2025

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Semarang



RUDI PITOYO, S.E.
Pembina (IV/a)

NIP. 19800708 200212 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR	6
BAB I PENDAHULUAN	7
I. 1 LATAR BELAKANG	7
I. 2 MAKSUD DAN TUJUAN	8
I. 3 RUANG LINGKUP	9
I. 4 TUGAS DAN FUNGSI	9
I. 5 STRUKTUR ORGANISASI	12
1. Sumber Daya Manusia	12
2. Struktur Organisasi	15
I. 6 PERJANJIAN KINERJA	16
1. Sasaran, Indikator, Target Kinerja Tahunan	16
2. Alokasi Anggaran	18
3. Analisis SMART Indikator Kinerja	20
BAB II CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III	27
II. 1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA	27
II. 2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN	30
1. SK T1 Meningkatnya Konektivitas Prasarana Jalur KA di Wilayah BTP Kelas I Semarang	30
2. SK T2 Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah BTP Kelas I Semarang	36
3. SK T3 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah BTP Kelas I Semarang	47
4. SK T4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	63
5. SK T5 Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan BTP Kelas I Semarang	69
II. 3 DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET RPJMN TAHUN 2025-2029	90
II. 4 CAPAIAN LAINNYA	93

II. 5	REALISASI ANGGARAN	96
II. 6	ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA	99
1.	Analisis Efisiensi Anggaran	99
2.	Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia	103
BAB III	PENUTUP	105
III.1	TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA	105
III.2	KESIMPULAN	110
III.3	REKOMENDASI	114

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan -----	13
Tabel I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan -----	14
Tabel I. 3 Target Revisi I Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang Tahun 2025 -----	16
Tabel I. 4 Alokasi Anggaran Berdasarkan Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 -----	18
Tabel I. 5 Analisis SMART Indikator Kinerja Kegiatan -----	20
Tabel II. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III 2025 terhadap Target Revisi I PK Triwulan III Tahun 2025 -----	28
Tabel II. 2 Perbandingan Realisasi IKK T1 terhadap Target PK-----	30
Tabel II. 3 Rincian Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubungan Jaringan Jalur Kereta Api Wilayah BTP Semarang -----	31
Tabel II. 4 Perbandingan Kinerja IKK T1 dengan Kinerja di Level Nasional -----	34
Tabel II. 5 Perbandingan Realisasi IKK T2 terhadap Target PK-----	36
Tabel II. 6 Track Quality Index -----	37
Tabel II. 7 Perbandingan Kinerja IKK T2 dengan Kinerja di Level Nasional -----	39
Tabel II. 8 Perbandingan Realisasi IKK T3 terhadap Target PK-----	42
Tabel II. 9 Persinyalan Elektrik-----	43
Tabel II. 10 Perbandingan Kinerja IKK 3 dengan Kinerja di Level Nasional -----	45
Tabel II. 11 Perbandingan Realisasi IKK T4 terhadap Target PK -----	47
Tabel II. 12 Target dan Realisasi Pemenuhan Angkutan KA terhadap Target PK -----	48
Tabel II. 13 Perbandingan Perkembangan Angkutan Triwulan II 2024-2025-----	50
Tabel II. 14 Perbandingan Kinerja IKK T4 dengan Kinerja di Level Nasional -----	51
Tabel II. 15 Perbandingan Realisasi IKK T5. terhadap Target PK -----	54
Tabel II. 16 Realisasi Perjalanan KA Perintis -----	55
Tabel II. 17 Perbandingan Realisasi IKK T6 terhadap Target PK -----	58
Tabel II. 18 Perbandingan Realisasi IKK T7 terhadap Target PK -----	63
Tabel II. 19 Perbandingan IKK T7 dengan Kinerja di Level Nasional -----	66
Tabel II. 20 Perbandingan Realisasi IKK T8 terhadap Target PK -----	69
Tabel II. 21 Perbandingan IKK 8 dengan Kinerja di Level Nasional -----	71
Tabel II. 22 Perbandingan Realisasi IKK T9 terhadap Target PK -----	73

Tabel II. 23 Perbandingan IKK T9 dengan Kinerja di Level Nasional -----	74
Tabel II. 24 Perbandingan Realisasi IKK T10 terhadap Target PK -----	76
Tabel II. 25 Perhitungan Nilai Kualitas Pelaksanaan Anggaran -----	78
Tabel II. 26 Perbandingan IKK T10 dengan Kinerja di Level Nasional-----	80
Tabel II. 27 Perbandingan Realisasi IKK T11 terhadap Target PK -----	82
Tabel II. 28 Pendapatan PNPB BTP Semarang TA 2025-----	84
Tabel II. 29 Perbandingan IKK T11 dengan Kinerja di Level Nasional-----	85
Tabel II. 30 Perbandingan Realisasi IKK T12 terhadap Target PK -----	87
Tabel II. 31 Perbandingan IKK T12 dengan Kinerja di Level Nasional-----	88
Tabel II. 32 Dukungan Pencapaian Target RPJMN Tahun 2025-2029 -----	90
Tabel II. 33 Peringkat ke-2 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2024 -----	93
Tabel II. 34 Peringkat ke-1 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025-----	94
Tabel II. 35 Peringkat ke-4 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 -----	95
Tabel II. 36 Realisasi Anggaran Unit Kerja -----	96
Tabel II. 37 Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja -----	97
Tabel II. 38 Tabel Efisiensi Anggaran -----	99
Tabel II. 39 Analisis Efisiensi Anggaran BTP Kelas I Semarang Triwulan III 2025 -----	101
Tabel III. 1 Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya _____	105
Tabel III. 2 Kesimpulan Laporan Capaian Triwulan III Tahun 2025 _____	111
Tabel III. 3 Rekomendasi Periode Triwulan III 2025 _____	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan-----	13
Gambar I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan-----	14
Gambar I. 3 Struktur Organisasi BTP Kelas I Semarang-----	15
Gambar II. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian terhadap Target Perjanjian Kinerja_____	32
Gambar II. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II terhadap Target Perjanjian Kinerja_____	37
Gambar II. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal terhadap target Perjanjian Kinerja_____	43
Gambar II. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemenuhan Target Angkutan KA terhadap Target Perjanjian Kinerja_____	48
Gambar II. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis terhadap Target Perjanjian Kinerja_____	54
Gambar II. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang terhadap Target Perjanjian Kinerja_____	59
Gambar II. 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian terhadap Target Perjanjian Kinerja_____	64
Gambar II. 8 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai AKIP BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja_____	69
Gambar II. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja_____	73
Gambar II. 10 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Nilai Kinerja Anggaran BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja_____	77
Gambar II. 11 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran pada Dashboard Monev Kemenkeu_____	77
Gambar II. 12 Nilai IKPA pada Dashboard Monev Kemenkeu_____	77
Gambar II. 13 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terhadap Target Perjanjian Kinerja_____	83
Gambar II. 14 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Semarang terhadap Target PK_____	87

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendorong instansi Pemerintah yang lebih transparan perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara Negara (instansi pemerintah) mulai dari unit Kerja Eselon III Balai Mandiri pada awal tahun anggaran mengajukan Penetapan Kinerja dan setelah berakhirnya tahun anggaran dilaporkan dalam suatu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) secara berjenjang, dalam rangka mewujudkan transportasi kereta api yang handal dan laik operasi maka diperlukan investasi yang relatif cukup besar untuk meningkatkan daya saing dan daya dukung prasarana dan sarana kereta api, baik melalui pembiayaan Pemerintah maupun Swasta. Mengingat transportasi merupakan salah satu bentuk pelayanan publik maka Pemerintah mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan transportasi tersebut khususnya transportasi kereta api baik melalui mekanisme pembiayaan APBN atau APBD, Kerja Sama Pemerintah Swasta (KPS) maupun Swasta sepenuhnya.

Transportasi kereta api yang handal dan layak operasi tersebut, saat ini sektor transportasi perkeretaapian terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan baik dalam bentuk pembangunan infrastruktur maupun secara regulasi bidang perkeretaapian. Sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian maka sistem penyelenggaraan perkeretaapian yang sebelumnya masih bersifat sentralistik dan monopolistik berubah menjadi bersifat multioperator yaitu dengan memberikan peningkatan peran swasta dan pemerintah daerah secara luas dalam penyelenggaraan perkeretaapian.

Beberapa program utama infrastruktur perkeretaapian, telah ditetapkan menjadi Program Prioritas Infrastruktur Pembangunan Nasional yang selaras dengan tujuan penyelenggaraan perkeretaapian seperti diamanatkan dalam UU No.23 Tahun 2007 tentang perkeretaapian kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNas) tahun 2030 yang mempunyai peran dan andil untuk meningkatkan serta mendorong perekonomian Nasional.

Pembangunan infrastruktur perkeretaapian didanai berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dan terdapat beberapa kegiatan yang didanai oleh PLN (Pinjaman Luar Negeri), serta Surat Berharga Syariah Negara

(SBSN/SUKUK). Guna mengetahui capaian pelaksanaan pembangunan tersebut terhadap seluruh kinerja perkeretaapian, tentunya diperlukan suatu monitoring dan evaluasi dalam rangka menemukan hasil capaian dan permasalahan yang ada yang akan dapat meningkatkan hasil kinerja dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur perkeretaapian yang optimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai wakil Pemerintah Pusat yang diberikan tanggungjawab untuk mengelola, mengatur dan mengawasi penyelenggaraan transportasi perkeretaapian harus memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat umum (publik) serta kualitas dan kinerja Instansi Pemerintah yang baik, termasuk didalamnya aspek pertanggungjawaban (*accountability*) pelaksanaan tugas Pemerintah baik secara administratif maupun secara manajerial kepemimpinan melalui aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan sebagaimana yang diatur dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dimana mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

I. 2 MAKSUD DAN TUJUAN

Dalam rangka memenuhi amanat Inpres Nomor 7 Tahun 1999 dan untuk dapat mengetahui capaian kinerja perkeretaapian tersebut, maka disusunlah Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I tingkat unit kerja Eselon III Balai Mandiri Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Tahun 2025 sebagai pengungkapan capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian selama Triwulan I tahun 2025, hal ini berdasarkan sesuai dengan komitmen yang telah ditetapkan di awal Tahun 2025 Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Komitmen dimaksud merupakan amanat dan tanggung jawab Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk mencapai tingkat kinerja yang tertuang di dalam rumusan tujuan dan sasaran Rencana Strategis tahun 2025-2029.

I. 3 RUANG LINGKUP

Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Perhubungan, Balai Teknik Perkeretaapian Semarang memiliki sasaran sebagaimana yang telah tertuang dalam Renstra Balai Teknik Perkeretaapian Semarang yaitu sebagai berikut:

1. Sasaran Konektivitas;
Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
2. Sasaran Kapasitas Prasarana;
Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik KA api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
3. Sasaran Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api:
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
4. Sasaran Keselamatan Transportasi Kereta Api;
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
5. Sasaran *Good Governance* dan *Clean Government*.
Terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

I. 4 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, sesuai tugas pokoknya Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai tugas melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana, dan keselamatan perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi dan kewenangan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan

Keputusan Menteri tersebut kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
3. pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
4. pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
5. pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
6. pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
7. pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
8. pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
9. pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai susunan organisasi sebagaimana berikut:

1. Sub Bagian Tata Usaha

Tugas pokok dan fungsi di Sub Bagian Tata Usaha;

- a. Mengkoordinasikan kegiatan ketatausahaan dan kesekretariatan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- b. Mengkoordinasikan kegiatan kerumahtanggaan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- c. Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dan pengelolaan keuangan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;

- d. Mengkoordinasikan kegiatan kehumasan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- e. Mengkoordinasikan kondisi sumber daya manusia Balai teknik perkeretaapian Kelas I Semarang.

2. Seksi Prasarana Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan dan peningkatan di bidang Prasarana Perkeretaapian meliputi:

- a. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pembangunan prasarana perkeretaapian;
- b. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pemeriksaan kelaikan prasarana perkeretaapian;
- c. Mengkoordinasikan bahan pengawasan prasarana perkeretaapian;
- d. Mengkoordinasikan bahan pengelolaan logistik material dan peralatan kerja;
- e. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pelaksanaan pembangunan prasarana perkeretaapian;
- f. Mengkoordinasikan bahan rehabilitasi dan perbaikan prasarana perkeretaapian;
- g. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pelaksanaan IMO dan TAC;
- h. Mengkoordinasikan bahan pengawasan sertifikasi kelaikan prasarana perkeretaapian;
- i. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pemanfaatan asset prasarana perkeretaapian.

3. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan KA meliputi:

- a. Menyelia penyusunan bahan pengawasan penataan jaringan jalur kereta api;
- b. Menyelia penyusunan bahan pengawasan jaringan jalur KA yang beroperasi dan tidak beroperasi;
- c. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengoperasian sarana;
- d. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengembangan usaha;
- e. Menyelia penyusunan bahan pengawasan PSO dan angkutan perintis;

- f. Menyelia penyusunan bahan kegiatan analisis dan penelaahan permasalahan-permasalahan hukum serta dasar legalitas kebijakan pembangunan perkeretaapian;

4. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian meliputi:

- a. Menyelia penyusunan bahan pengawasan kelaikan sarana;
- b. Menyelia penyusunan bahan pengawasan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian;
- c. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan;
- d. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan kegiatan peningkatan keselamatan perkeretaapian;
- e. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana alam;
- f. Menyelia penyusunan bahan pengawasan keselamatan di perlintasan sebidang.

I. 5 STRUKTUR ORGANISASI

Dalam organisasi dan tata kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang, didukung dengan SDM dan Pejabat Struktural yang kompeten dengan rincian sebagai berikut:

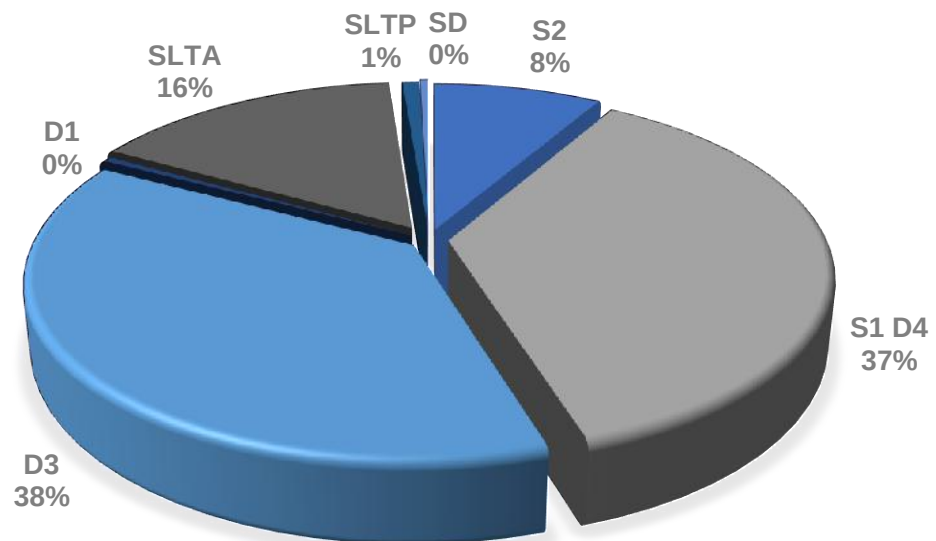
1. Sumber Daya Manusia

Komposisi sumber daya manusia (SDM) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang T.A 2025 sejumlah 206 orang pegawai berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 31 berstatus Non ASN dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Berdasarkan Tingkat Pendidikan:

Tabel I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI
1	S-2	20	8%
2	S-1 / D-IV	87	37%
4	Diploma III	89	38%
5	Diploma I	1	0%
6	SLTA	37	16%
8	SLTP	2	1%
9	SD	1	0%
	JUMLAH	237	100%

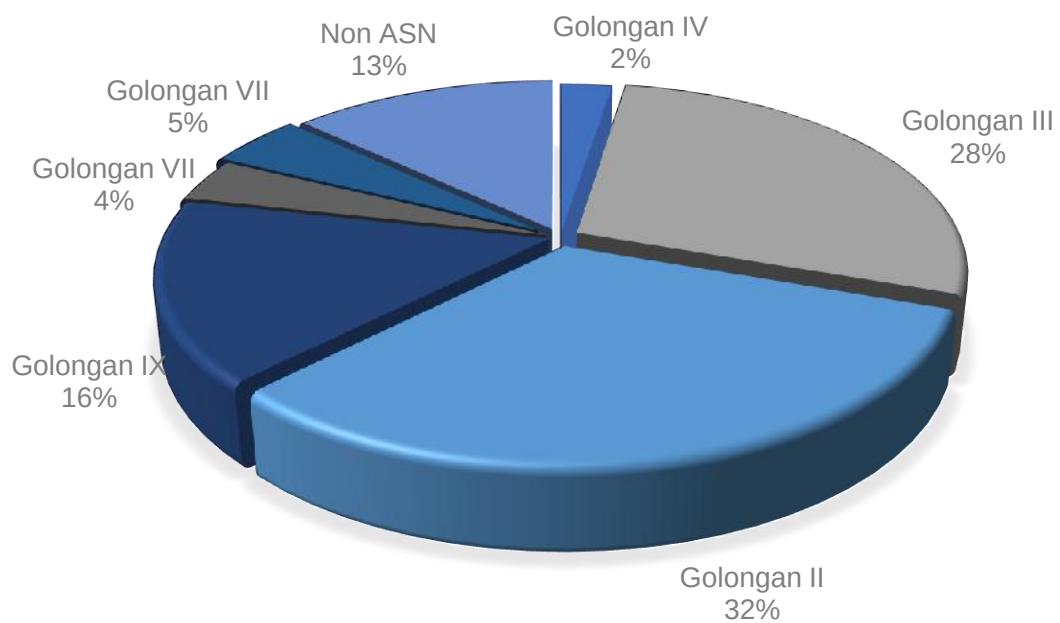


Gambar I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

b. Berdasarkan Golongan/Kepangkatan:

Tabel I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

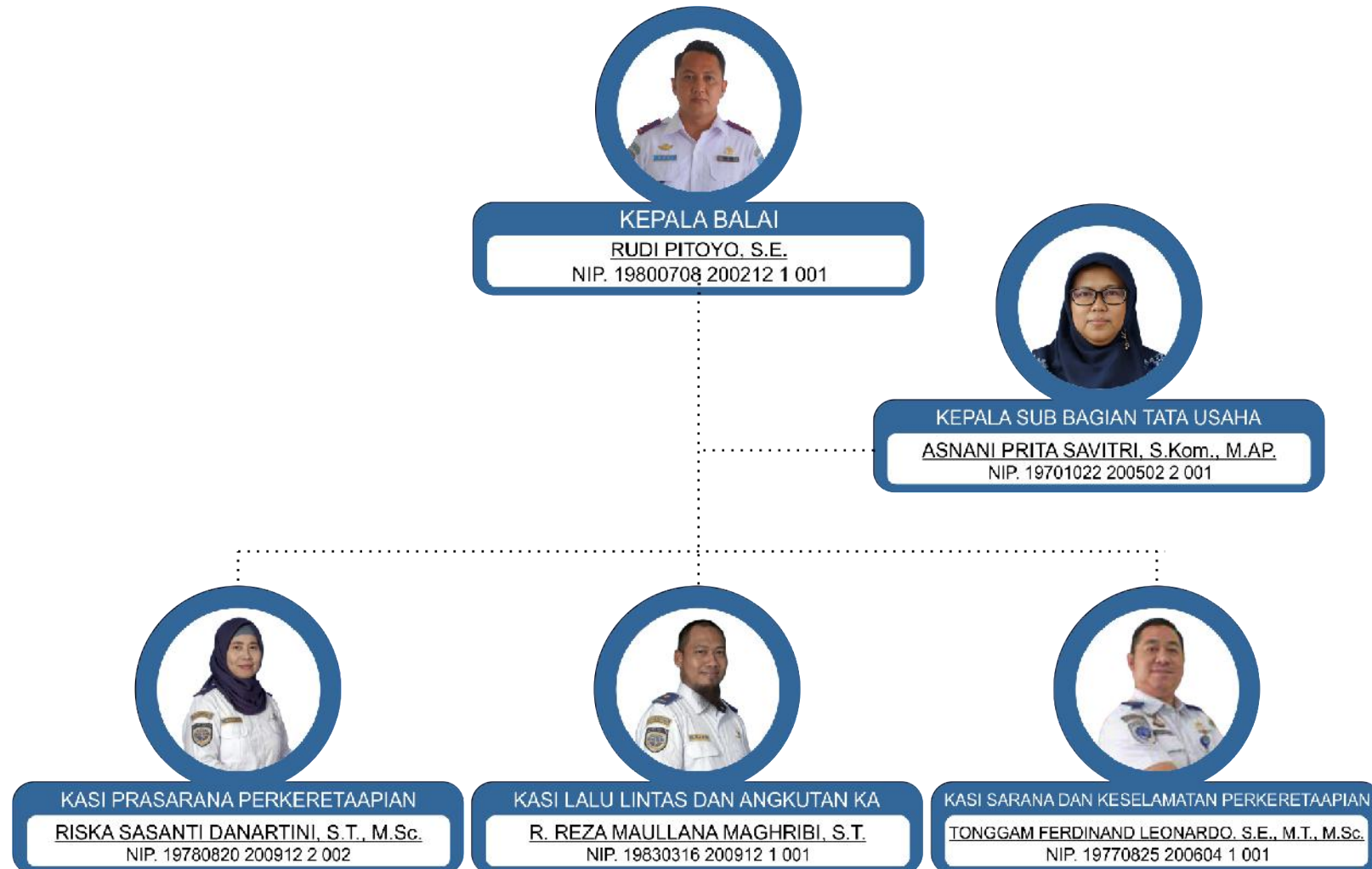
NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI
1	Golongan IV	6	3%
2	Golongan III	66	28%
3	Golongan II	76	32%
4	Golongan IX	38	16%
5	Golongan VII	9	4%
6	Golongan V	11	5%
7	Non ASN	31	13%
JUMLAH		237	100%



Gambar I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor PM 36 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.



Gambar I. 3 Struktur Organisasi BTP Kelas I Semarang

I. 6 PERJANJIAN KINERJA

1. Sasaran, Indikator, Target Kinerja Tahunan

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 merupakan target pencapaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2025 yang disusun berdasarkan pada Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Semarang 2025–2029. Berikut target Perjanjian Kinerja 2025 Revisi I BTP Kelas I Semarang:

Tabel I. 3 Target Revisi I Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	TARGET			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Semarang	%	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340	4,386	9,207	13,757	18,340
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	24,658	49,589	74,795	100,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	TARGET			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	11,765	-	-	-	11,765
4	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,000	-	-	-	82,000
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	15,000	-	-	-	15,000
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	35,141	38,000	50,000	81,000
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	93,502	98,911	99,409	100,000
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,300	-	-	-	82,300

2. Alokasi Anggaran

Tabel I. 4 Alokasi Anggaran Berdasarkan Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU PK AWAL	PAGU REVISI PK (Rev 5)	PAGU REVISI TERAKHIR (Rev 7)
1.	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	6.750.000.000	812.908.000	3.812.908.000
2.	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	259.082.975.000	359.342.059.000	359.342.059.000
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	23.136.967.000	784.431.586.000	784.431.586.000
3.	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1.234.979.000	494.418.000	494.418.000
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	11.753.395.000	11.426.649.000	11.426.649.000
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1.314.108.000	136.000.000	136.000.000
4.	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	803.417.536.000	661.469.559.000	698.504.181.000
5.	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1.425.289.000	70.200.000	70.200.000
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	80.000.000	20.100.000	20.100.000
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	44.161.790.000	28.630.894.000	33.303.575.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU PK AWAL	PAGU REVISI PK (Rev 5)	PAGU REVISI TERAKHIR (Rev 7)
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	76.437.000	30.100.000	30.100.000
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	981.639.000	63.200.000	63.200.000
			1.153.415.115.000	1.846.927.673.000	1.891.634.976.000

3. Analisis SMART Indikator Kinerja

Tabel I. 5 Analisis SMART Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan Jalur kereta api	<p>Jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A), Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Industri yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA termasuk integrase antar moda lainnya di wilayah BTP s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) Tahun 2030.</p> <div> <p><i>Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Startegis Nasional/Kawasan Industri yang terhubung Jaringan dan Layanan KA termasuk integrasi antar moda lainnya di wilayah BTP s,d tahun berjalan</i></p> <p><i>Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian</i> : $\frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Startegis Nasional/Kawasan Industri yang terhubung Jaringan dan Layanan KA di wilayah BTP sesuai RIPNAS Tahun 2030}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Startegis Nasional/Kawasan Industri yang terhubung Jaringan dan Layanan KA di wilayah BTP sesuai RIPNAS Tahun 2030}}$</p> </div>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia.	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025
Persentase Pengoperasian Jalur Kereta Api Yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II	Jalur Kereta Api yang sesuai dengan Kategori 1 (Nyaman) Kecepatan 100 s.d 120 Km/jam dan Kategori II (Aman)	Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan >80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total Panjang jalur KA di wilayah BTP pada tahun berjalan.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
	Kecepatan 80 s.d 100 Km/jam	$\frac{\text{Panjang Jalur KA yang telah diukur di wilayah BTP dengan hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA di wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$		bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Semarang	
Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal	Fasilitas operasi kereta api (sistem persinyalan) dengan <i>interlocking</i> elektrik di wilayah kerja	<p>Jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan</p> $\frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2029}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Kegiatan pada level Eselon II (Direktorat Prasarana Perkeretaapian) dan sesuai dengan <i>core</i> bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025
Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah kerja	Jumlah angkutan KA merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan KA dapat mengurangi	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang di wilayah BTP dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%.</p> $\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah BTP} = \frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di wilayah BTP}}{2} + \frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di wilayah BTP}}{2}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2025 s.d tahun</p>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
	kepadatan penumpang, kerusakan jalan raya termasuk pengurangan emisi	<p>berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025 s.d berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$ <p>Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2025 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Startegis.</p> $\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang di wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025 s.d berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$		penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan tugas pokok dan fungsi	
Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis	Realisasi perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna lintas Solo-Wonogiri	<p>Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah kebutuhan/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang	Jumlah angkutan KA merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan KA dapat mengurangi kepadatan penumpang, kerusakan jalan raya termasuk pengurangan emisi.	Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan <i>baseline</i> jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang tahun 2025 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode tahun 2025-2029.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan tugas pokok dan fungsi	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2029
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan <i>core bisnis/ Tugas dan</i>	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
		$\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah BTP} : \left\{ 1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right\} \times 100\%$		fungsi BTP Kelas I Semarang	
Nilai AKIP	<p>Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah melalui Penilaian Mandiri yang dievaluasi oleh Inspektorat Jenderal</p>	<p>Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal/Tim Evaluasi Internal Eselon I.</p>	<p>Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia</p>	<p>Selaras dengan core bisnis/Tugas dan fungsi BTP Semarang</p>	<p>Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2025</p>
Nilai Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	<p>Penilaian Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah sebagai system peringatan dini (<i>early warning system</i>) yang dapat dimanfaatkan oleh pimpinan dan pegawai untuk mendeteksi dan mencegah adanya risiko yang akan menghambat dalam proses pencapaian tujuan</p>	<p>Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Inspektur Jenderal Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko dalam mendukung pengawasan internal berbasis risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan</p>	<p>Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia</p>	<p>Selaras dengan core bisnis/Tugas dan fungsi BTP Semarang</p>	<p>Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2025</p>

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Nilai Kinerja Anggaran	Realisasi Penyerapan Anggaran dan Realisasi Fisik kegiatan pada tahun berjalan	<p>Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90: Kategori Sangat Baik; • 80-90: Kategori Baik; • 60-80: Kategori Cukup; • 50-60: Kategori Kurang; • Kurang dari 50: Kategori Sangat Kurang. 	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/Tugas dan fungsi BTP Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2025
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Bidang Prasarana Perkeretaapian pada tahun berjalan	Realisasi penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian pada tahun berjalan	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/Tugas dan fungsi BTP Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2025

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	Realisasi Nilai Pengawasan Arsip Internal	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/Tugas dan fungsi BTP Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2025

BAB II

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

II. 1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja menggunakan formula yang disesuaikan dengan kondisi *output* dari suatu kegiatan, yaitu:

1. Apabila *output* suatu kegiatan ***tidak tercapai sesuai dengan target***, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Apabila *output* suatu kegiatan ***tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran***, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada Triwulan III tahun 2025 melaksanakan target pembangunan berdasarkan 5 (Sasaran) sasaran dan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Kegiatan yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian, dimana pada pelaksanaannya ada yang belum mencapai target, mencapai target, bahkan melebihi target secara umum. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 terhadap Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III 2025 terhadap Target Revisi I PK Triwulan III Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA (%)			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750		100,00%	100,00%	100,00%	
2.	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,496	99,073	99,062		100,43%	100,00%	99,99%	
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500		100,00%	100,00%	100,00%	
3.	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340	4,386	9,207	13,757	18,340	4,203	9,204	14,451		95,84%	99,97%	105,10%	
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	24,658	49,589	74,795	100,000	24,658	49,589	74,795		100,00%	100,00%	100,00%	
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada perlintasan sebidang	%	11,765	-	-	-	11,765	-	-	-		-	-	-	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA (%)			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
4.	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000		100,00%	100,00%	100,00%	
5.	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,000	-	-	-	82,000	-	-	82,000		-	-	100,00%	
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	15,000	-	-	-	15,000	-	-	-		-	-	-	
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	35,141	38,000	50,000	81,000	37,500	44,496	43,982		106,71%	117,09%	87,96%	
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	93,502	98,911	99,409	100,000	93,502	98,401	98,942		100,00%	99,48%	99,51%	
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,300	-	-	-	82,300	-	-	-		-	-	-	

II. 2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja BTP kelas I Semarang, telah ditetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai alat ukur yang dapat menginformasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan secara obyektif dan terukur dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja BTP Kelas I Semarang mengacu pada Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang tahun 2025 dengan analisis capaian sasaran strategis sebanyak 5 (lima) dan Indikator Kinerja Kegiatan sebanyak 12 (dua belas) sebagai berikut:

1. SK T1 Meningkatnya Konektivitas Prasarana Jalur KA di Wilayah BTP Kelas I Semarang

IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Sasaran Pertama yaitu Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan perbandingan sebagai berikut:

Tabel II. 2 Perbandingan Realisasi IKK T1 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Rasio	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750		100,00	100,00	100,00		100,00%

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target pada tahun 2025 sebesar 0,750.

Dengan jumlah Pusat Kawasan Nasional/Pusat Kawasan Wilayah/Kawasan Strategis Nasional/Simpul Transportasi yang telah terhubung jalur kereta api nasional tahun 2025 sebanyak 15 lokasi (PKN//PKW/Kawasan Strategis

Nasional sebanyak 11 Lokasi, simpul transportasi terdiri dari Bandar Udara sebanyak 2 Lokasi Bandara dan Pelabuhan sebanyak 2 lokasi Pelabuhan) dari target 20 lokasi (PKN//PKW/Kawasan Strategis Nasional sebanyak 15 Lokasi, simpul transportasi terdiri dari Bandar Udara sebanyak 3 Lokasi Bandara dan Pelabuhan sebanyak 2 lokasi Pelabuhan) yang ditargetkan terhubung dengan jalur KA. Rincian Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan Jalur Kereta Api pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 3 Rincian Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubungan Jaringan Jalur Kereta Api Wilayah BTP Semarang

NO	PROVINSI	DAERAH	KATEGORI				KETERHUBUNGAN	
			PKN	PKW/KSN	PELABUHAN	BANDARA	SUDAH	BELUM
1	JAWA TENGAH	Kedungsepur	√				√	
		Cilacap	√				√	
		Surakarta	√				√	
		Tegal		√			√	
		Pekalongan		√			√	
		Cepu		√			√	
		Purwokerto		√			√	
		kebumen		√			√	
		klaten		√			√	
		Wonosobo		√				√
		Kudus		√				√
		Magelang		√				√
		KSN Borobudur		√				√
		Cilacap (Jawa Tengah)			√		√	
		Tanjung Emas (Jawa Tengah)			√		√	
		Adisumarmo (Solo)				√	√	
		Ahmad Yani (Semarang)				√		√
2	DIY	Yogyakarta	√				√	
		Sleman		√			√	
		Kulonprogo (Yogyakarta)				√	√	
	TOTAL		4	11	2	3	15	5
	RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH BTP SEMARANG						15/20 = 0,750	

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

BTP Semarang menetapkan target PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi (Bandara dan Pelabuhan) pada TA 2025 sebanyak 15 wilayah yang terhubung jalur KA dengan keseluruhan PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi (Bandara dan Pelabuhan) 20 wilayah (rasio: $15/20 = 0,750$) dan menetapkan target capaian kinerja triwulan I sampai dengan triwulan IV TA 2025 sebesar 15 wilayah jalur KA yang sudah terhubung (sesuai dengan capaian TA 2024) dan sudah tercapai sebanyak 15 Wilayah serta yang belum terhubung 5 wilayah (rasio : $15 / 20 = 0,750$). Pada tahun 2025, direncanakan belum terdapat penambahan penambahan lokasi yang telah terhubung jalur dan layanan kereta api sehingga masih menggunakan *baseline* rasio konektivitas transportasi perkeretaapian tahun 2024. Berikut formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\begin{array}{l}
 \text{Rasio Konektivitas} \\
 \text{Transportasi} \\
 \text{Perkeretaapian}
 \end{array}
 = \frac{
 \begin{array}{l}
 \text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi} \\
 \text{(Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis} \\
 \text{Nasional/Kawasan Industri yang terhubung Jaringan dan} \\
 \text{Layanan KA termasuk integrasi antar moda lainnya} \\
 \text{di wilayah BTP s.d tahun berjalan}
 \end{array}
 }{
 \begin{array}{l}
 \text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi} \\
 \text{(Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis} \\
 \text{Nasional/Kawasan Industri yang terhubung Jaringan dan} \\
 \text{Layanan KA di wilayah BTP sesuai RIPNAS Tahun 2030}
 \end{array}
 }$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\text{Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian} = \frac{15}{20} = 0,750$$

Croscutting Kinerja

Reaktivasi Jalur KA Semarang Tawang - Tanjung Mas diharapkan memberikan dampak bagi perekonomian masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan adanya jalur KA menuju Pelabuhan Tanjung Mas dapat menarik minat angkutan barang dan ekspedisi yang semula menggunakan truk-truk melalui jalur darat beralih menggunakan angkutan kereta api sehingga dapat mengurangi *cost* atau biaya kirim, serta mengurangi beban jalan raya di sekitar Pelabuhan.

Kemudian, penganggaran pelaksanaan pengujian jalan rel juga memberikan nilai tambah pada PNBPN Balai Pengujian sehingga mampu berkontribusi dalam meningkatkan kinerja Balai Pengujian.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan III

1. Keterlambatan proses sertifikasi tanah dari tingkat risiko sedang menjadi sangat rendah dengan target *output* terbit sertifikat pada triwulan III 2025 ini belum terealisasi dikarenakan terdapat kendala anggaran baru saja selesai buka blokir dan masih dalam proses koordinasi dengan BPN. Langkah selanjutnya akan melakukan monitoring dan mengkoordinasikan kegiatan tersebut dengan pihak terkait;
2. Proses penyelesaian pengadaan lahan PSN yang belum terselesaikan dari tingkat risiko sedang menjadi sangat rendah dengan target *output* terbebaskannya lahan yang masih bermasalah pada triwulan III 2025 ini belum terealisasi dikarenakan terdapat kendala masih dalam proses perpanjangan penetapan lokasi PSN untuk Jalur KA Bandara YIA. Langkah selanjutnya akan melakukan monitoring dan mengkoordinasikan kegiatan tersebut dengan pihak terkait.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP kelas I Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk rasio konektivitas prasarana adalah sebagai berikut:

Tabel II. 4 Perbandingan Kinerja IKK T1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (Rasio)		Realisasi (Rasio)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	0,460	0,750	0,460	0,750	100,00	100,00	15 / 68 = 22,058%

Pada capaian konektivitas BTP Kelas I Semarang dari total 20 PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi baru terhubung sebanyak 15 daerah yaitu Kedungsepur, Cilacap, Surakarta, Tegal, Pekalongan, Cepu, Purwokerto, Kebumen, Klaten, Sleman, Pelabuhan Cilacap, Bandara Adisoemarmo Solo, Bandara Kulonprogo Yogyakarta (NYIA), Pelabuhan Cilacap dan Pelabuhan Tanjung Mas.

Apabila dibandingkan dengan Konektivitas PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi (Bandara dan Pelabuhan) terhubung pada capaian DJKA pada Triwulan II TA 2025 sebanyak 68 daerah telah terhubung dari 149 titik konektivitas PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Industri yang terhubung jaringan dan layanan KA termasuk integrase antar moda lainnya. Sehingga wilayah BTP Semarang hanya berkontribusi atas konektivitas prasarana yang terhubung PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi secara nasional sebesar 22,058%.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian rasio konektivitas wilayah kerja BTP Kelas I Semarang pada periode berikutnya perihal temuan dari pengujian pertama uji rancang bangun fisik jalur dan bangunan maupun fasilitas operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi pelabuhan Tanjung Emas masih dalam proses tahap tindak lanjut. BTP Semarang berkomitmen untuk dapat menyelesaikan pengujian tersebut di bulan Oktober 2025 sehingga dapat dioperasikan di bulan Desember 2025.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**
Berdasarkan *draft* Renstra 2025-2029 BTP Semarang belum ada penambahan kegiatan yang bersifat menambah target dari rasio konektivitas.
- **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
Diusulkan anggaran pada Pagu 2026 untuk pembayaran tindak lanjut pengujian pertama kelaikan prasarana perkeretaapian mengingat BLU Balai Pengujian Perkeretaapian mengenakan tarif untuk pengujian prasarana perkeretaapian di wilayah BTP Kelas I Semarang.
- **Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai:**
Seksi Prasarana Perkeretaapian sebagai penanggung jawab pada IKK Rasio Konektivitas. Saat ini kepala seksi dijabat oleh pegawai yang berlatar belakang Pendidikan Teknik serta *supporting staff* yang relevan dengan bidang Teknik Sipil dan Perkeretaapian.

2. SK T2 Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah BTP Kelas I Semarang

IKK T2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 5 Perbandingan Realisasi IKK T2 terhadap Target PK

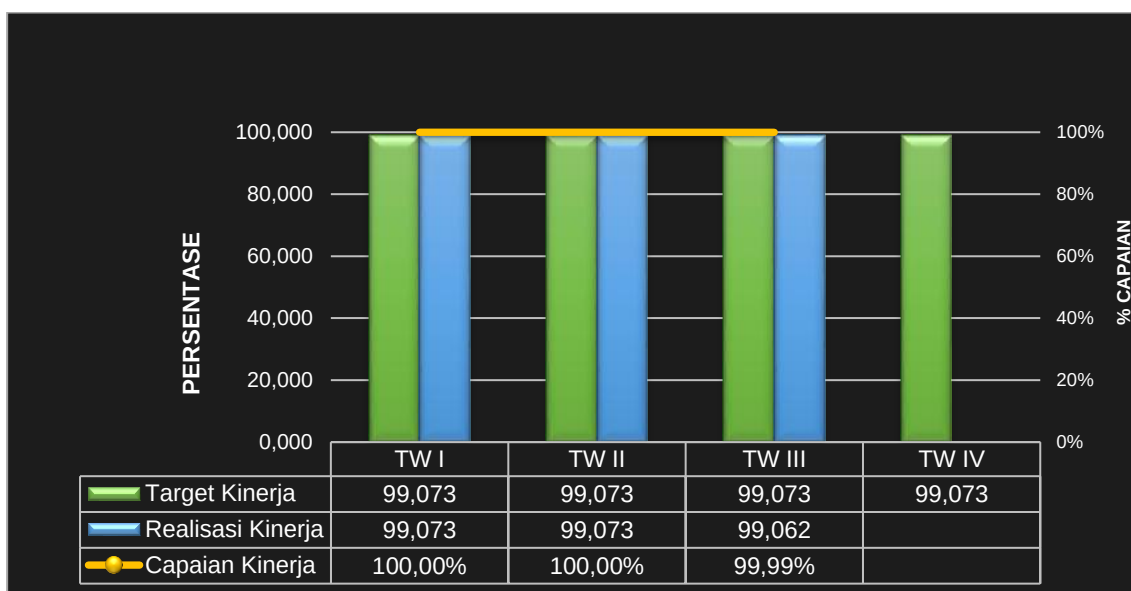
Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,496	99,073	99,062		100,43	100,00	99,99		99,99%

Sesuai dengan Revisi Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target pada tahun 2025 sebesar 99,073%.

Pada Triwulan III 2025 hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur Em-120 mengacu pengukuran yang dilakukan pada TW II 2025, dimana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi provinsi sbb:

Total antara Kat.I dan II= 1.640,971 km'jalur dari panjang jalur terukur= 1.656,504 km'jalur, sehingga hasil yang didapatkan 99,062% dari target yang ditetapkan sebesar 99,073%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur EM-120 Arjuna, Bratasena dan Accelerometer yang dilaksanakan pada periode II 2025.

Tabel II. 6 Track Quality Index

Klasifikasi TQI	Kualifikasi		Panjang Jalur (Km'Jalur)	Jalur Terukur 2025 periode II (Km'Jalur)		
TQI (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan : 100 s.d 120 km/jam	1.656,504	1.656,504	1.640,971	99,062%
		Kondisi : Nyaman				
	Kategori 2	Kecepatan : 80 s.d 100 km/jam				
		Kondisi : Aman				
TQI (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan : 60 s.d 80 km/jam			15,533	0,938%
		Kondisi : waspada				
	Kategori 4	Kecepatan : 40 s.d 60 km/jam				
		kondisi : Bahaya				

Hasil pengukuran Jalan Rel menggunakan Kereta Ukur EM-120 pada Periode I 2025 di mana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi provinsi, dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah BTP Semarang} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang telah diukur di wilayah BTP dengan hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun berjalan}}{\text{Total panjang Jalur KA di wilayah BTP pada Tahun berjalan}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\frac{\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah BTP Semarang}}{1.656,504 \text{ km'sp}} = \frac{1.640,971 \text{ km'sp}}{1.656,504 \text{ km'sp}} \times 100\% = 99,062\%$$

Hasil persentase yang di dapatkan yaitu sebesar 99,062%.

Sampai dengan triwulan III tahun 2025, terdapat beberapa kegiatan peningkatan kualitas jalur KA yang mendukung persentase TQI kategori I dan II antara lain meliputi:

1. Pembangunan Jalur KA *Elevated* antara Solo Balapan – Kadipiro dengan progres fisik sebesar 0% yang terkena dampak dari efisiensi anggaran;
2. Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo – Semarang Fase I dengan progres fisik sebesar 95,84%;
3. Peningkatan BH 46 & 59 serta BH 1109 & 1164 dengan progres fisik sebesar 0% dikarenakan masih dalam proses persiapan data dukung pelelangan;
4. Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) yang secara rutin dilaksanakan.

Crosscutting Kinerja:

Pengukuran kualitas jalur kereta api/ *Track Quality Index* (TQI) serta pengolahan data hasil pengukuran dilaksanakan oleh PT KAI dan pelaksanaan monitoring serta evaluasi dilakukan oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian bekerjasama UPT di daerah/ Balai Teknik Perkeretaapian beserta Satuan Pelayanan.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan jalur kereta api (pembangunan dan peningkatan) dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian sebagai pendukung kinerja peningkatan kualitas jalur kereta api. Selain itu kinerja kegiatan perawatan jalur kereta api yang bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan agar tetap berada pada kategori I dan kategori II serta untuk meningkatkan jalur yang masih berada pada kategori III dan kategori IV menjadi kategori I dan kategori II dilakukan oleh PT KAI melalui sumber pendanaan IMO.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan III

Ketidaksesuaian pelaksanaan pengawasan tinjauan lapangan dengan rencana izin pembangunan prasarana perkeretaapian umum dan khusus dari tingkat risiko

tinggi menjadi rendah dengan target *output* izin pembangunan prasarana umum dan khusus pada triwulan III 2025 ini sudah terealisasi pada 25 September 2025 dengan realisasi *output* telah dilakukan *joint inspection* untuk izin perlintasan sementara pada pekerjaan Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura Lintas Cirebon-Kroya;

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II adalah sebagai berikut:

Tabel II. 7 Perbandingan Kinerja IKK T2 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II	95,02	99,073	93,71	99,062	98,62	99,99	1.640,971/ 5.584,190= 29,386%

Pada capaian peningkatan persentase jalur KA sesuai TQ I kategori I dan II BTP Semarang lebih tinggi dibanding Realisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan selisih 5,352% atau pada wilayah BTP Semarang jalur KA yang memenuhi kategori I dan II sebesar 99,062% (1.640,971km'sp) dari jumlah total Panjang jalur terukur pada wilayah BTP Semarang sebesar 1.656,504 km'sp, beberapa wilayah di BTP Semarang yang belum memenuhi TQI kategori I dan II dikarenakan dalam proses pembangunan jalur ganda dan terdapat pada beberapa titik rawan bencana diantaranya lintas Solo-Gundih, lintas Gundih-Gambringan, lintas Gambringan-Cepu, lintas Prupuk-Linggapura dll.

Sedangkan pada presentase jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian tercapai 93,71% (5.584,19 km'sp) dari total Panjang jalur terukur sebesar 5.958,96 km'sp pada seluruh jalur KA yang ada di Indonesia. Sehingga persentase jalur KA di wilayah BTP Semarang yang telah memenuhi TQI kategori I dan II adalah sebesar 29,386% terhadap jalur KA nasional yang telah memenuhi kategori TQI I dan II.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Perlu dilakukan *exercise* terhadap target persentase TQI Kategori I dan II pada rencana strategis (renstra) 2025-2029 supaya target yang ditetapkan dapat dicapai (*achievable*), realistis dan menantang.
2. Berkoordinasi dengan seksi Prasarana, Seksi Sarana dan Keselamatan KA dan tim PPK IMO BTP Semarang terkait perhitungan TQI periode berikutnya (triwulan III 2025) sehingga kedepannya pekerjaan perawatan pada IMO dapat memperhatikan dan mengacu pada lintas yang masih masuk kategori III dan IV dan daerah rawan kecelakaan untuk dilakukan prioritas perawatan/penanganan;
3. Revisi DIPA 2025 dan berkoordinasi dengan Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian serta monitoring persetujuan MYC 2026-2027 untuk kegiatan Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164;
4. Monitoring pekerjaan Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya yang sudah berkontrak per 12 September 2025.
5. Revisi target perjanjian kinerja untuk menyesuaikan dengan batas-batas balai yang baru.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:
Diusulkan perpanjangan Kontrak Tahun Jamak (MYC) untuk penyelesaian pekerjaan Pembangunan Jalur KA *Elevated* Solo-Semarang Fase I dikarenakan masih terdapat paket pekerjaan yang progres fisiknya belum 100% sehingga kegiatan berlanjut di tahun 2025
- Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:
Telah dilakukan luncuran pagu anggaran dari tahun 2024 ke tahun 2025 pada pekerjaan Pembangunan Jalur KA Solo-Semarang Fase I dikarenakan terdapat paket pekerjaan yang belum selesai dan kendala pada lahan jalur

KA pada gudang di Gilingan yang belum bebas dan masih berproses di pengadilan tingkat kasasi.

- Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai:

Diusulkan pegawai untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan pemeriksa jalur dan bangunan KA secara berkala sehingga meningkatkan kemampuan teknis pegawai dalam bidang jalur dan bangunan kereta api.

IKK T3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut:

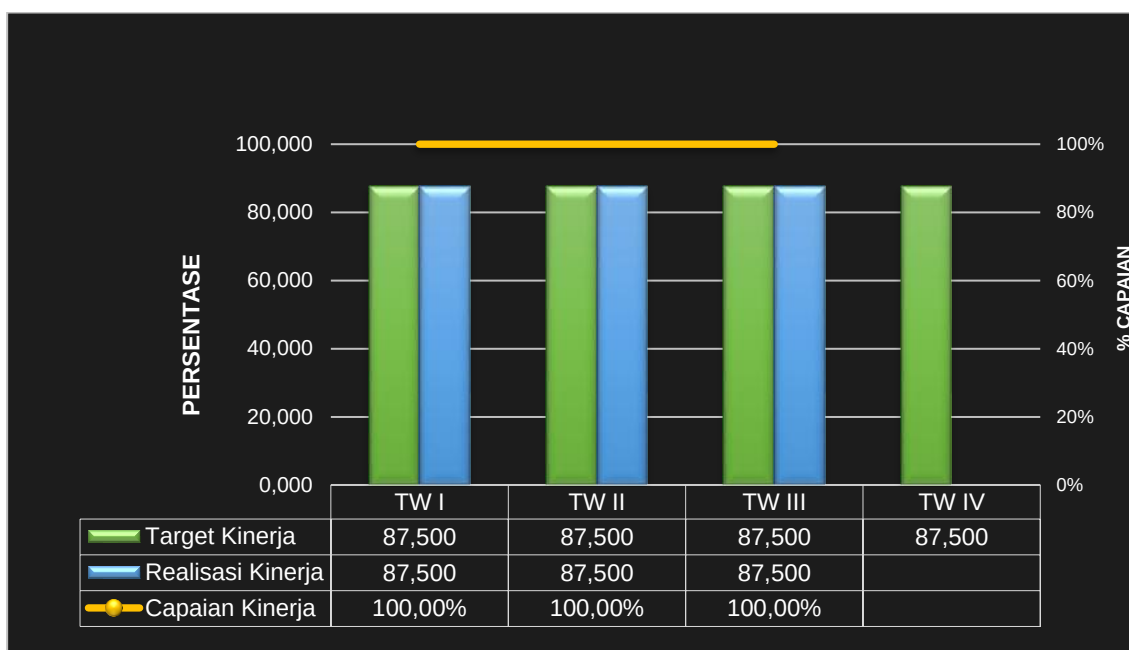
Tabel II. 8 Perbandingan Realisasi IKK T3 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500		100,00	100,00	100,00		100,00%

Sesuai dengan Revisi Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target pada tahun 2025 sebesar 87,500%.

Pada tahun 2025, tidak ada kegiatan peningkatan persinyalan dari mekanik menjadi elektrik. BTP Kelas I Semarang berfokus pada reviu design staging persinyalan antara Solo Balapan – Kalioso yang saat ini kegiatan masih dalam tahap *commisioning test* untuk single track. Pada 2025 ini akan dilanjutkan untuk *staging ultimate signal double track* menunggu penyelesaian jalur ganda KA Solo – Semarang Fase I.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal terhadap target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan III tahun 2025, tidak ada kegiatan peningkatan persinyalan dari mekanik menjadi elektrik. BTP Kelas I Semarang berfokus pada *reviu design staging* persinyalan antara Solo Balapan – Kalioso yang saat ini kegiatan masih dalam tahap *commisioning test* untuk *single track*. Pada 2025 ini akan dilanjutkan untuk *staging ultimate signal double track* menunggu penyelesaian jalur ganda KA Solo – Semarang Fase I.

Sampai dengan triwulan III tahun 2025, perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit).

Tabel II. 9 Persinyalan Elektrik

Lokasi	Jenis Persinyalan		Total
	Elektrik	Mekanik	
DAOP 4	38	5	43
DAOP 5	38	3	41
DAOP 6	29	7	36
Grand Total 2024	105	15	120
Penambahan di 2025	0		0
Total 2025			120

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di wilayah BTP (\%)} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d. tahun 2029}} \times 100\%$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di wilayah BTP (\%)} = \frac{105 \text{ Unit}}{120 \text{ Unit}} \times 100\% = 87,500\%$$

Selain itu, terdapat beberapa kegiatan pendukung indikator persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal antara lain:

1. Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api Solo – Semarang Fase I (Solo Balapan-Kadipiro-Kalioso) dengan progres fisik sebesar 100%;
2. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon Kroya segmen Prupuk – Purwokerto yang sudah menyelesaikan luncuran anggaran dari 2024 ke 2025. Saat ini masih dalam proses lelang ulang;
3. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon – Semarang segmen Tegal - Pekalongan yang sudah menyelesaikan luncuran anggaran dari 2024 ke 2025. Saat ini masih dalam proses lelang ulang;
4. Pembangunan Gardu Traksi Delanggu usulan perubahan SYC menjadi MYC tidak disetujui sehingga akan diusulkan pada pagu kebutuhan TA 2026 dengan skema MYC TA 2026 – 2027.

Crosscutting Kinerja:

Pembangunan/peningkatan sistem persinyalan elektrik dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian sesuai dengan wilayah kerja masing-masing dan investasi pembangunan dari PT Kereta Api Indonesia (persero). Proses pengujian prasarana dilakukan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian dan pengendalian perizinan pembangunan prasarana perkeretaapian umum/khusus serta pelaksanaan monitoring, evaluasi pembangunan/peningkatan, sertifikasi kelaikan sesuai proses bisnis dilaksanakan oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal adalah sebagai berikut:

Tabel II. 10 Perbandingan Kinerja IKK 3 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal	65,270	87,500	64,430	87,500	98,714	100,000	$105/384 = 27,343\%$

Pada capaian Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Balai Teknik Perkeretaapian Semarang persentase lebih tinggi dibanding Realisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan selisih 23,07%.

Berdasarkan jenis persinyalan elektrik ini Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang berkontribusi sebesar 27,343% (105 unit dari seluruh 384 unit DJKA) atas persentase keseluruhan persinyalan pada wilayah kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang sudah elektrik.

Sedangkan pada tahun 2025 Direktorat Jenderal Perkeretaapian menargetkan peningkatan sistem persinyalan dengan teknologi handal sebesar 65,270% yang akan ditetapkan pada tahun 2025 dengan penambahan yaitu pembangunan sistem persinyalan Serdang, Payakabung, Gelumbang, Karangendah, Lembak (Investasi PT Kereta Api Indonesia (persero)) pada wilayah kerja BTP Kelas II Palembang.

Penentuan target kinerja tahun 2025 dengan mempertimbangkan capaian kinerja tahun 2024 (*challenging*) dan rencana peningkatan sistem persinyalan elektrik tahun 2025. Pekerjaan peningkatan persinyalan elektrik antara stasiun Solo Balapan - Kalioso saat ini progress fisik telah mencapai 100% dan telah dilakukan pengujian dan *Switch Over Stagging Single Track Elevated* dari Stasiun Solo Balapan – Stasiun Kadipiro, dan *Doubletrack* dari Stasiun Kadipiro – Stasiun Kalioso. Pada 2025 ini akan dilakukan penyelesaian untuk *doubletrack* dengan posisi saat ini anggaran RM untuk sinyal akan dialihkan ke SBSN.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di wilayah kerja BTP Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengesahan *review design staging* persinyalan dan pada tahun 2025 akan dilanjutkan untuk *staging ultimate* persinyalan *double track* Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso.
2. Berkoordinasi dengan Biro LPPBMN terkait progres pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Prupuk - Purwokerto dan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Tegal - Pekalongan yang masih menunggu hasil *legal audit* oleh JAM DATUN (Jaksa Muda Perdata Tata Usaha Negara) dan menunggu arahan lanjut Direktur Jenderal Perkeretaapian terkait perpanjangan MYC 2026.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:
Diusulkan perpanjangan Kontrak Tahun Jamak dari yang semula tahun 2023 – 2024 menjadi tahun 2023 – 2025 pada pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Prupuk – Purwokerto, Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Tegal – Pekalongan mengingat waktu konstruksi tidak mencukupi apabila hanya sampai akhir 2024.
- Penyesuaian aktivitas dan anggaran:
Proses luncuran pagu anggaran dari tahun 2024 ke tahun 2025 pada pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Prupuk – Purwokerto, Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Tegal – Pekalongan dikarenakan masih dalam proses lelang oleh Biro LPPBMN.
- Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai:
Diusulkan pegawai untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan pemeriksa fasilitas operasi KA secara berkala sehingga meningkatkan kemampuan teknis pegawai dalam bidang fasilitas operasi KA.

3. SK T3 Meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah BTP Kelas I Semarang

IKK T4. Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

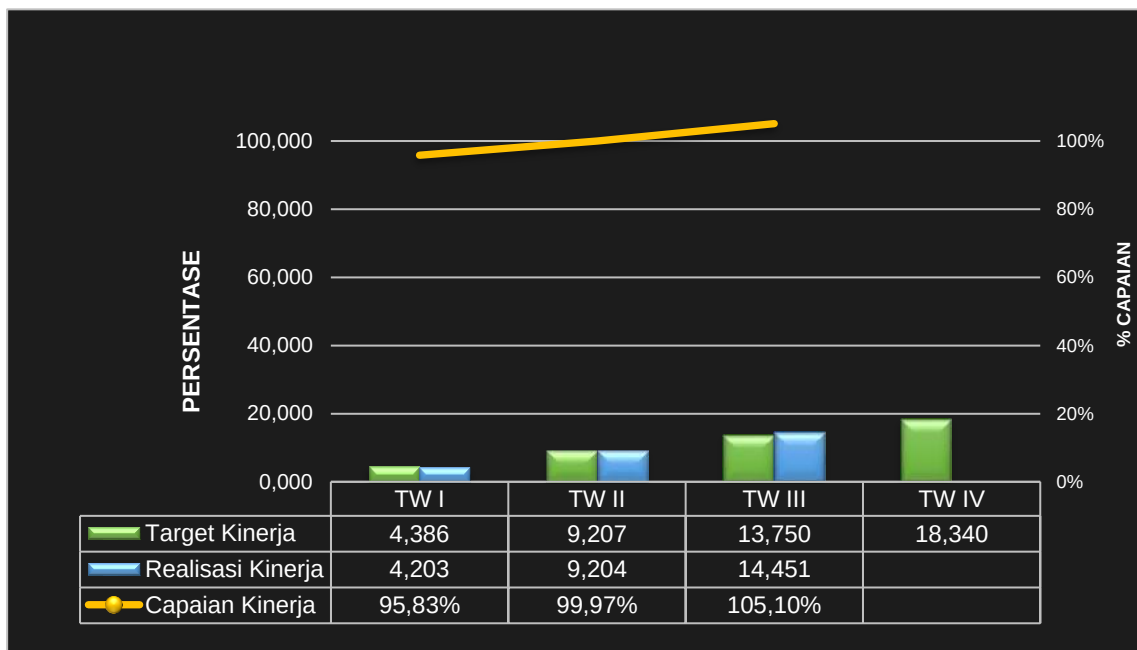
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 11 Perbandingan Realisasi IKK T4 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T4. Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	18,340	4,386	9,207	13,757	18,340	4,203	9,204	14,451		95,83	99,97	105,10		78,794%

Perbandingan antara jumlah angkutan KA dengan target angkutan KA berdasarkan Renstra BTP Jateng 2025-2029 (bobot masing-masing angkutan 50%) dengan data penumpang dan barang dengan capaian realisasi angkutan KA sampai Triwulan III tahun 2025 sebanyak 24.217.629 penumpang dan 2.092.069 ton barang, dengan realisasi kinerja sebesar 14,451% (realisasi kumulatif 2025-TW III 2025 angkutan penumpang sebanyak 24.217.629 penumpang dan angkutan barang sebanyak 2.092.069 ton barang) dan capaian kinerja sampai triwulan III 2025 sebesar 105,10%%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemenuhan Target Angkutan KA terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan III tahun 2025, realisasi angkutan KA pada sebanyak 24.217.629 penumpang dan 2.092.069 ton barang, sehingga realisasi kumulatif (2025 - Triwulan III 2025) sebesar 24.217.629 penumpang dan 2.092.069 ton barang sehingga realisasi kinerja triwulan III 2025 sebesar 14,451% dari target triwulan III 2025 sebesar 13,750%, sehingga capaian kinerja triwulan III 2025 sebesar 105,10%.

Tabel II. 12 Target dan Realisasi Pemenuhan Angkutan KA terhadap Target PK

TAHUN	2025	%
ANGKUTAN PENUMPANG		
Target Renstra	29.965.936	
Target Tahunan Kumulatif	29.965.936	17,836%
Realisasi Pnp Kumulatif	24.217.629	14,414%
Januari	2.620.785	1,560%
Februari	2.233.390	2,889%
Maret	1.985.735	4,071%
April	3.278.490	6,023%
Mei	2.762.108	7,667%
Juni	3.144.649	9,538%

Juli	3.091.568	11,378%
Agustus	2.553.785	12,898%
September	2.547.119	14,414%
ANGKUTAN BARANG		
Target Renstra	2.720.016	
Target Tahunan Kumulatif	2.720.016	18,835%
Realisasi Brg Kumulatif	2.092.069	14,487%
Januari	215.192	1,490%
Februari	215.169	2,980%
Maret	195.596	4,335%
April	179.345	5,577%
Mei	243.894	7,265%
Juni	231.470	8,868%
Juli	282.445	10,824%
Agustus	262.632	12,643%
September	266.327	14,487%
ANGKUTAN KA		14,451%

Tabel di atas menunjukkan bahwa capaian KA secara menyeluruh belum memenuhi target, baik angkutan penumpang dan angkutan barang belum mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan.

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025 s.d berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025-2029 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$$

$$\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang di wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025 s.d berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025-2029 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$$

Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di wilayah BTP} = \frac{24.217.629 \text{ penumpang}}{168.008.966 \text{ penumpang}} \times 50\% = 7,208\%$$

$$\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang di wilayah BTP} = \frac{2.092.069 \text{ ton barang}}{14.440.937 \text{ ton barang}} \times 50\% = 7,243\%$$

Berikut formulasi perhitungan angkutan KA:

$$\frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah BTP}}{= \frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di wilayah BTP}}{+ \frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di wilayah BTP}}{=}}$$

Sehingga diperoleh hasil persentase pemenuhan angkutan KA sebagai berikut:

$$\frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah BTP}}{= 7,208\% + 7,243\% = 14,451\%}$$

Faktor yang menyebabkan keberhasilan/kegagalan pada capaian indikator kinerja Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api antara lain:

1. Realisasi penumpang bulan Juli paling tinggi dibandingkan dengan bulan lain dipengaruhi oleh puncak liburan sekolah yang mendorong tingginya mobilitas masyarakat;
2. Inovasi dan perbaikan sarana dengan generasi baru (*new generation*) yang menawarkan fasilitas lebih baik juga meningkatkan minat dan kepercayaan publik;
3. Peningkatan kinerja moda aglomerasi terutama KRL Yogya-Solo sebagai penggerak ekonomi lokal menunjukan menjadi pilihan utama masyarakat untuk mobilitas harian, bekerja dan wisata koridor Yogyakarta-Solo karena efisiensi waktu dan biaya.

Secara keseluruhan masih terlihat adanya pertumbuhan penumpang yang ditunjukan dari peningkatan total penumpang pada kuartal III 2025 dibandingkan dengan kuartal III 2024 yaitu tumbuh 10,49% untuk angkutan penumpang dan turun -1,95% untuk angkutan barang.

Tabel II. 13 Perbandingan Perkembangan Angkutan Triwulan II 2024-2025

	Angkutan Penumpang				Angkutan Barang			
	2024	2025	Perkembangan		2024	2025	Perkembangan	
			Naik/Turun	%			Naik/Turun	%
Juli	2.761.113	3.091.568	▲ 330.455	▲ 11,97%	292.307	282.445	▼ -9.862	▼ -3,37%
Agustus	2.326.395	2.553.785	▲ 227.390	▲ 9,77%	269.067	262.632	▼ -6.435	▼ -2,39%
September	2.326.866	2.547.119	▲ 220.253	▲ 9,47%	266.185	266.327	▲ 142	▲ 0,05%
	7.414.374	8.192.472	▲ 778.098	▲ 10,49%	827.559	811.404	▼ -16.155	▼ -1,95%

Dalam menunjang capaian kinerja pada IKK T4, BTP Kelas I Semarang juga telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan angkutan KA;
2. Melakukan kolaborasi dengan operator terkait peningkatan pelayanan angkutan KA;
3. Melakukan program-program strategis demi terciptanya *update* database inventarisasi stasiun;
4. Melakukan evaluasi secara periodik capaian angkutan KA;
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi pengoperasian lalu lintas KA.

Crosscutting Kinerja:

Pemenuhan target angkutan kereta api dilaksanakan dengan melakukan *crosscutting* antar unit kerja. Berkoordinasi dengan Badan Usaha bidang Transportasi Kereta Api (PT KAI, PT KCI, Railink dll) selaku penyelenggara sarana dan layanan angkutan perkeretaapian dan pelaksanaan monitoring evaluasi dilakukan oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA bekerjasama dengan UPT di daerah/ Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api untuk memastikan kelancaran pelaksanaan layanan lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Pemenuhan Target Angkutan KA adalah sebagai berikut:

Tabel II. 14 Perbandingan Kinerja IKK T4 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Pemenuhan target Angkutan Penumpang KA (pnp)	519.616.302	29.965.936	403.746.013	24.217.629	77,700%	53,490%	24.217.629/ 403.746.013 = 5,998%
Pemenuhan target Angkutan Barang KA (ton)	68.002.903	2.720.016	51.137.218	2.092.069	75,198%	47,083%	2.092.069/ 51.137.218 = 4,091%

Berdasarkan capaian ini BTP Kelas I Semarang berkontribusi sebesar 5,998% angkutan penumpang dan 4,091% untuk angkutan barang terhadap capaian nasional.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan dari seksi LLAKA;
2. Melakukan konsolidasi data lalu lintas dan angkutan dengan operator KA;
3. Melakukan evaluasi faktor-faktor risiko penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko);
4. Melakukan pengawasan operasi perjalanan KA secara langsung;
5. Melakukan analisa perubahan GAPEKA 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA;
6. Melakukan kajian evaluasi perjalanan Kedungsepur;
7. Melakukan kajian lalu lintas dan angkutan KA dalam angka;
8. Melakukan analisis perubahan GAPEKA berdasarkan waktu dan faktor ekonomi.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**
Di usulkan penambahan kegiatan monitoring pelaksanaan kebijakan kewajiban pelayanan publik dan koordinasi teknis bidang lalu lintas dan angkutan KA untuk memastikan kinerja pelayanan terhadap lalu lintas dan angkutan telah sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
Dengan kebijakan efisiensi anggaran, telah dilakukan pemetaan kegiatan yang sifatnya *urgent* dan mendesak serta terkait dengan kegiatan yang bersifat keselamatan dijadikan prioritas agar indikator kinerja kegiatan (IKK) pemenuhan target angkutan kereta api dapat tercapai hingga akhir tahun 2025.

- **Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai:**
Berdasarkan SK Kepala Balai tentang Struktur Organisasi BTP Semarang Nomor: SK BTP-SMG 1 Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025, telah dilakukan identifikasi dan penempatan pegawai sesuai dengan bidang keilmuan pada masing-masing seksi untuk mendukung pemenuhan target IKK.

IKK T5. Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 15 Perbandingan Realisasi IKK T5. terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T5. Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	100,000	24,658	49,589	74,795	100,000	24,658	49,589	74,795		100,00	100,00	100,00		74,795%

Persentase perbandingan jumlah target perjalanan KA Perintis dan realisasi perjalanan KA Perintis pada TW III 2025 sebesar 74,795% dari 1092 perjalanan KA pada TW III 2025 telah terlaksana seluruhnya 100,00%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan III 2025, persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja BTP Kelas I Semarang sebesar 74,795%, dengan realisasi perjalanan sebanyak 1092 perjalanan KA dari target 1.460 perjalanan KA sampai akhir tahun 2025.

Tabel II. 16 Realisasi Perjalanan KA Perintis

No	Bulan	Target Frekuensi	Realisasi Frekuensi	Kapasitas	Volume
1	Januari	124	124	14.508	12.497
2	Februari	112	112	16.128	17.931
3	Maret	124	124	17.856	12.408
4	April	120	120	17.280	17.214
5	Mei	124	124	17.856	16.963
6	Juni	120	120	17.280	16.890
7	Juli	124	124	17.856	16.010
8	Agustus	124	124	17.856	12.645
9	September	120	120	17.280	12.896
10	Oktober	124			
11	November	120			
12	Desember	124			
Total		1.460	1.092	153.900	135.454

Berikut formulasi perhitungan capaian kinerja:

$$\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA Perintis pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di wilayah BTP} = \frac{1092 \text{ perjalanan}}{1460 \text{ perjalanan}} \times 100\% = 74,795\%$$

Realisasi Perjalanan KA Perintis dapat terealisasi seluruhnya dikarenakan adanya kegiatan pendukung yang rutin dilakukan untuk memastikan kelancaran dan pelayanan terhadap perjalanan KA perintis Bathara Kresna diantaranya:

1. Sosialisasi GAPEKA 2025 pada KA Perintis Bathara Kresna;
2. Berkoordinasi dengan instansi terkait untuk peningkatan keselamatan perjalanan KA Bathara Kresna;
3. Monitoring perjalanan KA Bathara Kresna;
4. Monitoring tindaklanjut temuan audit BPK 2024 dan Inspektorat Jenderal 2025.

***Croscutting* Kinerja**

Penyelenggaraan KA Perintis Bathara Kresna berdampak pada perekonomian masyarakat Surakarta dan sekitarnya. Tidak hanya menjadi alternatif transportasi bagi masyarakat yang akan berangkat menuju dan dari Surakarta, KA Perintis Bathara Kresna ini menjadi ikon kota yang menarik bagi para wisatawan dan para pelajar yang akan melaksanakan *study tour*.

Dengan menjadi penghubung antara kota Surakarta dan Wonogiri sebagai destinasi wisata yang banyak dikunjungi, serta perjalanan KA Bathara Kresna sendiri yang unik karena berjalan beriringan dengan jalan raya angkutan darat lain menjadi magnet wisata bagi pendatang.

c. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Pemantauan Standar Pelayanan Minimal (SPM) KA Bathara Kresna;
2. Melakukan sosialisasi keselamatan terutama di perlintasan sebidang sepanjang lintas pelayanan KA Bathara Kresna;
3. Melaksanakan verifikasi Triwulan III pada bulan Oktober 2025 untuk mengawasi dan memantau kelaikan dan kenyamanan KA perintis Bhatara Kresna.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan Jabatan/Pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:
Penyelenggaraan KA Perintis merupakan kewajiban negara dalam memberikan pelayanan angkutan kereta api kepada masyarakat. Negara

berkontrak dengan operator terkait pemberian layanan tersebut. Frekuensi perjalanan KA perintis telah diatur dalam kontrak. Agar tidak terjadi pembatalan perjalanan, BTP Kelas I Semarang sebagai pemberi amanah kepada operator wajib untuk mengawasi agar penyelenggaraan KA perintis berjalan sesuai kontrak. Penyesuaian kebijakan yang dilakukan yaitu mewajibkan operator untuk langsung menjalankan sarana pengganti jika sarana KA Bathara Kresna mengalami gangguan.

- **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
Dilakukan penganggaran kebutuhan biaya untuk pelaksanaan kontrak Kereta Api Bathara Kresna selama Tahun 2025 yang dapat mengakomodir kebutuhan penambahan perjalanan KA secara fakultatif.
- **Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai:**
Berdasarkan SK Kepala Balai tentang Struktur Organisasi BTP Semarang Nomor: SK BTP-SMG 1 Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025, telah dilakukan identifikasi dan penempatan pegawai sesuai dengan bidang keahlian dan keilmuan pada masing-masing seksi untuk mendukung pemenuhan target Indikator Kinerja Kegiatan.

IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 17 Perbandingan Realisasi IKK T6 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	11,765	-	-	-	11,765	-	-	-		-	-	-		-

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang dengan target tahun 2025 sebesar 11,765%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlindungan Sebidang terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan III 2025, pada wilayah kerja BTP Kelas I Semarang telah terjadi 20 kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlindungan sebidang, antara lain:

1. KA tertemper sepeda motor di JPL 133 KM 101 petak antara Stasiun Sragi - Stasiun Comal, 4 Januari 2025;
2. KA tertemper Truk di JPL 82 KM 240+412 Petak Antara Stasiun Sragen - Stasiun Masaran, 10 Januari 2025;
3. KA tertemper sepeda motor di JPL 4 KM 2+609 Petak Antara Stasiun Alas Tua - Stasiun Semarang Tawang, 16 Januari 2025;
4. KA tertemper orang di JPL 89 KM 79+6 petak antara Stasiun Batang - Stasiun Pekalongan, 7 Februari 2025;
5. KA tertemper sepeda motor di JPL 5 KM 01+5/6 petak antara Stasiun Jerakah - Stasiun Semarang Poncol, 13 Februari 2025;
6. KA tertemper mobil di JPL tidak terdaftar KM 7+9 petak antara Stasiun Solo Kota - Stasiun Sukoharjo, 23 Februari 2025;
7. KA tertemper mobil di JPL 53 KM 4+1 petak antara Jalan Stasiun Purwosari - Stasiun Solo Kota, 28 Februari 2025;

8. KA tertemper mobil di JPL 19 KM 14+8 petak antara Pasarnguter – Sukoharjo, 26 Maret 2025;
9. KA tertemper sepeda motor di JPL 25 KM 19+700 petak antara Pasarnguter – Sukoharjo, 28 Maret 2025;
10. KA tertemper mobil di JPL 643 KM 496+5 petak antara Jenar – Wojo, 30 Maret 2025.
11. KA tertemper mobil di JPL 3B KM 166+877 petak antara Lempuyangan – Yogyakarta, 8 April 2025;
12. KA tertemper truck di JPL 5 KM 28+000 petak antara Semarang Tawang – Alastua, 8 Mei 2025;
13. KA tertemper sepeda motor di JPL 31 KM 13+7 petak Gambringan – Jambon, 26 Mei 2025;
14. KA tertemper orang di JPL 19 Km 15+1/2 petak Brumbung – Tegowanu, 14 Juni 2025;
15. KA tertemper sepeda motor di JPL 79 KM 44+000 emplasemen Stasiun Krengseng, 16 Juni 2025;
16. KA tertemper sepeda motor di JPL 22 KM 97+4/5 jalur hulu KM 97+4/5 petak Pekalongan – Sragi, 21 Juni 2025;
17. KA Batara Kresna tertemper mobil di JPL 34 KM 26+0 petak antara Pasar Nguter – Wonogiri, 16 Agustus 2025;
18. KA 23 Argo Merbabu tertemper mobil di JPL 72 KM 39+6/7 petak antara Weleri – Krengseng, 4 September 2025;
19. KA 16 Argo Dwipangga tertemper mobil di JPL 583 KM 461+2/3 petak antara Kutowinangun – Prembun, 11 September 2025;
20. KA 2520 Aksa Cargo tertemper truk di JPL 20 KM 10+788 petak antara Gambringan – Jambon, 20 September 2025.

Target penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang sebesar 11,765% sampai akhir tahun 2025. Pada Triwulan III belum bisa didapatkan realisasi capaian, dikarenakan menunggu akumulasi total kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang sampai akhir tahun dengan *baseline* 2024 sebesar 34 kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang.

Dalam meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang, BTP Kelas I Semarang juga telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain:

1. Koordinasi penyusunan SOP dan pembinaan petugas penjaga pintu perlintasan KA (JPL) Dinas Perhubungan Sukoharjo tahun 2025;
2. Kegiatan kunjungan lapangan joint inspection di perlintasan sebidang Alastua;
3. Pembahasan lanjutan berita acara roadshow pemutakhiran sinkronisasi data dan tinjauan lapangan penerapan aplikasi e-Perlintasan;
4. Rapat pembahasan progres program peningkatan keselamatan perlintasan sebidang berupa penutupan perlintasan sebidang.

Crosscutting Kinerja:

Terkait *crosscutting* (lintas sektor) kinerja, pada sepanjang JPL (jalur perlintasan langsung) resmi telah dilakukan penjagaan oleh petugas JPL dari KAI, petugas JPL dari Dinas Perhubungan Provinsi di jalan provinsi, petugas JPL dari Dinas Perhubungan Kab/Kota di jalan Kabupaten/Kota di sepanjang Jalur wilayah BTP Semarang untuk mendukung tingkat keselamatan perjalanan kereta api.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan III

1. Ketidaksesuaian pelaksanaan pengawasan tinjauan lapangan dengan rencana izin pembangunan prasarana perkeretaapian umum dan khusus dari tingkat risiko tinggi menjadi rendah dengan target *output* izin pembangunan prasarana umum dan khusus pada triwulan III 2025 ini sudah terealisasi pada 25 September 2025 dengan realisasi *output* telah dilakukan *joint inspection* untuk izin perlintasan sementara pada pekerjaan Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura Lintas Cirebon-Kroya;
2. Ketidaktersediaan metode/juknis/SOP pemeriksaan peralatan penanganan kecelakaan KA dari tingkat risiko sedang menjadi sangat rendah dengan target *output* tersedianya standar pelaksanaan metode/juknis/SOP pemeriksaan peralatan penanganan kecelakaan KA yang sama setiap daerah pada triwulan III 2025 ini belum terealisasi dikarenakan meskipun metode/juknis/SOP pemeriksaan peralatan penanganan kecelakaan kereta api telah disusun, namun belum disahkan oleh pimpinan sehingga belum memiliki kekuatan formal sebagai acuan. Selain itu, keterbatasan anggaran

menyebabkan kegiatan pemeriksaan tidak dapat terlaksana, yang berdampak pada belum optimalnya standar kesiapan peralatan dalam mendukung penanganan kecelakaan kereta api. Langkah selanjutnya akan dilakukan monitoring dan mengkoordinasikan masalah tersebut dengan pihak terkait.

c. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang pada Balai Teknik Perkeretaapian Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025;
2. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan;
3. Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang;
4. Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:
Efisiensi anggaran 2025 berdampak pada *supporting* pemenuhan kegiatan untuk indikator kinerja kegiatan persentase penurunan gangguan perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang, yang mana anggaran menjadi terbatas dengan kegiatan yang sudah direncanakan, sehingga perlu diidentifikasi kembali terhadap kegiatan yang bersifat *urgent* dan mendesak serta terkait dengan keselamatan dijadikan sebagai prioritas utama kegiatan.
- Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:
Adanya efisiensi anggaran 2025 ini diperlukan pemetaan kebutuhan kegiatan-kegiatan yang sifatnya *urgent* dan mendesak serta terkait dengan keselamatan dijadikan prioritas agar IKK ini dapat tercapai di akhir 2025.
- Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai:
Adanya penambahan pegawai baru (CPNS dan Polbit) serta pengangkatan PPPK 2025 ini dapat mendukung pemenuhan target indikator kinerja kegiatan ini dengan menempatkan pegawai sesuai dengan bidang keahlian.

4. SK T4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 18 Perbandingan Realisasi IKK T7 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000		100,00	100,00	100,00		100,00%

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang dengan target pada tahun 2025 sebesar 100,000%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan III tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan kereta api sehingga realisasi Tingkat keselamatan KA sampai dengan triwulan III tahun 2025 sebesar 100,000%.

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah BTP} = \left\{ 1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di wilayah BTP pada tahun berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di wilayah BTP pada tahun berjalan}} \right\} \times 100\%$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah BTP} = \left\{ 1 - \frac{0 \times 1.000}{64.013} \right\} \times 100\% = 100,000\%$$

Dalam mempertahankan dan meningkatkan keselamatan perjalanan KA, BTP Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan selama Triwulan III antara lain:

1. *Entry meeting* pelaksanaan kontrak pengoperasian prasarana perkeretaapian milik negara di wilayah kerja BTP Semarang TA 2025;
2. *Joint inspection* dan *focus group discussion* (FGD) persiapan pelaksanaan pekerjaan penggantian jembatan KA BH 46 KM 21+918 antara Brumbung-

- Tegowanu dan BH 59 KM 27+920 antara Tegowanu-Gubug lintas Semarang-Gambringan;
3. Pembahasan rencana pengadaan kendaraan kerja guna menunjang penatausahaan aset barang milik negara di wilayah kerja BTP Semarang;
 4. Pembahasan laporan antara pengembangan modul layanan perizinan penyelenggaraan perkeretaapian;
 5. Rapat koordinasi peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) di lingkungan BTP Semarang.

Crosscutting Kinerja:

Tingkat Keselamatan transportasi perkeretaapian dilaksanakan dengan melakukan *crosscutting* antar unit kerja. Berkoordinasi dengan Badan Usaha bidang Transportasi Kereta Api (PT KAI, PT KCI, *Railink* dll) selaku penyelenggara sarana dan layanan angkutan perkeretaapian dan pelaksanaan monitoring evaluasi dilakukan oleh Direktorat Keselamatan Perkeretaapian bekerjasama dengan UPT di daerah/ Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api untuk memastikan kelancaran, kenyamanan dan keselamatan dalam pelaksanaan layanan lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

Serta sepanjang JPL (jalur perlintasan langsung) resmi telah dilakukan penjagaan oleh petugas JPL dari KAI, petugas JPL dari Dinas Perhubungan Provinsi di jalan provinsi, petugas JPL dari Dinas Perhubungan Kab/Kota di jalan Kabupaten/Kota di sepanjang Jalur wilayah BTP Semarang untuk mendukung tingkat keselamatan perjalanan kereta api.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan III

1. Bencana alam di wilayah operasional kereta api dari tingkat risiko tinggi menjadi sangat rendah dengan target *output* data IDRK yang sama antara operator dan regulator pada triwulan III 2025 ini belum terealisasi dikarenakan koordinasi dan penyesuaian data Identifikasi Daerah Rawan (IDRK) disertai tinjauan lapangan secara berkelanjutan antara Operator dan Regulator belum dapat terlaksana karena keterbatasan dana. Hal ini berdampak pada tidak optimalnya sinkronisasi data, keterlambatan pemetaan skala prioritas, serta potensi meningkatnya risiko keselamatan pada titik daerah rawan yang belum

tertangani secara tepat. Langkah selanjutnya akan dikoordinasikan dengan pihak terkait;

2. Ketidaktersediaan metode/juknis/SOP pemeriksaan peralatan penanganan kecelakaan KA dari tingkat risiko sedang menjadi sangat rendah dengan target *output* tersedianya standar pelaksanaan metode/juknis/SOP pemeriksaan peralatan penanganan kecelakaan KA yang sama setiap daerah pada triwulan III 2025 ini belum terealisasi dikarenakan meskipun metode/juknis/SOP pemeriksaan peralatan penanganan kecelakaan kereta api telah disusun, namun belum disahkan oleh pimpinan sehingga belum memiliki kekuatan formal sebagai acuan. Selain itu, keterbatasan anggaran menyebabkan kegiatan pemeriksaan tidak dapat terlaksana, yang berdampak pada belum optimalnya standar kesiapan peralatan dalam mendukung penanganan kecelakaan kereta api. Langkah selanjutnya akan dilakukan monitoring dan mengkoordinasikan masalah tersebut dengan pihak terkait;
3. Ketidaktepatan penilaian keselamatan terhadap teknologi baru bidang perkeretaapian dari tingkat risiko sedang menjadi sangat rendah dengan target *output* dasar aturan dan standar penilaian yang tepat terhadap teknologi baru bidang perkeretaapian pada triwulan III 2025 ini belum terealisasi dikarenakan penilaian keselamatan tidak dilaksanakan karena proyek konstruksi tidak berjalan, sehingga tahapan evaluasi dan verifikasi aspek keselamatan belum dapat dilakukan sesuai rencana. Langkah selanjutnya akan melaksanakan monitoring dengan pihak terkait.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel II. 19 Perbandingan IKK T7 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Kejadian Kecelakaan		Persentase
	DJKA	BTP Semarang	
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	7	0	0%

Pada indikator kinerja DJKA tidak terdapat IKK Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian sehingga akan dibandingkan dengan jumlah kejadian kecelakaan sampai Triwulan III tahun 2025 di wilayah BTP Semarang terhadap kejadian kecelakaan KA di wilayah kerja DJKA sampai triwulan III 2025.

Sampai dengan triwulan III 2025, tidak terdapat kejadian kecelakaan KA di wilayah BTP Kelas I Semarang, sehingga kontribusi terhadap kejadian kecelakaan DJKA sebesar 0%. Secara global, pada unit kerja lain di bawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian terdapat 7 kejadian kecelakaan KA sampai triwulan III 2025 di wilayah kerja BTP Kelas I Jakarta, BTP Kelas I Bandung dan BTP Kelas II Palembang, antara lain:

- KA 3100 (Barapati) anjlok 1 as di KM 381+9/0 emplasemen Ujanmas Divre III Palembang, pada 15 Maret 2025;
- KA 3335F anjlok 4 as di KM 407+7/8 di emplasemen Banjarsari Divre III Palembang, pada 23 Juni 2025;
- KA 3992 (Linggapati) anjlok 5 as di KM 389+426 jalur hulu Muaraenim (Me) – Muaragula (Mrl) Divre III Palembang, pada 27 Juli 2025;
- KA 3106 (Barapati/Isian) anjlok 2 as di KM 377+821 jalur hulu Ujanmas (Ujm) – Penanggiran (Png) Divre III Palembang, pada 29 Juli 2025;
- KA 1 Argo Bromo Anggrek anjlok 5 kereta di emplasemen stasiun Pegaden Baru DAOP 3 Cirebon, pada 1 Agustus 2025;
- KA 1189 *Commuter Line* anjlok 3 as di emplasemen stasiun Jakarta Kota DAOP 1 Jakarta, pada 5 Agustus 2025; dan
- KA 55 Kuala Stabas anjlok 2 as di KM 141+2 jalur hilir Negeriagung – Tulungbuyut Divre IV Tanjungkarang, pada 5 Agustus 2025.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian BTP Semarang periode berikutnya antara lain:

1. Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di daerah rawan bencana alam;
2. Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian;
3. Monitoring sertifikasi kelaikan dan kesiapoperasian sarana perkeretaapian;
4. Monitoring dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3);
5. Rapat koordinasi terkait peningkatan aspek keselamatan perkeretaapian.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penampatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:

Adanya efisiensi anggaran 2025 ini telah dilakukan pemetaan kebutuhan kegiatan yang sifatnya *urgent* dan mendesak serta terkait dengan keselamatan dijadikan prioritas agar IKK dapat tercapai di akhir 2025.

- Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:

Adanya pelaksanaan pelatihan pengoperasian peralatan JPL dan pelatihan pengoperasian peralatan survei topografi oleh Satuan Kerja BTP Semarang kepada pegawai untuk meningkatkan pengetahuan terhadap peralatan yang menunjang keselamatan perjalanan KA di perlintasan.

- Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai:

Diusulkan pegawai secara berkala untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan penguji dan asisten penguji prasarana dan sarana perkeretaapian untuk mendukung keselamatan transportasi perkeretaapian.

5. SK T5 Terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government* di Lingkungan BTP Kelas I Semarang

IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

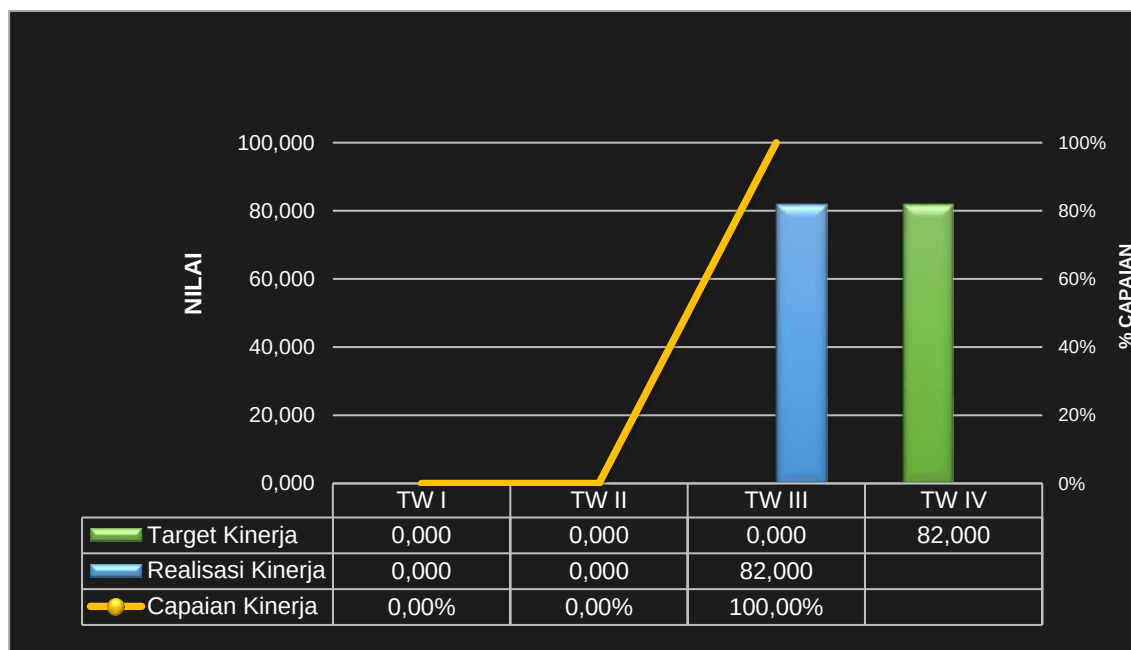
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 20 Perbandingan Realisasi IKK T8 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T8 Nilai AKIP BTP Semarang	Nilai	82,000	-	-	-	82,000	-	-	82,000		-	-	100,00		100,00

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan target pada tahun 2025 sebesar nilai 82,000.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Nilai AKIP BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 8 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai AKIP BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil evaluasi implementasi SAKIP tahun 2025 yang telah disampaikan Inspektorat Jenderal, BTP Kelas I Semarang memperoleh nilai 82,00 (predikat A) dengan interpretasi "Memuaskan", terdiri dari bobot komponen:

1. Perencanaan Kinerja (bobot 30%) 23,7;
2. Pengukuran Kinerja (bobot 30%) 25,5;
3. Pelaporan Kinerja (bobot 15%) 12,3;
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%) 20,5.

Pada Triwulan III 2025 BTP Semarang belum menargetkan Nilai AKIP. Namun, BTP Semarang bersama Direktorat Prasarana, Direktorat Keselamatan, Balai Pengujian dan BTP Surabaya menjadi unit sample penilaian AKIP DJKA oleh Inspektorat Jenderal, maka pada Triwulan III ini nilai sudah diperoleh sebesar 82,00 untuk BTP Semarang dan 82,20 untuk DJKA dari rata-rata unit sampel DJKA. Penilaian ini sudah disampaikan melalui surat Inspektur Jenderal Nomor: PS.302/5/4/ITJEN/2025 dan telah memenuhi target yang ditetapkan BTP Semarang pada 2025. Terdapat peningkatan nilai pada komponen pengukuran kinerja, namun terdapat penurunan nilai pada pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pengimplementasian SAKIP antara lain:

1. Penyusunan SK Tim SAKIP 2025;
2. Penandatanganan PK Instansi, PK Berjenjang dan Pakta Integritas Pegawai;
3. Penyusunan Monitoring Rencana Aksi Januari-September 2025;
4. Pengisian Capaian Kinerja di *e-Performance*, *e-Monev* Bappenas, *e-SAKIP* Reviu dan Layanan Portal DJKA;
5. Pengumpulan dokumen SAKIP 5 tahun terakhir;
6. Pelaksanaan Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Inspektorat Jenderal.

***Croscutting* Kinerja:**

Pada Tahun 2025 dan 2025, BTP Semarang menjadi salah satu unit sample DJKA untuk evaluasi AKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal, sehingga nilai AKIP yang didapatkan oleh BTP Semarang berpengaruh terhadap

capaian Nilai AKIP yang diperoleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Untuk meningkatkan nilai AKIP unit kerja nya, DJKA telah mengalokasikan dana untuk pelaksanaan bimbingan teknis dan sosialisasi terkait implementasi SAKIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, hal ini berdampak positif terhadap capaian peningkatan nilai akip yang diperoleh BTP Semarang.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai AKIP adalah sebagai berikut:

Tabel II. 21 Perbandingan IKK 8 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang
IKK 8 Nilai AKIP BTP Semarang	83,650	82,000	83,72	82,000	100,08	100,00%

Pada tahun 2025, target Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian yaitu 83,650 dan target nilai AKIP BTP Semarang yaitu 82,000 dengan memperhatikan prinsip dapat dicapai (*achievable*), menantang (dapat mencapai realisasi yang lebih tinggi), dan realistis.

Sesuai surat Inspektur Jenderal Nomor: PS.302/5/4/ITJEN/2025 tanggal 20 Agustus 2025, telah didapatkan hasil evaluasi terhadap implementasi penyelenggaraan SAKIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar 83,72 (Predikat A) dengan interpretasi "Memuaskan". Sedangkan BTP Semarang sebagai unit sampel memperoleh nilai sebesar 82,00 (Predikat A) dengan interpretasi "Memuaskan".

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Nilai AKIP BTP Semarang pada periode berikutnya yaitu:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap target yang telah ditetapkan dan melakukan langkah-langkah perbaikan agar sesuai kriteria *on the right track* yaitu realisasi capaian IKK antara 90% s.d. 110%;

2. Memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar penempatan/penghapusan jabatan struktural maupun fungsional dan diinformasikan dalam laporan kinerja/triwulan termasuk tindak lanjutnya;
3. Mencamtumkan informasi perubahan budaya kinerja pada laporan kinerja (semula-menjadi);
4. Memonitoring dan memastikan kriteria dalam KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum di dalam laporan kinerja/triwulan.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran, serta kompetensi/penempatan pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja diantaranya:

- **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**
Melaksanakan implementasi SAKIP berdasarkan Surat Edaran Inspektorat Jenderal Nomor: SE-ITJEN 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan dengan mengimplementasikan 4 komponen terkait perencanaan, antara lain:
 - a) Perencanaan Kinerja;
 - b) Pengukuran Kinerja;
 - c) Pelaporan Kinerja; dan
 - d) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
- **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
Pelaksanaan SAKIP menjadi tanggung semua unit kerja di dalam Balai (Sub Bagian, Seksi, Satuan Pelayanan, Tim Pengembangan dll) sehingga selalu dibiasakan menyusun laporan secara berkala kepada pimpinan terkait capaian kinerja, pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai bentuk tanggung jawab.
- **Penyesuaian kompetensi/penempatan pegawai:**
Pemenuhan Tim SAKIP dengan penempatan pegawai yang kompeten dalam pelaksanaan pelaporan dan evaluasi/penilaian mandiri implementasi SAKIP di lingkungan BTP Kelas I Semarang 2025.

IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 22 Perbandingan Realisasi IKK T9 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	LEVEL	15,000	-	-	-	15,000	-	-	-		-	-	-		-

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan target pada tahun 2025 pada level 15,000.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pada triwulan III 2025, BTP Kelas I Semarang tidak menetapkan target tingkat penerapan Manajemen Risiko dikarenakan penilaian belum disampaikan oleh Inspektorat Jenderal. Namun, BTP Kelas I Semarang telah melaksanakan penilaian mandiri tingkat unit kerja dengan hasil yang didapatkan nilai sebesar 22 (*managed*).

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama triwulan III 2025 dalam rangka penerapan Manajemen Risiko antara lain:

1. Monitoring Rencana Tindak Pengendalian (RTP) periode Triwulan III 2025;
2. Pengisian Rencana Tindak Pengendalian (RTP) dan data dukung pada aplikasi SIMARKO periode Triwulan I s.d. Triwulan III;
3. Penyusunan Laporan Triwulan III Manajemen Risiko TA 2025;

Crosscutting Kinerja:

Tingkat Penerapan Manajemen Risiko telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain melalui keterhubungan dengan APIP Inspektorat Jenderal terkait pelaksanaan penilaian tingkat penerapan manajemen risiko maupun BPKP selaku pembina manajemen risiko di tingkat nasional.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai AKIP adalah sebagai berikut:

Tabel II. 23 Perbandingan IKK T9 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang
IKK T9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	15,000	15,000	-	-	-	-

Pada tahun 2025, target Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yaitu sama pada level 15,000 (*defined*) yang berarti strategi dan kebijakan

manajemen risiko, serta selera risiko telah dikomunikasikan dan implementasi manajemen risiko kurang *integrative*.

Sampai dengan triwulan III tahun 2025, belum didapatkan hasil tingkat penerapan manajemen risiko di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Semarang pada periode berikutnya yaitu;

1. Menyusun laporan triwulan UMR dan UPR Manajemen Risiko Triwulan III 2025;
2. Mempersiapkan untuk menindaklanjuti catatan Inspektorat Jenderal terkait tugas dan fungsi Manajemen Risiko yang harus ada di setiap SKP Pegawai pada tahun selanjutnya.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap kebijakan/strategi, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:
Penggunaan *website* MR BEAN untuk pemantauan penanganan risiko periode Triwulan III Tahun 2025.
- Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:
Penyesuaian anggaran melalui evaluasi rencana penarikan dana TA 2025 pada kegiatan pendukung indikator kinerja kegiatan.
- Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai:
Belum seluruhnya pegawai yang masuk dalam SK UPR dan UMR memiliki kualifikasi QRMO/A. Maka diusulkan pegawai pada unit pemilik risiko untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan Manajemen Risiko secara berkala sehingga meningkatkan kemampuan teknis dan administrasi pegawai dalam bidang Manajemen Risiko.

IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut:

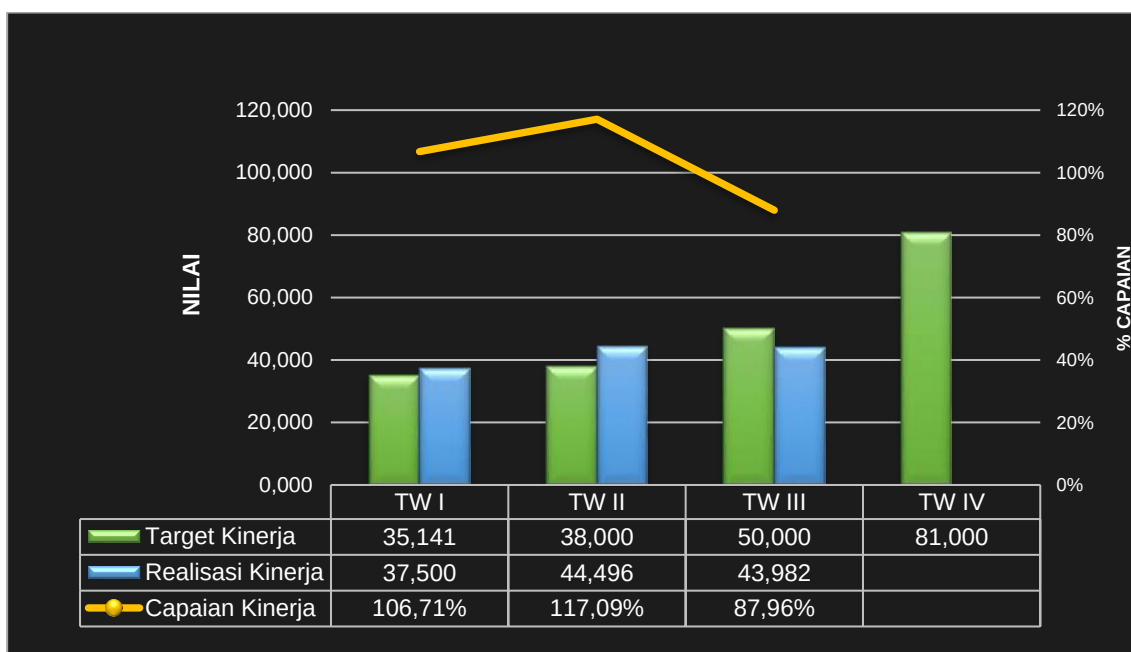
Tabel II. 24 Perbandingan Realisasi IKK T10 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran BTP Semarang	Nilai	81,000	35,141	38,000	50,000	81,000	37,500	44,496	43,982		106,71	117,09	87,96		54,29%

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard aplikasi Monev Kemenkeu dengan target pada tahun 2025 sebesar 81,000. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:

- >90 : Kategori Sangat Baik;
- 80-90 : Kategori Baik;
- 60-80 : Kategori Cukup;
- 50-60 : Kategori Kurang;
- <50 : Kategori Sangat Kurang.

Berdasarkan nilai yang diperoleh pada dashboard Monev Kemenkeu, Nilai Kualitas Anggaran (NKA) periode triwulan III 2025 BTP Semarang memperoleh nilai sebesar 43,982 dari nilai kinerja perencanaan anggaran sebesar 8,230 dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran 79,735 dengan masing-masing bobot 50%. Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 10 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Nilai Kinerja Anggaran BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan III tahun 2025, realisasi kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Kinerja Anggaran BTP Kelas I Semarang tahun 2025 berdasarkan nilai pada *dashboard* monev kemenkeu yaitu sebesar 43,982 (terdiri dari nilai perencanaan anggaran sebesar 8,230 dan nilai pelaksanaan anggaran sebesar 79,735 dengan masing bobot sebesar 50%). Sehingga total nilai yang didapat sebesar 43,982.

Hasil yang didapatkan berdasarkan *dashboard* monev kemenkeu sebagai berikut:

NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
	Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
8,23	8,75	16,67	0

Gambar II. 11 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran pada Dashboard Monev Kemenkeu

Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total
	Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output	
Nilai	100,00	51,28	37,49	100,00	95,45	100,00	100,00	79,74
Bobot	10	15	20	10	10	10	25	
Nilai Akhir	10,00	7,69	7,50	10,00	9,55	10,00	25,00	
Nilai Aspek	75.64		83.24				100.00	

Gambar II. 12 Nilai IKPA pada Dashboard Monev Kemenkeu

Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) berdasarkan bobot sebagai berikut:

Tabel II. 25 Perhitungan Nilai Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Variabel	Nilai	Bobot	Total
NK Perencanaan Anggaran	8,230	50%	4,115
Indikator Pelaksanaan Anggaran	79,735	50%	39,867
Nilai Kinerja Anggaran (NKA)			43,982

Total nilai yang didapat sebesar 43,982.

Analisis keberhasilan/kegagalan pada indikator kinerja kegiatan Nilai Kualitas Anggaran BTP Semarang didukung beberapa langkah-langkah sebagai tindaklanjut rekomendasi monitoring dan evaluasi serta pelaporan kinerja periode triwulan III tahun 2025 dengan penyesuaian strategi, kebijakan dan anggaran yaitu pada triwulan III 2025 telah dilakukan evaluasi kinerja pada triwulan II 2025, secara berkala dilaksanakan penyesuaian Rencana Penarikan Anggaran (RPD) dan revisi Hal 3 DIPA TA 2025, dan juga dilakukan pengisian Capaian Realisasi Output (CRO) sesuai dengan progress fisik realtime kegiatan di lapangan.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) BTP Kelas I Semarang Tahun 2024 Nomor SP DIPA- 022.08.1.467321/2025, alokasi anggaran BTP Kelas I Semarang sebesar Rp1.153.415.115.000, - dimana sampai triwulan III tahun 2025 telah dilakukan revisi ke-7 POK dengan nilai anggaran Rp2.086.239.907.000, - dengan efisiensi anggaran sebesar Rp194.604.931.000, - dengan pagu setelah efisiensi (pagu efektif) sebesar Rp1.891.634.976.000, - terdapat penyerapan anggaran Rp76.707.074.259, - atau sebesar 4,06%.

Keberhasilan capaian kinerja kualitas pelaksanaan anggaran BTP Kelas I Semarang didukung oleh beberapa progres fisik pekerjaan kontraktual pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo-Semarang Tahap I segmen Solo Balapan-Kalioso sebesar 95,84%;

2. Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro sebesar 0,00%;
3. Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164 masih dalam penyiapan data dukung pelelangan;

Nilai perencanaan anggaran dan IKPA masih rendah dikarenakan CRO yang tercapai baru sedikit dan penyerapan anggaran rendah karena terdapat anggaran kegiatan luncuran yang baru muncul pada DIPA.

Pelaksanaan kegiatan kontraktual di tahun 2025 sebagian besar belum terlaksana sehingga mempengaruhi nilai CRO. Secara berkala dilaksanakan penyesuaian Rencana Penarikan Anggaran (RPD) dan revisi Halaman 3 DIPA TA 2025 sehingga berpengaruh terhadap nilai konsistensi pada Nilai Kualitas Anggaran BTP Kelas I Semarang.

Crosscutting Kinerja:

Nilai Kinerja Anggaran telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (*crosscutting*) melalui keterhubungan dengan Biro LPPBMN Kementerian Perhubungan terkait dengan penerapan kebijakan efisiensi belanja anggaran Tahun 2025. Selain itu terdapat pula keterkaitan dengan eksternal yakni Kementerian Keuangan terkait dengan pelaksanaan revisi anggaran luncuran kegiatan SBSN maupun pembinaan atas penggunaan aplikasi SAKTI dalam pelaporan data *output* kegiatan.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan III

1. Tidak mendapatkan tanda tangan persetujuan tepat waktu dari tingkat risiko tinggi menjadi rendah dengan target *output* dokumen pagu alokasi tertandatangani tepat waktu pada triwulan III 2025 ini belum terealisasi dikarenakan adanya penyesuaian jadwal terkait penyelenggaraan pagu alokasi. Langkah selanjutnya akan melakukan monitoring progres;
2. Ketidaksesuaian data dukung RKBMN (menyebabkan dokumen tidak ditandatangani) dari tingkat risiko sedang menjadi sangat rendah dengan target *output* terpenuhinya menu pada aplikasi SIMAN pada triwulan III 2025 ini sudah terealisasi pada 18 September 2025. dengan telah dilakukannya rapat koordinasi dan melengkapi menu pada aplikasi SIMAN.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai Kinerja Anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel II. 26 Perbandingan IKK T10 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
IKK T10 Nilai Kinerja Anggaran	-	50,000	48,69	43,982	-	87,96	43,982 / 48,69 =90,330%

Pada triwulan III 2025 realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebesar 43,982. Sedangkan capaian realisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar 48,69. Jadi persentase realisasi BTP Semarang sebesar 90,330% dibandingkan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Dari 15 unit kerja di bawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian, BTP Kelas I Semarang berkontribusi sebesar 6,022% terhadap NKA Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang didapatkan dari 91,965% capaian BTP Kelas I Semarang dibandingkan DJKA dibagi 15 unit kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Nilai Kualitas Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada periode berikutnya dengan menindaklanjuti dan melakukan langkah untuk memulai pelaksanaan kegiatan yang baru muncul atau setelah pembukaan blokir agar anggaran dapat terserap dan kegiatan dapat segera terlaksana serta perlu ada penyesuaian terhadap rencana penarikan dana (RPD).

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian strategi/kebijakan:
Evaluasi melalui penyesuaian rencana penarikan dana TA 2025 pada kegiatan pendukung indikator kinerja kegiatan.

- Penyesuaian aktivitas dan anggaran:
Dengan adanya efisiensi anggaran pada K/L/D, aktivitas kegiatan akan tetap dijalankan sesuai dengan semestinya dan tidak ada penurunan kinerja dengan memaksimalkan anggaran yang ada.
- Penyesuaian penempatan jabatan/pegawai:
Penempatan pegawai untuk posisi pengelola anggaran yang memiliki kompetensi manajerial dan pemahaman teknis yang memadai serta pelatihan kepada operator pelaporan untuk aplikasi SAKTI agar dapat menginput data sesuai ketentuan, valid dan tidak anomali.

IKK T11. Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

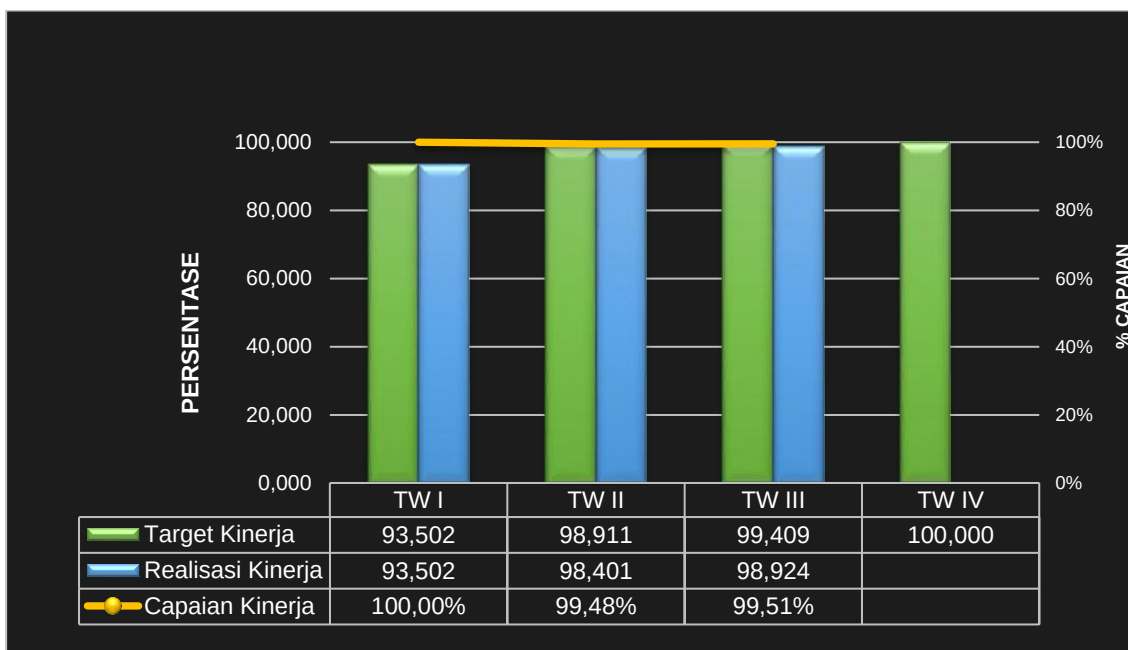
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 27 Perbandingan Realisasi IKK T11 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian	%	100,000	93,502	98,911	99,409	100,000	93,502	98,401	98,924		100,00	99,48	99,51		99,51%

Sesuai dengan Target Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang dengan target pada tahun 2025 yaitu 100,000% dengan nilai target PNBP sebesar Rp33.616.529.150, -. Total PNBP yang telah diterima BTP Semarang sampai dengan Triwulan III sebesar Rp33.254.693.339, - sehingga capaian kinerja Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian 2025 sebesar 98,924%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 13 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pada tahun 2025 target PNBP yaitu Rp33.616.529.150, - atau sebesar 100,000%. Total PNBP yang telah diterima BTP Semarang sampai dengan Triwulan III sebesar Rp33.254.693.339, - atau sebesar 98,924% dengan rincian realisasi PNBP antara lain:

1. Penihilan RPATA kontrak perintis sebesar Rp709.888.064, -;
2. Penihilan RPATA kontrak MCU sebesar Rp350.000, -;
3. Penihilan RPATA IMO sebesar Rp25.310.611.000, -;
4. Penihilan RPATA Kontrak Penanganan Rinja KM 367+475 – KM 367+710 dan KM 372+275 – KM 372+475 sebesar Rp2.236.200.540, -;
5. Penihilan RPATA Kontrak Supervisi Penanganan Rinja KM 367+475 – KM 367+710 dan KM 372+275 – KM 372+475 sebesar Rp65.398.080, -;
6. Penihilan RPATA Kontrak Peningkatan Jembatan KA BH 1102 di KM.303+018 sebesar Rp2.779.981.024, -;
7. Penihilan RPATA Kontrak Supervisi Peningkatan Jembatan KA BH 1102 di KM.303+018 sebesar Rp90.606.080, -;
8. Denda keterlambatan kedatangan akibat temuan BPK TA 2024 sebesar Rp3.416.290, -;
9. Pendapatan penjualan Tiket KA Perintis Triwulan IV untuk bulan Desember TA 2024 sebesar Rp55.160.000, -;

10. Pengembalian kelebihan belanja perjalanan dinas tahun 2024 sebesar Rp4.306.552, -;
11. Pendapatan denda keterlambatan kontrak Rp176.188.000, -;
12. Pengembalian belanja pegawai melalui potongan SPM sebesar Rp28, -;
13. Pengembalian kelebihan pembayaran atas temuan BPK pada pekerjaan Peningkatan Jalur KA lintas Maos-Cilacap sebesar Rp477.236.185, -;
14. Pengembalian kelebihan pembayaran atas temuan BPK pada pekerjaan Pembangunan Jalur KA *Elevated* antara Solo Balapan – Kadipiro sebesar Rp1.169.727.335,-;
15. Pendapatan tiket KA Perintis Bathara Kresna sebesar Rp171.344.000, -;
16. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp45.160,-;
17. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tusi (sewa forklift) sebesar Rp4.110.000, -;
18. Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu (lebih bayar) sebesar Rp129.029, -.

Tabel II. 28 Pendapatan PNBPT BTP Semarang TA 2025

NO	BULAN	TARGET PNBPT (PER BULAN)	TARGET PNBPT (KUMULATIF)	%	REALISASI PNBPT (PER BULAN)	REALISASI PNBPT (KUMULATIF)	%
1	JANUARI	31.193.034.788	31.193.034.788	92,791	31.193.034.788	31.193.034.788	92,791
2	FEBRUARI	62.882.842	31.255.917.630	92,978	62.882.842	31.255.917.630	92,978
3	MARET	176.188.000	31.432.105.630	93,502	176.188.000	31.432.105.630	93,502
4	APRIL	0	31.432.105.630	93,502	0	31.432.105.630	93,502
5	MEI	1.646.963.520	33.079.069.150	98,401	1.646.963.520	33.079.069.150	98,401
6	JUNI	171.344.000	33.250.413.150	98,911	0	33.079.069.150	98,401
7	JULI		33.250.413.150	98,911	171.344.000	33.250.413.150	98,911
8	AGUSTUS	167.524.000	33.417.937.150	99,409	45.160	33.250.458.310	98,911
9	SEPTEMBER		33.417.937.150	99,409	4.235.029	33.254.693.339	98,924
10	OKTOBER		33.417.937.150	99,409			
11	NOVEMBER	116.536.000	33.534.473.150	99,756			
12	DESEMBER	82.056.000	33.616.529.150	100,000			
	TOTAL	33.616.529.150	33.616.529.150	100,000	33.254.693.339	33.254.693.339	98,924

Crosscutting Kinerja:

Indikator Kinerja Kegiatan PNBP Bidang Perkeretaapian telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (*crosscutting*) melalui keterhubungan dengan Kementerian ATR/BPN maupun aparat desa/kelurahan dalam pelaksanaan pensertifikatan BMN berupa tanah di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Selain itu, capaian PNBP BTP Kelas I Semarang berkontribusi terhadap capaian keseluruhan PNBP yang diperoleh DJKA, sehingga PNBP yang didapatkan dapat dipergunakan kembali oleh unit Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Realisasi Penanganan Risiko Triwulan III

Masih terdapat aset BMN yang belum dilakukan pengamanan dari tingkat risiko sedang menjadi sangat rendah dengan target *output* aset BMN teramankan pada triwulan III 2025 ini belum terealisasi dikarenakan pendataan dan penyelesaian tindak lanjut telah dilaksanakan dengan *stakeholder* terkait (pendataan target serifikasi tanah BMN) namun masih proses dari pihak *stakeholder* terkait (Kantor Pertanahan/BPN). Langkah selanjutnya akan melakukan monitoring dan mengkoordinasikan kegiatan tersebut dengan pihak terkait;

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel II. 29 Perbandingan IKK T11 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian	Rp1.246.326.325.000 (100%)	Rp33.616.529.150 (100%)	Rp1.971.654.157.653 (158,197%)	Rp33.254.693.339 (98,924%)	158,2%	98,92%	1,686%

Pada capaian Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang hingga periode Triwulan III 2025 memperoleh PNBP sebesar Rp33.254.693.339, -. Capaian tersebut menyumbang 1,686% dari total PNBP bidang perkeretaapian pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang memperoleh PNBP sebesar Rp1.971.654.157.653, - sampai triwulan III 2025.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang pada periode berikutnya dengan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki antara lain:

1. Perawatan forklift untuk menjaga kehandalan forklift untuk dapat digunakan dalam tugas kedinasan maupun dapat disewakan ke pihak eksternal secara optimal;
2. Memetakan lahan-lahan mana saja yang dapat dioptimalkan dalam penambahan PNBP.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:
Dilakukan pendataan aset BMN diwilayah BTP Kelas I Semarang yang potensial untuk disewakan kepada swasta sehingga menambah PNBP.
- Penyesuaian aktivitas dan anggaran:
Koordinasi dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang terkait dengan permohonan pemanfaatan sewa BMN.
- Penyesuaian penempatan jabatan/pegawai:
Telah dilakukan penempatan pegawai ASN yang ditugaskan sebagai Bendahara Penerimaan pada 2025 untuk memperkuat kinerja balai yang pada tahun sebelumnya jabatan Bendahara Penerimaan masih kosong.

IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 30 Perbandingan Realisasi IKK T12 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	NILAI	82,300	-	-	-	82,300	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target nilai pada tahun 2025 sebesar 82,300.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 14 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Semarang terhadap Target PK

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pada triwulan III 2025, BTP Kelas I Semarang belum menargetkan nilai pengawasan kearsipan, namun pada September 2025 BTP Semarang sedang melaksanakan penilaian kearsipan 2025 dan sedang melengkapi kebutuhan data dukung yang dipersyaratkan. Terdapat beberapa kendala yang perlu ditindaklanjuti untuk meningkatkan penilaian arsip meliputi:

1. Belum optimalnya penggunaan SRIKANDI;
2. Masih terdapat ketidaksesuaian tata naskah;
3. Perlunya sosialisasi dan peningkatan kompetensi SDM terkait tata naskah;
4. Perlu adanya *record center* arsip *in-active*.

Crosscutting Kinerja:

Keterhubungan dengan Biro Umum Kementerian Perhubungan dalam pelaksanaan persiapan pengelolaan persuratan dan kearsipan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) serta pihak eksternal yakni ANRI selaku pembina arsip nasional.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Tingkat Maturitas adalah sebagai berikut:

Tabel II. 31 Perbandingan IKK T12 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	Setditjen KA	BTP Semarang	Setditjen KA	BTP Semarang	Setditjen KA	BTP Semarang
IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	89,200	82,300	-	-	-	-

Pada tahun 2025, target Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian yaitu sebesar 89,200 dan target Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yaitu sebesar 82,300.

Pada triwulan III tahun 2025, sedang berlangsung penilaian pengawasan kearsipan internal baik pada tingkat eselon II maupun eselon III.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Semarang untuk menindaklanjuti beberapa kendala mengenai kearsipan, selanjutnya BTP Semarang berencana akan mengadakan sosialisasi dan bimtek terkait tata naskah sembari menunggu penyelesaian penilaian kearsipan.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- **Penyesuaian strategi/kebijakan:**
Melakukan kegiatan kearsipan yang lebih baik melalui pengarsipan inaktif dan aktif semua dokumen, baik yang berada di kantor balai maupun yang ada di gudang.
- **Penyesuaian aktivitas dan anggaran:**
Dengan adanya efisiensi anggaran pada K/L/D, aktivitas kegiatan akan tetap dijalankan sesuai dengan semestinya dan tidak ada penurunan kinerja dengan memaksimalkan anggaran yang ada.
- **Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai:**
Dilakukan pembentukan SK Tim Kearsipan untuk masing-masing sub bagian, seksi, satuan pelayanan dan kantor pengembangan

II. 3 DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET RPJMN TAHUN 2025-2029

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029, Kementerian Perhubungan cq Direktorat Jenderal Perkeretaapian cq Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang juga memberikan dukungan pencapaian target RPJMN Tahun 2025-2029 yang sudah dicantumkan ke dalam Dokumen Studi Rencana Strategis BTP Kelas I Semarang 2025-2029 sebagai berikut:

Tabel II. 32 Dukungan Pencapaian Target RPJMN Tahun 2025-2029

Indikator RPJMN 2025-2029		Satuan	Target 2025	Realisasi TW III 2025		Kegiatan Pendukung
				Realisasi	Capaian %	
KP - Pengembangan KA Penumpang Antar Kota dan Penguatan KA Angkutan Barang						
	Indikator KP1: Panjang Jalur KA yang beroperasi	KM	1.656,504	1.656,504	100,00%	Pada triwulan III 2025 hasil pengukuran jalan rel menggunakan kereta ukur Em-120 mengacu pengukuran yang dilakukan pada periode TW II 2025, di mana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi provinsi dan DAOP IV, V dan VI sebagai berikut: Total antara Kategori I dan II = 1.640,971 km'sp; Total antara Kategori III dan IV = 15,533 km'sp; Dari panjang jalur terukur sepanjang 1.656,504 km'sp.
Prop - Pembangunan Jalur KA						
	Indikator 1: Jalur KA yang dibangun	KM	12,3	0	0,00%	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan Jalur KA <i>Elevated</i> antara Solo Balapan-Kadiprio (2,3km'sp) Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo-Semarang Tahap I segmen Solo Balapan-Kalioso (10km'sp)
	Indikator 2: Jalur KA yang Terkoneksi Simpul Transportasi dan Koridor Logistik	Lokasi	15	15	100,00%	Dalam periode RPJMN 2025-2029, BTP Semarang tidak ada kegiatan yang menambah konektivitas simpul transportasi dan koridor logistik. Namun sampai 2024, dari target 20 lokasi (PKN//PKW/Kawasan Strategis Nasional) telah terhubung jalur kereta api nasional sebanyak 15 lokasi (PKN//PKW/Simpul Transportasi, Kawasan Strategis Nasional, Kawasan Industri) antara lain: Kedungsepur, Cilacap, Surakarta, Tegal, Pekalongan, Cepu, Purwokerto, Kebumen, Klaten, Sleman, Yogyakarta, Pelabuhan Cilacap, Pelabuhan Tanjung Emas, Bandara Adisumarmo (Solo) dan Bandara Kulonprogo (YIA)
Prop - Peningkatan, Pemeliharaan, Perawatan dan Pengoperasian Jaringan Prasarana KA Mendukung Aspek Keandalan dan Keselamatan						
	Indikator 1: Pemeliharaan, Perawatan dan Pengoperasian Jaringan KA/IMO	KM	1	0	0,00%	Perpanjangan Sertifikasi Uji Riksa di Wilayah Kerja BTP Semarang

Indikator RPJMN 2025-2029		Satuan	Target 2025	Realisasi TW III 2025		Kegiatan Pendukung
				Realisasi	Capaian %	
	Indikator 2: Peningkatan Prasarana KA	KM	-	-	-	-
	Indikator 3: Penanganan Perlintasan KA	Lokasi	41	40	97,56%	<p>Terdapat target 41 program penanganan perlintasan sebidang selama 2025 di wilayah kerja BTP Semarang yang terbagi dari DAOP 4 sebanyak 20 program, DAOP 5 sebanyak 7 program dan DAOP 6 sebanyak 14 program. Program tersebut salahsatunya adalah penyempitan, penutupan dan normalisasi perlintasan sebidang Sampai Triwulan III 2025 berikut program yang sudah berjalan di masing-masing wilayah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • DAOP 4 Semarang, sebanyak 15 penyempitan, 4 penutupan dan 1 normalisasi perlintasan sebidang; • DAOP 5 Purwokerto, sebanyak 8 penutupan perlintasan sebidang; dan • DAOP 6 Yogyakarta, sebanyak 3 penyempitan dan 9 penutupan perlintasan sebidang.
	Indikator 4: Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi Perkeretaapian	Unit	3	0	0,00%	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda KA Solo-Semarang Fase I (Solo Balapan-Kadipiro-Kalioso); • Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi lintas Cirebon-Semarang segmen Tegal-Pekalongan • Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi lintas Cirebon-Kroya segmen Prupuk-Purwokerto
	Indikator 5: Peningkatan Stasiun KA antar Kota	Unit	-	-	-	-
	Indikator 6: Peningkatan Jembatan	Unit	4	0	0,00%	<ul style="list-style-type: none"> • Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 KM303+680 dan BH 1164 KM314+769 lintas Cirebon-Kroya; • Penggantian Jembatan BH 46 KM21+918 dan BH 59 KM27+920 antara Brumbung-Gubug
	Indikator 7: Peningkatan Terowongan	Unit	-	-	-	-
	Indikator 8: Penanganan Rawan Bencana di Jalur KA	Lokasi	1	0	0,00%	Penanganan Rintang Jalan KM299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya
	Indikator 9: Pembayaran atas Ketersediaan Layanan	Kegiatan	-	-	-	-
ProP - Penyediaan Layanan Nonkomersil KA (Perintis/PSO)						
	Indikator 1: Layanan Perintis KA	Lintas	1	1	100,00%	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Solo-Wonogiri
ProP - Tata Kelola Pengembangan Perkeretaapian						
	Indikator 1: Jumlah Kegiatan Mendukung Tata Kelola Konektivitas KA	Dokumen/ Kegiatan	2	0	0,00%	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Tanah untuk Penyelesaian Jalur Ganda KA lintas Solo-Semarang Fase I antara Solo Balapan-Kadipiro; • Pengadaan Tanah untuk Penanganan Rintang Jalan KM299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya.
KP - Pengembangan Transportasi Perkotaan						
ProP - Pengembangan Angkutan Umum Massal Perkotaan Berbasis Rel						

Indikator RPJMN 2025-2029		Satuan	Target 2025	Realisasi TW III 2025		Kegiatan Pendukung
				Realisasi	Capaian %	
	Indikator 1: Jaringan KA Perkotaan dibangun	KM	-	-	-	-
	Indikator 2; Elektrifikasi Jalur KA Perkotaan	KM	-	-	-	-
	Indikator 3: Layanan KA Perkotaan Perintis	Lintas	1	1	100,00%	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Solo-Wonogiri
	Indikator 4: Stasiun KA Perkotaan yang ditingkatan	Unit	-	-	-	-
	Indikator 5: KA Perkotaan yang dikembangkan	Lokasi	1	1	100%	Peningkatan KA Perkotaan perintis lintas Solo-Wonogiri yang semula menggunakan KRD Railbus diganti KRD1 menyesuaikan dengan kecepatan lintas track yang sudah dilakukan peningkatan
ProP - Pengembangan dan Tata Kelola Angkutan Umum Massal Perkotaan						
	Indikator 1: Penyiapan Perencanaan Pengembangan SAUM Perkotaan	Dokumen/Kegiatan	-	-	-	-

II. 4 CAPAIAN LAINNYA

Sampai dengan triwulan III tahun 2025, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mendapat penghargaan dan capaian lainnya seperti:

1. Peringkat 2 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2024

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/1/10/K1/DJKA/2025 tanggal 28 Februari 2025 perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2024, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-2 dari 15 unit kerja di DJKA dengan rata-rata kepatuhan sebesar 97,09%.

Tabel II. 33 Peringkat ke-2 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2024

No	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2024		
		Pemenuhan Laporan Kinerja	Kepatuhan Pemanfaatan Aplikasi Kinerja**	Rata-Rata Kepatuhan
1	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	97,92	100,00	98,96
2	Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	94,17	100,00	97,09
3	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	94,17	98,00	96,09
4	Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya	90,00	100,00	95,00
5	Balai Teknik Perkeretaapian Medan	86,25	100,00	93,13
6	Balai Teknik Perkeretaapian Bandung	88,33	92,67	90,50
7	Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	80,42	100,00	90,21
8	Balai Pengujian Perkeretaapian	94,17	86,00	90,09
9	Direktorat Sarana Perkeretaapian	86,25	88,00	87,13
10	Balai Perawatan Perkeretaapian	72,92	98,00	85,46
11	Direktorat LLAKA	86,25	78,00	82,13
12	Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta	80,42	81,33	80,88
13	Balai Teknik Perkeretaapian Palembang	78,33	81,33	79,83
14	Balai Teknik Perkeretaapian Padang	46,67	54,00	50,34
15	Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumsel	-*	78,67	39,34

2. Peringkat 1 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/2/10/K1/DJKA/2025 tanggal 28 Mei 2025 perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I Tahun 2025, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-1 dari 15 unit kerja di DJKA dengan rata-rata kepatuhan sebesar 97,75%.

Tabel II. 34 Peringkat ke-1 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025

No.	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025		
		Pemenuhan Laporan Monitoring Kinerja	Kepatuhan Pemanfaatan Aplikasi Kinerja	Rata-Rata Kepatuhan
1	Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	97,50	98,00	97,75
2	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	95,00	100,00	97,50
3	Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya	93,75	94,67	94,21
4	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	86,25	98,00	92,13
5	Balai Perawatan Perkeretaapian	82,50	98,00	90,25
6	Balai Pengujian Perkeretaapian	91,25	84,67	87,96
7	Direktorat Sarana Perkeretaapian	78,75	96,67	87,71
8	Direktorat LLAKA	85,00	89,83	87,42
9	Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta	88,75	80,50	84,63
10	Balai Teknik Perkeretaapian Bandung	78,75	87,33	83,04
11	Balai Teknik Perkeretaapian Palembang	72,50	86,67	79,59
12	Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	63,75	94,67	79,21
13	Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	50,00	86,00	68,00
14	Balai Teknik Perkeretaapian Medan	78,75	50,67	64,71
15	Balai Teknik Perkeretaapian Padang	0,00*	36,67	18,34

3. Peringkat 4 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/3/8/K1/DJKA/2025 tanggal 25 Agustus 2025 perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan II Tahun 2025, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-4 dari 15 unit kerja di DJKA dengan rata-rata kepatuhan sebesar 95,75%.

Tabel II. 35 Peringkat ke-4 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025

No.	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025		
		Pemenuhan Laporan Monitoring Kinerja	Kepatuhan Pemanfaatan Aplikasi Kinerja	Rata-Rata Kepatuhan
1	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	97,50	100,00	98,75
2	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	97,50	100,00	98,75
3	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	97,50	100,00	98,75
4	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	97,50	94,00	95,75
5	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	91,25	92,67	91,96
6	Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	82,50	96,00	89,25
7	Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	85,00	90,00	87,50
8	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	80,00	94,00	87,00
9	Balai Perawatan Perkeretaapian	73,75	98,00	85,88
10	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	87,50	83,33	85,42
11	Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	73,75	90,00	81,88
12	Balai Pengujian Perkeretaapian	92,50	64,67	78,59
13	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	85,00	68,67	76,84
14	Direktorat Sarana Perkeretaapian	53,75	67,33	60,54
15	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	56,25	26,67	41,46

Keterangan:

*) Evaluasi pemanfaatan aplikasi kinerja periode Triwulan II 2025 (posisi 15 Agustus 2025).

**) Rincian hasil evaluasi kepatuhan pelaporan kinerja terlampir.

II. 5 REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Anggaran Unit Kerja

Capaian Realisasi Anggaran Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang berdasarkan per jenis belanja sampai Triwulan III 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 36 Realisasi Anggaran Unit Kerja

NO	Jenis Belanja/ Pembiayaan	Pagu		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu sesuai PK Awal	Pagu Rev ke-7	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	14.786.434.000	20.538.115.000	16.537.583.442	80,52%	4.000.531.558	19,48%
2	Belanja Barang	704.237.968.000	681.643.905.000	12.186.376.725	1,79%	669.457.528.275	98,21%
3	Belanja Modal	434.390.713.000	1.189.452.956.000	47.983.114.092	4,03%	1.141.469.841.908	95,97%
	a. Rupiah Murni	795.549.474.000	743.316.274.000	28.991.085.319	3,90%	714.325.188.681	96,10%
	b. SBSN	356.609.124.000	1.147.708.334.000	47.644.744.776	4,15%	1.100.063.589.224	95,85%
	c. PHLN	-	-	-	-	-	-
	d. BLU	-	-	-	-	-	-
	e. PNBP	1.256.517.000	610.368.000	71.244.164	11,67%	539.123.836	88,33%
TOTAL		1.153.415.115.000	1.891.634.976.000	76.707.074.259	4,06%	1.814.927.901.741	95,94%

Sumber: SAKTI

2. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja

Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut:

Tabel II. 37 Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU		REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN	
			PAGU DIPA AWAL PK	PAGU REV POK-TERAKHIR #7	NILAI	%	NILAI	%
1	SKT1. Meningkatnya Konektivitas Prasarana di wilayah BTP Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas wilayah kerja BTP Semarang	6.750.000.000	3.812.908.000	154.539.281	4,05%	3.658.368.719	95,95%
2	SKT2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana KA mendukung pelayanan KA di wilayah BTP Semarang	IKK T2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah BTP Semarang	259.082.975.000	359.342.059.000	42.572.207.570	11,85%	316.769.851.430	88,15%
		IKK T3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di wilayah BTP Semarang	23.136.967.000	784.431.586.000	-	0,00%	784.431.586.000	100,00%
3	SKT3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu lintas dan Angkutan KA di wilayah BTP Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah BTP Semarang	1.234.979.000	494.418.000	301.491.452	60,98%	192.926.548	39,02%
		IKK T5. Persentase Realisasi perjalanan KA Perintis di wilayah BTP Semarang	11.753.395.000	11.426.649.000	3.552.288.538	31,09%	7.874.360.462	68,91%
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	1.314.108.000	136.000.000	91.844.800	67,53%	44.155.200	32,47%
4	SKT4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di wilayah BTP Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah BTP Semarang	803.417.536.000	698.504.181.000	5.806.016.068	0,83%	692.698.164.932	99,17%
5	SKT5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan BTP Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1.425.289.000	70.200.000	29.230.912	41,64%	40.969.088	58,36%
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	80.000.000	20.100.000	2.265.200	11,27%	17.834.800	88,73%
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	44.161.790.000	33.303575.000	24.144.546.636	72,50%	9.159.028.364	27,50%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU		REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN	
			PAGU DIPA AWAL PK	PAGU REV POK-TERAKHIR #7	NILAI	%	NILAI	%
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	76.437.000	30.100.000	25.875.227	85,96%	4.224.773	14,04%
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	981.639.000	63.200.000	26.768.575	42,36%	36.431.425	57,64%
TOTAL			1.153.415.115.000	1.891.634.976.000	76.707.074.259	4,06%	1.814.927.901.741	95,94%

II. 6 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

1. Analisis Efisiensi Anggaran

Pada Triwulan III 2025 terdapat efisiensi anggaran dengan perolehan efisiensi sebesar Rp30.277.527.187 atau 1,60% dari pagu efektif total. Berdasarkan rumus perhitungan sesuai dengan PMK No.22/PMK.02/2021 didapatkan dari hasil perhitungan total efisiensi anggaran dibanding dengan total Alokasi Anggaran Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 38 Tabel Efisiensi Anggaran

No.	RO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian per RO	Capaian x Alokasi	Total Efisiensi Anggaran
1	001 Studi Perencanaan Teknis Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (Rekomendasi Kebijakan)	-	-	0,10%	-	-
2	008 Infrastruktur Perkeretaapian (km)	3.812.908.000	154.539.281	1,00%	38.129.080	- 116.410.201
3	009 Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri (layanan)	11.302.949.000	3.472.209.738	80,00%	9.042.359.200	5.570.149.462
4	025 Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro (km)	1.100.000.000	-	0,10%	1.100.000	1.100.000
5	088 Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 Km.303+680 dan BH 1164 Km.314+769 Lintas Cirebon - Kroya (Paket)	75.893.315.000	-	0,10%	75.893.315	75.893.315
6	089 Penggantian Jembatan Pada BH 46 Km 21+918 dan BH 59 Km 27+920 Antara Brumbung - Gubug (Paket)	143.662.908.000	-	0,10%	143.662.908	143.662.908
7	008 Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso (km)	139.648.336.000	42.472.559.052	48,12%	67.191.796.866	24.719.237.814
8	042 Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto (km)	314.489.609.000	-	0,00%	5.556.354	5.556.354
9	044 Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan (km)	468.841.977.000	-	0,00%	7.806.227	7.806.227
10	001 Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) (Paket)	3.742.338.000	488.011.144	0,03%	1.247.446	- 486.763.698
11	003 Operasi Prasarana Perkeretaapian (Paket)	123.700.000	80.078.800	0,10%	123.700	- 79.955.100
12	001 Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) (Paket)	652.555.032.000	-	0,10%	652.555.032	652.555.032
13	003 Penanganan Rintang Jalan KM 299 + 900 Antara Prupuk - Linggapura Lintas Cirebon - Kroya (Paket)	37.034.622.000	145.819.200	0,10%	37.034.622	- 108.784.578
14	007 Penanganan Amblesan / Longsor Badan Jalan KA Kawungaten - Kroya Lintas Banjar - Kroya (Paket)	-	-	0,10%	-	-

No.	RO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian per RO	Capaian x Alokasi	Total Efisiensi Anggaran
15	006 Penanganan Rintang Jalan Segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya dan Peningkatan 2 Unit Jembatan KA Segmen Prupuk-Linggapura Lintas Prupuk-Purwokerto (Paket)	5.172.189.000	5.172.185.724	100,00%	5.172.189.000	3.276
16	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Layanan)	460.000.000	347.194.664	75,48%	347.194.664	-
17	957 Layanan Hukum (Layanan)	44.100.000	18.522.437	42,00%	18.522.437	-
18	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Layanan)	1.671.960.000	929.078.836	55,57%	929.078.836	-
	994 Layanan Perkantoran (Layanan)	30.832.315.000	22.684.530.354	73,57%	22.684.530.354	-
	952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Dokumen)	40.100.000	33.582.946	83,75%	33.582.946	-
	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	814.118.000	505.958.445	62,15%	505.958.445	-
	955 Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	119.300.000	66.780.064	55,98%	66.780.064	-
	961 Layanan Reformasi Kinerja (Dokumen)	63.200.000	26.768.575	42,36%	26.768.575	-
	001 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (Unit)	210.000.000	109.254.999	1,30%	2.731.375	-106.523.624
	Jumlah	1.891.634.976.000	33.653.514.340			30.277.527.187

$$\text{EFISIENSI} = \frac{30.277.527.187}{1.891.634.976.000} \times 100\% = \mathbf{1,60\%}$$

$$\text{NILAI EFISIENSI} = 50\% + (1,60 \times 50) = \mathbf{54,00\%}$$

Tabel II. 39 Analisis Efisiensi Anggaran BTP Kelas I Semarang Triwulan III 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA			KEUANGAN				KETERANGAN
			TARGET TW III	REALISASI TW III	%	RPD TW III	REALISASI TW III	%	SISA ANGGARAN/ EFISIENSI PADA IKK YANG TERCAPAI	
1	IKK T1. Rasio Konektivitas wilayah kerja BTP Semarang	Rasio	0,750	0,750	100,00%	466.777.857	154.539.281	33,11%	312.238.576	Terdapat efisiensi, dengan realisasi kinerja TW III tercapai 100%
2	IKK T2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II	%	99,073	99,062	99,99%	210.160.509.319	42.572.207.570	20,26%	167.588.301.749	Capaian Kinerja belum tercapai, sehingga tidak terdapat efisiensi
3	IKK T3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal	%	87,500	87,500	100,00%	628.571.429	-	0,00%	628.571.429	Terdapat Efisiensi, realisasi kinerja TW III tercapai 100%. Namun terdapat kegiatan pendukung yang belum terserap yaitu Peningkatan Persinyalan Tegal-Pekalongan, Peningkatan Persinyalan Prupuk-Purwokerto, belum terserap karena masih proses Lelang sehingga dilakukan Kontrak Tahun Jamak (MYC)
4	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA	%	13,757	14,451	105,10%	391.325.872	301.491.452	77,04%	89.834.420	Terdapat efisiensi, dengan realisasi kinerja TW III tercapai 105,10%
5	IKK T5. Persentase Realisasi perjalanan KA Perintis	%	74,795	74,795	100,00%	6.551.965.843	3.552.288.538	54,22%	2.999.677.305	Terdapat Efisiensi, realisasi kinerja TW III tercapai 100%
6	IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang	%	-	-	-	99.010.771	91.844.800	92,76%	7.165.971	Capaian Kinerja didapatkan pada Triwulan IV 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA			KEUANGAN				KETERANGAN
			TARGET TW III	REALISASI TW III	%	RPD TW III	REALISASI TW III	%	SISA ANGGARAN/ EFISIENSI PADA IKK YANG TERCAPAI	
7	IKK T7.Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	%	100,000	100,000	100,00%	375.027.068.571	5.806.016.068	1,55%	369.221.052.503	Terdapat Efisiensi, realisasi kinerja TW III tercapai 100%
8	IKK T8. Nilai AKIP BTP Kelas I Semarang	NILAI	-	82,000	100,00%	44.722.844	29.230.912	65,36%	15.491.932	Terdapat efisiensi, dengan realisasi kinerja TW III tercapai 100%
9	IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Kelas I Semarang	LEVEL	-	-	-	11.850.086	2.265.200	19,12%	9,584.886	Capaian Kinerja diperoleh pada Triwulan IV 2025
10	IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran BTP Kelas I Semarang	NILAI	50,000	43,982	87,96%	21.790.594.545	24.144.546.636	110,80%	-2.353.952.091	Capaian kinerja belum tercapai, sehingga tidak terdapat efisiensi
11	IKK T11. Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	99,409	98,942	98,51%	27.245.812	25.875.227	94,97%	1.370.585	Capaian Kinerja belum tercapai, sehingga tidak terdapat efisiensi
12	IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Kelas I Semarang	NILAI	-	-	-	36.431.429	26.768.575	73,48%	9.6662.854	Capaian Kinerja diperoleh pada Triwulan IV 2025
JUMLAH						615.236.074.378	76.707.074.259	12,47%	538.529.000.119	

2. Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Analisis Efisiensi SDM dapat dirancang dengan mengukur seberapa optimal SDM yang tersedia mampu menghasilkan output yang sesuai atau melebihi standar kinerja yang ditetapkan.

$$\text{Efisiensi SDM} = \left(\frac{\text{SDM Tersedia}}{\text{Kebutuhan SDM sesuai ABK}} \times \frac{\text{Output Aktual}}{\text{Target Output}} \right) \times 100\%$$

Rumus bersumber pada Permenpan RB Nomor 1 Tahun 2020 mengenai prinsip dasar efisiensi yang merupakan kombinasi rasio SDM dan rasio *output* digunakan untuk menggambarkan seberapa efektif SDM yang tersedia menghasilkan *output* yang direncanakan dibandingkan dengan kebutuhan ideal (ABK). Mengalikan kedua rasio tersebut memberikan nilai gabungan yang mencerminkan efisiensi SDM secara keseluruhan.

Data Pegawai:

- SDM tersedia = 206 pegawai
- Kebutuhan SDM sesuai ABK = 120 pegawai (menggunakan ABK tahun 2020)
- Output Aktual = 9,4 satuan output
- Target Output = 181,26 satuan output

Perhitungan:

Rasio SDM terhadap kebutuhan ABK:

$$\text{Rasio SDM} = \frac{\text{SDM tersedia}}{\text{Kebutuhan SDM sesuai ABK}} = \frac{206}{120} = 1,72 \text{ (172\%)}$$

Rasio Output Aktual terhadap target output:

$$\text{Rasio Output} = \frac{\text{Output Aktual}}{\text{Target Output}} = \frac{9,4}{181,26} = 0,052 \text{ (5,2\%)}$$

Efisiensi SDM:

$$\text{Esdm} = 1,72 \times 0,052 \times 100\% = 8,944\%$$

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai 8,944% yang berarti bahwa SDM yang tersedia masih optimal dalam menghasilkan output dibandingkan dengan standar

kebutuhan ideal (ABK). Namun terdapat beberapa catatan bahwa ABK yang digunakan harus dilakukan perhitungan ulang karena sesuai PM 36 Tahun 2022 bahwa Balai Teknik Perkeretaapian mendapat tambahan tugas pelaksanaan perawatan dan operasional infrastruktur perkeretaapian (IMO) dan pembentukan satuan pelayanan, sehingga membutuhkan pegawai tambahan. Untuk mengoptimalkan pegawai yang tersedia, maka pada 2025 BTP Semarang dalam hal pelaksanaan tugas pelaksanaan anggaran, terdapat pemberdayaan 1 (satu) Pegawai yang menduduki 2 (dua) Jabatan Pelaksanaan Anggaran, yaitu menjabat sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) IMO merangkap juga sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pengembangan III. Hal mendasar yang menjadi alasan efisiensi SDM tersebut dikarenakan keterbatasan pegawai yang memiliki sertifikat Pengadaan Barang dan Jasa.

Untuk mengoptimalkan pelayanan PPID pada kantor BTP Semarang, setiap pegawai di kantor diberikan tugas tambahan untuk menjadi petugas PPID secara bergiliran. Hal ini bertujuan untuk memberikan pelayanan informasi yang baik dan tertata kepada masyarakat yang membutuhkan informasi sekaligus menjadi langkah untuk mengefisiensi pengadaan sumber daya manusia tenaga pelayanan informasi dengan memberdayakan pegawai *existing*.

Pada masa posko angkutan natal dan tahun baru, untuk membantu petugas posko pemantauan di stasiun diterapkan penggunaan aplikasi yang memanfaatkan chatbot whatsapp “**SINTA**” (Sistem Informasi Lalu Lintas dan Angkutan KA) sebagai fasilitas untuk mengirimkan laporan hasil pemantauan di stasiun sehingga dapat memudahkan para petugas dalam melaporkan data dan lebih efisien dalam mengolah data tersebut untuk dilaporkan kepada atasan.

BAB III

PENUTUP

III.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Balai Teknik Perkeretaapian Semarang tahun 2025 ini menyajikan berbagai keberhasilan maupun proses capaian sasaran strategis yang ditunjukkan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Semarang maupun Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada Triwulan III Tahun Anggaran 2025 dengan sejumlah capaian sasaran strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), maupun analisis akuntabilitas kinerja berdasarkan perencanaan kinerja yang tercantum dalam dokumen perjanjian kinerja 2025. Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Perhubungan, Balai Teknik Perkeretaapian Semarang melaksanakan tindak lanjut dari rekomendasi yang tertuang pada laporan capaian kinerja TW II 2025 yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 1 Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi Peridoe Sebelumnya

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN II 2025	TINDAK LANJUT
1.	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Perihal temuan dari pengujian pertama uji rancang bangun fisik jalur dan bangunan maupun fasilitas operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi pelabuhan Tanjung Emas, BTP Semarang berkomitmen untuk dapat menyelesaikan pengujian tersebut di bulan Juli 2025 sehingga dapat dioperasikan di bulan September 2025.	Perihal temuan dari Pengujian Pertama Uji Rancang Bangun Fisik Jalur dan Bangunan maupun Fasilitas Operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi Pelabuhan Tanjung Emas, sampai September masih dalam tahap tindak lanjut dan berkomitmen akan diselesaikan pada Triwulan IV 2025.
2.	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu dilakukan <i>exercise</i> terhadap target persentase TQI Kategori I dan II pada rencana strategis (renstra) 2025-2029 supaya target yang ditetapkan dapat dicapai (<i>achievable</i>), realistis dan menantang. 2. Berkoordinasi dengan seksi Prasarana, Seksi Sarana dan Keselamatan KA dan tim PPK IMO BTP Semarang terkait hasil perhitungan TQI periode triwulan II 2025 sehingga kedepannya pekerjaan perawatan pada IMO dapat memperhatikan dan mengacu pada lintas yang masih masuk kategori III dan IV dan daerah rawan kecelakaan untuk dilakukan prioritas perawatan/ penanganan; 3. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait Peningkatan BH 46 & 59 yang masih dalam proses persetujuan MYC 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan dilakukan revisi II target PK pada triwulan IV setelah dilakukan penyesuaian batas administrasi balai, pada periode pengukuran TQI TW II, persentase TQI Kat.I dan II BTP Semarang turun menjadi 98,993% yang semula 99,073%; 2. Telah dilakukan koordinasi dengan lintas seksi dan PPK IMO terkait dengan tindak lanjut pengukuran TQI Triwulan II 2024 pada kategori III dan IV untuk dilakukan prioritas perawatan dan penanganan, serta mempertahankan dan meningkatkan hasil TQI pada kategori I dan II; 3. Proses persetujuan MYC telah terbit, saat ini sedang berproses penyesuaian data dukung dengan melakukan assistensi ke Direktorat Prasarana Perkeretaapian yang semula SBSN menjadi RM.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN II 2025	TINDAK LANJUT
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ol style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengesahan <i>reviu design staging</i> persinyalan dan pada tahun 2025 akan dilanjutkan untuk staging ultimate persinyalan double track Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso. Berkoordinasi dengan Biro LPPBMN terkait progres pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Prupuk-Purwokerto dan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Tegal-Pekalongan yang masih dalam Proses lelang dan proses luncuran anggaran ke 2025. 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Reviu Design</i> menunggu pengesahan dokumen. Namun saat ini belum dilakukan pekerjaan dikarenakan menunggu penataan <i>track layout</i> Stasiun Solo Balapan; Terkait dengan pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Prupuk-Purwokerto dan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Tegal-Pekalongan sudah dilakukan luncuran anggaran ke 2025, saat ini sedang proses lelang.
3.	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan; Melakukan konsolidasi data lalu lintas dan angkutan dengan operator KA; Melakukan evaluasi faktor-faktor risiko penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko); Melakukan pengawasan operasi perjalanan KA secara langsung; Melakukan Analisa perubahan GAPEKA 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA; Melaksanakan kajian evaluasi perjalanan Kedungsepur. 	<ol style="list-style-type: none"> Telah dilakukan monev bulanan terkait penyelenggaraan LLAKA pada masing-masing DAOP; Telah dilakukan konsolidasi data LLAKA secara rutin dengan PT KAI setiap awal bulan; Telah dilakukan manajemen risiko pada setiap kegiatan LLAKA dan telah dilaporkan ke UMR; Telah dilakukan pengawasan operasi perjalanan KA secara langsung pada masing-masing DAOP; Telah dilakukan analisis atas perubahan GAPEKA 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA yang saat ini sedang disusun laporannya; Telah dilakukan kajian perjalanan Kedungsepur. Saat ini masih proses analisis.
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ol style="list-style-type: none"> Pemantauan Standar Pelayanan Minimal (SPM) KA Bathara Kresna; Melakukan sosialisasi keselamatan terutama di perlintasan sebidang sepanjang lintas pelayanan KA Bathara Kresna; Melaksanakan verifikasi Triwulan II pada bulan Juli 2025 untuk mengawasi dan memantau kelaikan dan kenyamanan KA perintis Bhatara Kresna 	<ol style="list-style-type: none"> Telah dilaksanakan pemantauan SPM KA Bathara Kresna secara rutin triwulanan; Telah dilakukan sosialisasi keselamatan pada perlintasan sebidang di lintas Solo-Wonogiri dengan hasil pada Triwulan III tidak ada kejadian di lintas tersebut; Telah dilakukan verifikasi
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada perlintasan sebidang	<ol style="list-style-type: none"> Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025; Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan; Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang; Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang. 	<ol style="list-style-type: none"> Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi masih berproses; Beberapa permasalahan sudah dikoordinasikan dengan stakeholder terkait melalui tim lapangan Satuan Pelayanan; Telah dilakukan monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang secara rutin; Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang telah dilaksanakan secara rutin Bersama dengan kegiatan monev perlintasan sebidang
4.	SK T4 Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T7 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di BTP Semarang	<ol style="list-style-type: none"> Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di daerah rawan bencana alam; Inspeksi keselamatan perkeretaapian; Monitoring sertifikasi kelaikan dan kesiapoperasian sarana perkeretaapian; Monitoring dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3); Rapat koordinasi terkait peningkatan aspek keselamatan perkeretaapian. 	<ol style="list-style-type: none"> Secara rutin dan berkala telah dilakukan pengawasan keselamatan perkeretaapian di daerah rawan bencana alam oleh tim dari seksi sarkes dan satuan pelayanan pada masing-masing lokasi terkait; Telah dilakukan inspeksi keselamatan pada bulan Agustus-September; Telah dilakukan monitoring sertifikasi kelaikan dan kesiapoperasian sarana KA pada bulan Agustus-September 2025;

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN II 2025	TINDAK LANJUT
				<p>4. Telah dilakukan monev K3 pada proyek-proyek yang berjalan di lingkungan BTP dengan hasil baik;</p> <p>5. Telah dilakukan rapat koordinasi peningkatan keselamatan perkeretaapian dengan stakeholder terkait selama periode TW III.</p>
5.	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<p>IKK T8. Nilai AKIP BTP Kelas I Semarang</p> <p>IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Semarang</p>	<p>1. Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan dan SAKIP ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu tepat waktu;</p> <p>2. Menuangkan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (<i>crosscutting</i>) pada indikator kinerja di dokumen LKIP;</p> <p>3. Merencanakan target kinerja dengan memperhatikan realisasi tahun sebelumnya dan melakukan analisa secara mendalam sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat tercapai untuk setiap IKU/IKK sesuai kriteria <i>on the right track</i> yaitu realisasi capaian kinerja IKU/IKK antara 90% s.d 100% serta meminimalisir adanya perbaikan/revisi berupa penurunan target pada PK di akhir tahun;</p> <p>4. Meningkatkan komitmen dan konsistensi unit kerja dalam mempertahankan keberadaan dokumen baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kurun waktu 5 tahun terakhir;</p> <p>5. Menyeragamkan formulasi pengukuran efisiensi atas penggunaan anggaran dan sumber daya manusia dalam mencapai kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;</p> <p>6. Mengungkapkan seluruh informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja termasuk didalamnya tata cara perhitungan capaian kinerja di setiap indikator, penjelasan keberadaan sumber data dukung capaian kinerja dan informasi perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (<i>Benchmark Kinerja</i>);</p> <p>7. Menindaklanjuti dan melengkapi kekurangan data dukung untuk meningkatkan penilaian AKIP di tingkat eselon I;</p> <p>8. Melaksanakan rapat pembahasan capaian kinerja monitoring capaian kinerja triwulan II 2025 dan melakukan penyusunan laporan capaian kinerja triwulan II 2025.</p> <p>1. Melaporkan penyusunan Laporan Triwulan II Manajemen Risiko tahun anggaran 2025;</p> <p>2. Mempersiapkan data dukung untuk pengisian pada SIMARKO.</p>	<p>1. Secara rutin BTP Semarang telah melakukan publikasi secara rutin dokumen perencanaan dan SAKIP ke dalam aplikasi e-Sakip Reviu secara tepat waktu;</p> <p>2. Informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan bahkan aktivitas antara bidang/dengan tugas dan fungsi lain (<i>crosscutting</i>) kinerja telah dituangkan ke dalam laporan capaian kinerja pada setiap indikator kinerja kegiatan;</p> <p>3. Telah dilakukan penyesuaian target kinerja pada revisi perjanjian kinerja pertama untuk menyesuaikan realisasi kinerja atas target kinerja sesuai kriteria <i>on the right track</i> (realisasi capaian kinerja IKK antara 90-110%);</p> <p>4. Telah dilakukan pengarsipan yang rapi dan teratur dokumen perencanaan maupun dokumen SAKIP dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir;</p> <p>5. Telah dilakukan penyeragaman formulasi pengukuran efisiensi atas penggunaan anggaran dan sumber daya manusia dalam laporan capaian kinerja triwulan;</p> <p>6. Telah dituangkan seluruh informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja termasuk tata cara perhitungan capaian kinerja di setiap IKK, penjelasan dan keberadaan data dukung serta data perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (<i>benchmark</i> kinerja);</p> <p>7. Telah dilakukan pelengkapan dan tindak lanjut data dukung penilaian AKIP tingkat eselon I oleh BTP Semarang;</p> <p>8. Telah dilakukan rapat pembahasan capaian kinerja monitoring capaian kinerja triwulan II dan penyusunan laporan capaian kinerja triwulan II 2025.</p> <p>1. Penyusunan laporan triwulan II dan III manajemen risiko 2025 telah disusun dan disampaikan ke Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian;</p>

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN II 2025	TINDAK LANJUT
				2. Dokumen dan data dukung terkait kebutuhan manajemen risiko telah disiapkan dan diupdate berkala.
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran BTP Semarang	Menindaklanjuti dan melakukan langkah untuk memulai pelaksanaan kegiatan yang baru muncul agar anggaran dapat terserap dan kegiatan dapat segera terlaksana.	Telah dilakukan langkah-langkah percepatan pada kegiatan yang baru muncul kembali di POK seperti Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura yang sudah mulai berjalan dan terealisasi anggarannya.
		IKK T11. Persentase PNPB Bidang Perkeretaapian	1. Melakukan kerja sama dengan badan usaha untuk pelaksanaan penyewaan aset; dan 2. Melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang.	1. Saat ini sudah berlangsung beberapa penyewaan aset BMN dengan badan usaha, salahsatunya penyewaan lahan dan bangunan untuk koperasi; 2. Proses penghapusan aset masih berlangsung.
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Semarang	1. Persiapan penggunaan aplikasi perjadi online dan aplikasi Srikandi. 2. Persiapan data dukung untuk penilaian kearsipan	1. Aplikasi SRIKANDI sudah digunakan dalam kegiatan kearsipan dan persuratan; 2. Data dukung untuk penilaian kearsipan sudah dipersiapkan mulai dari pengelolaan arsip dinamis dan sumber daya kearsipan.

Upaya Perubahan Budaya Kinerja:

Setelah menindaklanjuti rekomendasi periode sebelumnya, disampaikan juga beberapa perubahan budaya kinerja diantaranya:

1. Pada masa Posko Angkutan Lebaran 2025 (1446H) (tanggal 20 Maret s.d. 11 April 2025), BTP Semarang melakukan upaya perubahan budaya kinerja dengan cara menerapkan penggunaan aplikasi yang memanfaatkan dashboard *lookerstudio* dan *chatbot whatsapp* "SINTA" (Sistem Informasi Lalu Lintas dan Angkutan KA) sebagai fasilitas untuk mengirimkan Laporan Pemantauan Lapangan (SPM Stasiun, SPM Kereta, Inspeksi Keselamatan Jalur dan Bangunan, Inspeksi Keselamatan Fasilitas Operasi, *Rampcheck* Sarana, Pendampingan), Laporan Data Pusat Pengendalian KA sehingga dapat memudahkan para petugas dalam melaporkan data informasi hasil pemantauan. Disajikan juga *link dashboard* Laporan Harian Posko secara *realtime* dan informatif sehingga memudahkan dalam melaporkan hasil pemantauan ke Posko Pusat Kementerian Perhubungan.
2. Selain itu, pada triwulan III 2025 telah selesai disusunnya dan *updating* data pada aplikasi *database* sarana dan keselamatan perkeretaapian (SIPRIMA) di BTP Semarang untuk melakukan inventarisasi data sarana dan keselamatan KA sehingga data sarana dan keselamatan terkelola dengan baik yang meliputi sertifikasi sarana, depo dan balai yasa, spesifikasi teknis, perlintasan kereta api (JPL), daerah rawan bencana (IDRK), peristiwa luar biasa hebat, alat material untuk siaga (AMUS), bangunan liar, keselamatan dan Kesehatan kerja, SDM, *safety*

assessment, JPOM, izin melintas rel, jembatan KA, stasiun, jenis kereta, jenis gerbong, dan jalur lintas KA yang dilakukan update secara berkala.

3. Pelaksanaan Apel Pagi setiap bulan sebagai salah satu upaya peningkatan disiplin, etika dan integritas pegawai di lingkungan BTP Kelas I Semarang
4. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMARKO) yang dikelola oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan sebagai salah satu infrastruktur penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
5. Penguatan dan penempatan pegawai fungsional tertentu bidang perkeretaapian guna dapat mendukung peningkatan kinerja unit kerja;
6. Menyusun laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian sebagaimana ketentuan Kepdirjen Nomor: KP-DJKA 43 Tahun 2025;
7. Menambahkan outline Dukungan Pencapaian Target RPJMN Tahun 2025-2029 pada Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan serta realisasi penanganan risiko periode triwulanan;
8. Melaksanakan dan mengikuti arahan sesuai dengan surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: UM.204/1/5/K1/DJKA/2025 tanggal 29 Agustus 2025 perihal Imbauan untuk Mendengarkan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, Hymne dan Mars Perhubungan.

III.2 KESIMPULAN

Laporan monitoring kinerja Triwulan II Tahun 2025 merupakan bentuk pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan program kerja dan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang telah dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan September 2025 yang didasarkan pada:

1. Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
2. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
3. Revisi Rencana Aksi Tahun 2025;
4. Draft naskah Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029 Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang masih dalam proses penyusunan hingga penerbitannya pada Juni hingga Oktober 2025.

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang terdapat 5 (lima) sasaran program. Sasaran Program tersebut diantaranya:

1. **Sasaran Kegiatan Pertama (SK1)** Meningkatnya Konektivitas Prasarana di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
2. **Sasaran Kegiatan Kedua (SK2)** Meningkatnya Kapasitas prasarana mendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
3. **Sasaran Kegiatan Ketiga (SK3)** Meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalulintas dan angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
4. **Sasaran Kegiatan Keempat (SK4)** Tingkat Keselamatan transportasi KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
5. **Sasaran Kegiatan Kelima (SK5)** Terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Untuk kesimpulan Laporan Capaian Triwulan III Tahun 2025 pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut:

Tabel III. 2 Kesimpulan Laporan Capaian Triwulan III Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750		100,00%	100,00%	100,00%	
2.	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,496	99,073	99,062		100,43%	100,00%	99,99%	
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500		100,00%	100,00%	100,00%	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
3.	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340	4,386	9,207	13,757	18,340	4,203	9,204	14,451		95,84%	99,97%	105,10%	
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	24,658	49,589	74,795	100,000	24,658	49,589	74,795		100,00%	100,000%	100,00%	
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada perlintasan sebidang	%	11,765	-	-	-	11,765	-	-	-		-	-	-	
4.	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000		100,00%	100,00%	100,00%	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
5.	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,000	-	-	-	82,000	-	-	82,000		-	-	100,00%	
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	15,000	-	-	-	15,000	-	-	-		-	-	-	
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	35,141	38,000	50,000	81,000	37,500	44,496	43,982		106,71%	117,09%	87,96%	
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	93,502	98,401	98,924		93,50%	98,40%	99,51%	
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,300	-	-	-	82,300	-	-	-		-	-	-	

III.3 REKOMENDASI

Hal-hal yang direkomendasikan sebagai hasil evaluasi capaian kinerja Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel III. 3 Rekomendasi Periode Triwulan III 2025

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
SK T1.	MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T1.	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Seksi Prasarana
	Perihal temuan dari pengujian pertama uji rancang bangun fisik jalur dan bangunan maupun fasilitas operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi pelabuhan Tanjung Emas masih dalam proses tahap tindak lanjut. BTP Semarang berkomitmen untuk dapat menyelesaikan pengujian tersebut di bulan Oktober 2025 sehingga dapat dioperasikan di bulan Desember 2025.	▪ Triwulan IV TA 2025	
SK T2.	MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T2.	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perlu dilakukan exercise terhadap target persentase TQI Kategori I dan II pada rencana strategis (renstra) 2025-2029 supaya target yang ditetapkan dapat dicapai (achievable), realistis dan menantang; ▪ Berkoordinasi dengan seksi Prasarana, Seksi Sarana dan Keselamatan KA dan tim PPK IMO BTP Semarang terkait hasil perhitungan TQI periode berikutnya (triwulan III 2025) sehingga kedepannya pekerjaan perawatan pada IMO dapat memperhatikan dan mengacu pada lintas yang masih masuk kategori III dan IV dan daerah rawan kecelakaan untuk dilakukan prioritas perawatan/penanganan; ▪ Revisi DIPA 2025 dan berkoordinasi dengan Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian serta monitoring persetujuan MYC 2026-2027 untuk kegiatan Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164; ▪ Monitoring pekerjaan Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya yang sudah berkontrak per 12 September 2025; ▪ Revisi target PK untuk menyesuaikan hasil TQI dengan batas balai yang baru. 	▪ Triwulan IV TA 2025	
IKK T3.	Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Seksi Prasarana

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengesahan review design staging persinyalan dan pada tahun 2025 akan dilanjutkan untuk staging ultimate persinyalan double track Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso; Berkoordinasi dengan Biro LPPBMN terkait progres pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Prupuk - Purwokerto dan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Tegal - Pekalongan yang masih menunggu hasil legal audit oleh JAM DATUN (Jaksa Muda Perdata Tata Usaha Negara) dan menunggu arahan lanjut Direktur Jenderal Perkeretaapian terkait perpanjangan MYC 2026 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan IV TA 2025 	
SK T3.	MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T4.	Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan dari seksi LLAKA; Melakukan konsolidasi data lalu lintas dan angkutan dengan operator KA; Melakukan evaluasi faktor-faktor penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko); Melakukan pengawasan operasi perjalanan KA secara langsung; Melakukan analisa perubahan GAPEKA 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA; Melakukan kajian evaluasi perjalanan Kedungsepur; Melakukan kajian lalu lintas dan angkutan KA dalam angka; Melakukan analisis perubahan GAPEKA berdasarkan waktu dan factor ekonomi. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan IV TA 2025 	
IKK T5.	Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi GAPEKA 2025 pada KA Perintis Bathara Kresna; Berkoordinasi dengan instansi terkait untuk peningkatan keselamatan perjalanan KA Bathara Kresna; Monitoring perjalanan KA Bathara Kresna; Monitoring tindaklanjut temuan audit BPK 2024 dan Inspektorat Jenderal 2025. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan IV TA 2025 	
IKK T6.	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang		Seksi Sarana dan Keselamatan
	<ul style="list-style-type: none"> Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025; Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan; Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang; Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan IV TA 2025 	

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
SK T4.	MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T7.	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang		▪ Seksi Sarana dan Keselamatan
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di daerah rawan bencana alam; ▪ Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian; ▪ Monitoring sertifikasi kelaikan dan kesiapoperasian sarana perkeretaapian; ▪ Monitoring dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3); ▪ Rapat koordinasi terkait peningkatan aspek keselamatan perkeretaapian. 	▪ Triwulan IV TA 2025	
SK T5.	TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T8.	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap target yang telah ditetapkan dan melakukan langkah-langkah perbaikan agar sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian IKK antara 90% s.d. 110%; ▪ Memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar penempatan/penghapusan jabatan struktural maupun fungsional dan diinformasikan dalam laporan kinerja/triwulan termasuk tindak lanjutnya; ▪ Mencantumkan informasi perubahan budaya kinerja pada laporan kinerja (semula-menjadi); ▪ Memonitoring dan memastikan kriteria dalam KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum di dalam laporan kinerja/ triwulanan. 	▪ Triwulan IV TA 2025	
IKK T9.	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun laporan triwulan UMR dan UPR Manajemen Risiko Triwulan III 2025; ▪ Mempersiapkan untuk menindaklanjuti catatan Inspektorat Jenderal terkait tugas dan fungsi Manajemen Risiko yang harus ada di setiap SKP Pegawai pada tahun selanjutnya. 	▪ Triwulan IV TA 2025	
IKK T10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Sub Bagian Tata Usaha
	Menindaklanjuti dan melakukan langkah untuk memulai pelaksanaan kegiatan yang baru muncul agar anggaran dapat terserap dan kegiatan dapat segera terlaksana serta perlu ada penyesuaian terhadap RPD.	▪ Triwulan IV TA 2025	
IKK T11	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Sub Bagian Tata Usaha

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> Perawatan forklift untuk menjaga kehandalan forklift untuk dapat digunakan dalam tugas kedinasan maupun dapat disewakan ke pihak eksternal secara optimal; Memetakan lahan-lahan mana saja yang dapat dioptimalkan dalam penambahan PNBK. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan IV TA 2025 	
IKK T12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		<ul style="list-style-type: none"> Sub Bagian Tata Usaha
	Menindaklanjuti beberapa kendala mengenai kearsipan, selanjutnya BTP Semarang berencana akan mengadakan sosialisasi dan bimtek terkait tata naskah sembari menunggu penyelesaian penilaian kearsipan.	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan IV TA 2025 	

Rekomendasi ini menjadi komitmen bagi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang akan dilaksanakan selama periode Triwulan III 2025 dan selama tahun 2025 dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Balai serta tentunya untuk meningkatkan capaian kinerja dan pelaksanaan rekomendasi tersebut akan dilaporkan realisasinya dalam capaian kinerja Triwulan IV 2025.



**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RUDI PITOYO**

Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **ALLAN TANDIONO**

Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

ALLAN TANDIONO

Jakarta, Juni 2025

Pihak Pertama,

RUDI PITOYO

LAMPIRAN B
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,073
		Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340
		Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	11,765
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,000
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	15,000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	81,000
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,300

PROGRAM DAN KEGIATAN

		ANGGARAN EFEKTIF
1	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS	Rp. 1.817.345.261.000
	a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Rp. 1.155.752.002.000
	b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Rp. 661.593.259.000
2	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	Rp. 29.582.412.000
	a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	Rp. 460.000.000
	b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	Rp. 28.912.412.000
	c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	Rp. 210.000.000
	TOTAL	Rp. 1.846.927.673.000

Disetujui,

Jakarta, Juni 2025

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG


ALLAN TANDIONO


RUDI PIToyo



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Target Output	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab			
							Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5	Bulan ke-6	Bulan ke-7	Bulan ke-8	Bulan ke-9	Bulan ke-10	Bulan ke-11	Bulan ke-12					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)			
1	SKT1. Meningkatnya Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750			0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	812.908.000	Kasi Prasarana/ Kabalai			
						100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%						
					Infrastruktur Perkeretaapian (Pengadaan/penerbitan lahan)	0,1 KM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1					
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%					
							0	0	0	0	5.271.000	120.647.714	236.024.429	351.401.143	466.777.857	582.154.571	697.531.286	812.908.000					
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,65%	14,84%	29,03%	43,23%	57,42%	71,61%	85,81%	100,00%												
2	SKT2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,073			99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	359.342.059.000	Kasi Prasarana/ Kabalai			
						100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%						
					Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 KM.303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon-Kroya	1 PAKET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%					
							0	0	0	0	0	10.841.902.143	21.683.804.286	32.525.706.429	43.367.608.571	54.209.510.714	65.051.412.857	75.893.315.000					
					0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	14,29%	28,57%	42,86%	57,14%	71,43%	85,71%	100,00%							
					Penggantian Jembatan pada BM 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug	1 PAKET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%					
							0	0	0	0	0	20.523.272.571	41.046.545.143	61.569.817.714	82.093.090.286	102.616.362.857	123.139.635.429	143.662.908.000					
					0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	14,29%	28,57%	42,86%	57,14%	71,43%	85,71%	100,00%							
					Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalloso	3,4 KM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,4				
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%					
							0	0	0	0	11.215.697.412	29.563.217.210	47.910.737.009	66.258.256.807	84.605.776.605	102.953.296.403	121.300.816.202	139.648.336.000					
					0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	8,03%	21,17%	34,31%	47,45%	60,58%	73,72%	86,86%	100,00%							
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	1 Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
		0,00%	0,00%	0,00%			0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%								
		0	10.287.543	19.594.455			21.220.375	36.079.000	50.567.714	65.056.429	79.545.143	94.033.857	108.522.571	123.011.286	137.500.000								
		0,00%	7,48%	14,25%	15,43%	26,24%	36,78%	47,31%	57,85%	68,39%	78,93%	89,46%	100,00%										
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500			87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500		87,500	784.431.586.000	Kasi Prasarana/ Kabalai
						100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%						
					Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	1 KM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%					
							0	0	0	0	0	157.142.857	314.285.714	471.428.571	628.571.429	785.714.286	942.857.143	1.100.000.000					
					0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	14,29%	28,57%	42,86%	57,14%	71,43%	85,71%	100,00%							
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon-Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	56,6 KM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	56,6				
0,00%	0,00%						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%							
0	0						0	0	0	44.927.087.000	89.854.174.000	134.781.261.000	179.708.348.000	224.635.435.000	269.562.522.000	314.489.609.000							
0,00%	0,00%				0,00%	0,00%	0,00%	14,29%	28,57%	42,86%	57,14%	71,43%	85,71%	100,00%									
Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon-Semarang segmen Tegal - Pekalongan	60,2 KM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60,2									
		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%										
		0	0	0	0	0	66.977.425.286	133.954.850.571	200.932.275.857	267.909.701.143	334.887.126.429	401.864.551.714	468.841.977.000										
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	14,29%	28,57%	42,86%	57,14%	71,43%	85,71%	100,00%												
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340			1,566	3,014	4,386	6,142	7,656	9,207	10,815	12,286	13,757	15,230	16,707	18,340	494.418.000	Kasi LLAKA/ Kabalai			
						8,54%	16,43%	23,91%	33,49%	41,74%	50,20%	58,97%	66,99%	75,01%	83,04%	91,10%	100,00%						
					Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	1 Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1					
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%					
							0	1.474.000	75.386.000	237.177.100	253.869.702	288.233.745	322.597.787	356.961.830	391.325.872	425.689.915	460.053.957	494.418.000					
		0,00%	0,30%	15,25%	47,97%	51,35%	58,30%	65,25%	72,20%	79,15%	86,10%	93,05%	100,00%										
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000			8,493	16,164	24,658	32,877	41,370	49,589	58,082	66,575	74,795	83,288	91,507	100,000	11.426.649.000	Kasi LLAKA/ Kabalai			
						8,49%	16,16%	24,66%	32,88%	41,37%	49,59%	58,08%	66,58%	74,80%	83,29%	91,51%	100,00%						
					Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	2,5 Layanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,5					
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%					
							0	0	0	0	0	1.614.707.000	3.229.414.000	4.844.121.000	6.458.828.000	8.073.535.000	9.688.242.000	11.302.949.000					
					0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	14,29%	28,57%	42,86%	57,14%	71,43%	85,71%	100,00%							
					Operasi Prasarana Perkeretaapian (Administrasi Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari-Wonogiri)	1 Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1					
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%					
							0	26.200.000	35.891.300	35.891.300	52.388.300	62.575.686	72.763.071	82.950.457	93.137.843	103.325.229	113.512.614	123.700.000					
0,00%	21,18%				29,01%	29,01%	42,35%	50,59%	58,82%	67,06%	75,29%	83,53%	91,76%	100,00%									

		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	11,765	Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,765	136.000.000	Kasi Sarkes/ Kabalai						
							-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			100,00%					
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			1					
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%			100,00%					
						Tahun	0	2.922.500	20.133.000	24.960.300	27.587.800	36.218.114	44.848.429	53.478.743	62.109.057	70.739.371	79.369.686		88.000.000	88.000.000				
							0,00%	3,32%	22,88%	28,36%	31,35%	41,16%	50,96%	60,77%	70,58%	80,39%	90,19%		100,00%					
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		1					
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		100,00%					
						Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	1	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		0,00%	100,00%	48.000.000			
								0	0	22.104.000	22.104.000	22.104.000	25.803.429	29.502.857	33.202.286	36.901.714	40.601.143		44.300.571	48.000.000				
								0,00%	0,00%	46,05%	46,05%	46,05%	53,76%	61,46%	69,17%	76,88%	84,59%		92,29%	100,00%				
							Tahun	0	0	22.104.000	22.104.000	22.104.000	25.803.429	29.502.857	33.202.286	36.901.714	40.601.143		44.300.571	48.000.000				
0,00%	0,00%	46,05%	46,05%	46,05%	53,76%			61,46%	69,17%	76,88%	84,59%	92,29%	100,00%											
100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000			100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000											
100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%													
	SK T4.Meningkatnya Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - Uji Riksa dan Jasa Konsul IMO	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3.742.338.000	Kasi Sarkes/ Kabalai						
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%			100,00%					
						0	0	0	0	0	534.619.714	1.069.239.429	1.603.859.143	2.138.478.857	2.673.098.571	3.207.718.286			3.742.338.000					
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	14,29%	28,57%	42,86%	57,14%	71,43%	85,71%			100,00%					
					PAKET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1							
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%							
				Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - 4642.RDA.001	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		652.555.032.000					
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%							
						0	0	0	0	0	93.222.147.429	186.444.294.857	279.666.442.286	372.888.589.714	466.110.737.143	559.332.884.571	652.555.032.000							
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	14,29%	28,57%	42,86%	57,14%	71,43%	85,71%	100,00%							
					PAKET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1							
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%							
	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	Penanganan Rintang Jalan segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya dan Peningkatan 2 Unit Jembatan KA segmen Prupuk-Linggaopura lintas Prupuk-	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5.172.189.000	Kasi Sarkes/ Kabalai						
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%			100,00%					
						0	5.172.185.724	5.172.185.724	5.172.185.724	5.172.185.724	5.172.185.724	5.172.185.725	5.172.185.724	5.172.185.724	5.172.185.726	5.172.185.724			5.172.185.724					
						0,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%			100,00%					
					PAKET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1							
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%							
					SK T5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	82,000	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	82,000	70.200.000	Kasubbag TU/ Kabalai	
										-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-			100,00%
										0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0			1
										0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		0,00%	0,00%	0,00%			100%
									Layanan	0	715.000	4.667.201	4.667.201	8.470.802	13.560.687	18.650.573	23.740.458		28.830.344	33.920.229	39.010.115	44.100.000		
										0,00%	1,62%	10,58%	10,58%	19,21%	30,75%	42,29%	53,83%		65,37%	76,92%	88,46%	100,00%		
Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	0	0					0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	26.100.000						
		0,00%	0,00%					0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100%							
		0	2.282.500					2.282.500	2.282.500	2.282.500	5.685.000	9.087.500	12.490.000	15.892.500	19.295.000	22.697.500	26.100.000							
		0,00%	8,75%					8,75%	8,75%	8,75%	21,78%	34,82%	47,85%	60,89%	73,93%	86,96%	100,00%							
	Dokumen	0	0					0	0	0	0	0	0	0	0	0	1							
		0,00%	0,00%					0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100%							
	IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	15,000	Penyusunan SPIIP dan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20.100.000	Kasubbag TU/ Kabalai						
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%			100%					
						0	0	850.200	850.200	850.200	3.600.171	6.350.143	9.100.114	11.850.086	14.600.057	17.350.029			20.100.000					
						0,00%	0,00%	4,23%	4,23%	4,23%	17,91%	31,59%	45,27%	58,96%	72,64%	86,32%			100,00%					
					Dokumen	0	0	850.200	850.200	850.200	3.600.171	6.350.143	9.100.114	11.850.086	14.600.057	17.350.029	20.100.000							
						0,00%	0,00%	4,23%	4,23%	4,23%	17,91%	31,59%	45,27%	58,96%	72,64%	86,32%	100,00%							
					IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	Pengelolaan Keuangan	1	21,429	35,141	35,141	35,141	35,141	38,000	40,000	45,000		50,000	55,000	60,000	81,000	28.630.894.000	Kasubbag TU/ Kabalai
										26,46%	43,38%	43,38%	43,38%	43,38%	46,91%	49,38%	55,56%		61,73%	67,90%	74,07%	100,00%		
										0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	1		
										0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		0,00%	0,00%	0,00%	100,00%		
									Dokumen	0	6.542.500	6.542.500	10.698.000	18.855.000	28.904.286	38.953.571	49.002.857		59.052.143	69.101.429	79.150.714	89.200.000		
										0,00%	7,33%	7,33%	11,99%	21,14%	32,40%	43,67%	54,94%		66,20%	77,47%	88,73%	100,00%		
Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	0	0					0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	40.100.000						
		0,00%	0,00%					0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%							
		0	30.352.946					30.352.946	30.352.946	30.352.946	31.745.382	33.137.819	34.530.255	35.922.691	37.315.127	38.707.564	40.100.000							
		0,00%	75,69%					75,69%	75,69%	75,69%	79,17%	82,64%	86,11%	89,58%	93,06%	96,53%	100,00%							
	Dokumen	0	0					0	0	0	0	0	0	0	0	0	40							
		0,00%	0,00%					0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%							
	SK T5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	210.000.000	Kasubbag TU/ Kabalai					
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%							
						0	0	0	0	0	30.000.000	60.000.000	90.000.000	120.000.000	150.000.000	180.000.000	210.000.000							
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	14,29%	28,57%	42,86%	57,14%	71,43%	85,71%	100,00%							
					1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1							
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%							
				Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4600.EBA.960	Layanan	0	33.037.000	63.878.597	76.633.597	122.418.225	170.644.193	218.870.161	267.096.129	315.322.096	363.548.064	411.774.032	460.000.000							
						0,00%	7,18%	13,89%	16,66%	26,61%	37,10%	47,58%	58,06%	68,55%	79,03%	89,52%	100,00%							
						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1							
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%							
					1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1							
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%							
Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4601.EBA.960	Layanan	0	141.963.543	157.128.149	231.735.524	332.759.749	524.074.071	715.388.392	906.702.714	1.098.017.035	1.289.331.357	1.480.645.678	1.671.960.000											
		0,00%	8,49%	9,40%	13,86%	19,90%	31,34%	42,79%	54,23%	65,67%	77,11%	88,56%	100,00%											
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1											
		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%											
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1											
		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%											

	IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	Layanan Perkantoran	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	26.159.634.000			
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%			100,00%	
					Layanan	1.466.397.865	6.786.471.513	8.781.338.454	10.511.493.419	12.165.809.353	14.164.927.160	16.164.044.966	18.163.162.773	20.162.280.580	22.161.398.387	24.160.516.193			26.159.634.000	
						5,61%	25,94%	33,57%	40,18%	46,51%	54,15%	61,79%	69,43%	77,07%	84,72%	92,36%			100,00%	
		Penyusunan Laporan Keuangan (Laporan SIMAK Barang Milik Negara)	1	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	30.100.000	Kasubbag TU/ Kabalai			
				100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%					
			Dokumen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1			30.100.000		
				0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%					
	IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,300	Layanan Reformasi Kinerja (Pengelolaan Kepegawaian dan Kearsipan)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	63.200.000	Kasubbag TU/ Kabalai		
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%			100,00%	
					Dokumen	0	0	0	0	740.000	9.662.857	18.585.714	27.508.571	36.431.429	45.354.286	54.277.143			63.200.000	63.200.000
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	1,17%	15,29%	29,41%	43,53%	57,64%	71,76%	85,88%			100,00%	
		JUMLAH TOTAL																	Rp1.846.927.673.000	

SEMARANG, 30 JUNI 2025
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG

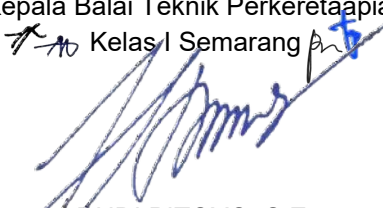

RUDI PITOYO, S.E.
NIP. 19800807 200212 1 001

**KOMITMEN REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA
BERDASARKAN LAPORAN MONITORING KINERJA BTP SEMARANG
TRIWULAN III TAHUN 2025**

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
SK T1.	MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T1.	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Seksi Prasarana
	Perihal temuan dari pengujian pertama uji rancang bangun fisik jalur dan bangunan maupun fasilitas operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi pelabuhan Tanjung Emas masih dalam proses tahap tindak lanjut. BTP Semarang berkomitmen untuk dapat menyelesaikan pengujian tersebut di bulan Oktober 2025 sehingga dapat dioperasikan di bulan Desember 2025.	Triwulan IV 2025	
SK T2.	MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T2.	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu dilakukan exercise terhadap target persentase TQI Kategori I dan II pada rencana strategis (renstra) 2025-2029 supaya target yang ditetapkan dapat dicapai (<i>achievable</i>), realistis dan menantang; • Berkoordinasi dengan seksi Prasarana, Seksi Sarana dan Keselamatan KA dan tim PPK IMO BTP Semarang terkait hasil perhitungan TQI periode berikutnya (triwulan III 2025) sehingga kedepannya pekerjaan perawatan pada IMO dapat memperhatikan dan mengacu pada lintas yang masih masuk kategori III dan IV dan daerah rawan kecelakaan untuk dilakukan prioritas perawatan/penanganan; • Revisi DIPA 2025 dan berkoordinasi dengan Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian serta monitoring persetujuan MYC 2026-2027 untuk kegiatan Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164; • Monitoring pekerjaan Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya yang sudah berkontrak per 12 September 2025; • Revisi target PK untuk menyesuaikan hasil TQI dengan batas balai yang baru. 	Triwulan IV 2025	
IKK T3.	Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengesahan review design staging persinyalan dan pada tahun 2025 akan dilanjutkan untuk staging ultimate persinyalan double track Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso; • Berkoordinasi dengan Biro LPPBMN terkait progres pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Prupuk - Purwokerto dan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Tegal - Pekalongan yang masih menunggu hasil legal audit oleh JAM DATUN (Jaksa Muda Perdata Tata Usaha Negara) dan menunggu arahan lanjut Direktur Jenderal Perkeretaapian terkait perpanjangan MYC 2026. 	Triwulan IV 2025	
SK T3.	MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T4.	Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan dari seksi LLAKA; Melakukan konsolidasi data lalu lintas dan angkutan dengan operator KA; Melakukan evaluasi faktor-faktor risiko penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko); Melakukan pengawasan operasi perjalanan KA secara langsung; Melakukan analisa perubahan GAPEKA 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA; Melakukan kajian evaluasi perjalanan Kedungsepur; Melakukan kajian lalu lintas dan angkutan KA dalam angka; Melakukan analisis perubahan GAPEKA berdasarkan waktu dan factor ekonomi. 	Triwulan IV 2025	
IKK T5.	Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi GAPEKA 2025 pada KA Perintis Bathara Kresna; Berkoordinasi dengan instansi terkait untuk peningkatan keselamatan perjalanan KA Bathara Kresna; Monitoring perjalanan KA Bathara Kresna; Monitoring tindaklanjut temuan audit BPK 2024 dan Inspektorat Jenderal 2025. 	Triwulan IV 2025	
IKK T6.	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang		Seksi Sarana dan Keselamatan
	<ul style="list-style-type: none"> Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025; Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan; Monitoring dan evalausi perlintasan sebidang; Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang. 	Triwulan IV 2025	
SK T4.	MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T7.	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang		Seksi Sarana dan Keselamatan
	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di daerah rawan bencana alam; Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian; Monitoring sertifikasi kelaikan dan kesiapoperasian sarana perkeretaapian; Monitoring dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3); Rapat koordinasi terkait peningkatan aspek keselamatan perkeretaapian. 	Triwulan IV 2025	
SK T5.	TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T8.	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Sub Bagian Tata Usaha

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap target yang telah ditetapkan dan melakukan langkah-langkah perbaikan agar sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian IKK antara 90% s.d. 110%; Memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar penempatan/penghapusan jabatan struktural maupun fungsional dan diinformasikan dalam laporan kinerja/triwulan termasuk tindak lanjutnya; Mencantumkan informasi perubahan budaya kinerja pada laporan kinerja (semula-menjadi); Memonitoring dan memastikan kriteria dalam KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum di dalam laporan kinerja/triwulanan. 	Triwulan IV 2025	
IKK T9.	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan triwulan UMR dan UPR Manajemen Risiko Triwulan III 2025; Mempersiapkan untuk menindaklanjuti catatan Inspektorat Jenderal terkait tugas dan fungsi Manajemen Risiko yang harus ada di setiap SKP Pegawai pada tahun selanjutnya. 	Triwulan IV 2025	
IKK T10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Sub Bagian Tata Usaha
	Menindaklanjuti dan melakukan langkah untuk memulai pelaksanaan kegiatan yang baru muncul agar anggaran dapat terserap dan kegiatan dapat segera terlaksana serta perlu ada penyesuaian terhadap RPD.	Triwulan IV 2025	
IKK T11	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Perawatan forklift untuk menjaga kehandalan forklift untuk dapat digunakan dalam tugas kedinasan maupun dapat disewakan ke pihak eksternal secara optimal; Memetakan lahan-lahan mana saja yang dapat dioptimalkan dalam penambahan PNBP. 	Triwulan IV 2025	
IKK T12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Sub Bagian Tata Usaha
	Menindaklanjuti beberapa kendala mengenai kearsipan, selanjutnya BTP Semarang berencana akan mengadakan sosialisasi dan bimtek terkait tata naskah sembari menunggu penyelesaian penilaian kearsipan.	Triwulan IV 2025	

Semarang, 23 Juli 2025
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Semarang

RUDI PITOYO, S.E.
NIP. 19800708 200212 1 001



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

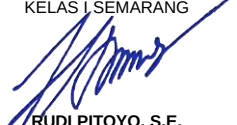
Bulan Juli 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-6 15 Juli 2025)	Target Kinerja Output		Target Juli				Realisasi Juli		% Capaian Juli		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	SKT1. Meningkatnya Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	-	-	812.908.000	0,750	Rasio	0,750	100%	236.024.429	29,03%	0,750	82.193.645	100%	10,11%	Pada 2025 BTP Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai <i>baseline</i> 2023. Perihal tindak lanjut pengujian pertama Pelabuhan Tanjung Emas masih menunggu jadeal pengujian lanjutan dari Balai Pengujian Perkeretaapian dikarenakan masih terdapat temuan pada Uji Rancang Bangun Fisik	BTP Semarang masih melakukan reviu desain sambil menunggu anggaran dari pengujian fungsi jalur sehingga tindak lanjut pengujian rancang bangun fisik dilakukan bersamaan dengan uji fungsi jalur	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Infrastruktur Perkeretaapian (Pengadaan/Penerbitan Lahan)	Terlaksananya pengadaan/penerbitan lahan)	812.908.000	0,1	KM	0	0,00%	236.024.429	29,03%	0	82.193.645	0,00%	10,11%	Kegiatan Pengukuran Kab. Banyumas, Brebes, Kebumen, Pemalang dan Kendal masih berjalan dan dilanjutkan bulan berikutnya	Menunggu jadwal kegiatan panitia A penelitian tanah Banyumas, Kebumen, Brebes, Pemalang dan permohonan tambahan sertifikasi Hak Pakai di Kendal	PPK Pengadaan Tanah
2	SKT2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,073	-	-	359.342.059.000	99,073	%	99,073	100%	110.706.142.867	30,81%	99,073	26.907.185.374	100%	7,49%	Capaian TQI berdasarkan <i>baseline</i> pengukuran terakhir pada periode Trivulan I 2025	Monitoring rencana pelaksanaan pengukuran TQI pada Agustus 2025	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 KM.303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon-Kroya	Tergantinya Bangunan Jembatan BH 1109 KM.303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon-Kroya	75.893.315.000	1	Paket	0	0,00%	21.683.804.286	28,57%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Penyiapan dokumen dan menunggu arahan pimpinan	PPK Pengembangan IV
					Penggantian Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug	Tergantinya Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug	143.662.908.000	1	Paket	0	0,00%	41.046.545.143	28,57%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Penyiapan dokumen dan menunggu arahan pimpinan	PPK Pengembangan V
					Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	Terbangunnya Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	139.648.336.000	3,4	KM	0	0,00%	47.910.737.009	34,31%	0	26.844.128.232	0,00%	19,22%	Proses luncuran ke 2025 sudah terlaksana	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Pengembangan I
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	137.500.000	1	Tahun	0	0,00%	65.056.429	47,31%	0	63.057.142	0,00%	45,86%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kasi Prasarana
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500	-	-	784.431.586.000	87,500	%	87,500	100%	314.285.714	28,57%	87,500	0	100%	0,00%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit)	Proses pengesahan reviu desain staging persinyalan, sementara kegiatan masih dalam tahap <i>test commissioning single track</i> . Pada 2025 akan dilanjutkan untuk <i>staging ultimate</i> sinyal <i>double track</i> .	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	Terbangunnya Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	1.100.000.000	1	KM	0	0,00%	314.285.714	28,57%	0	0	0,00%	0,00%	*Progres Fisik 93,75% *Progres Keuangan 0,00% Kontrak dilanjutkan 2025	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Pengembangan I
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	Terbangunnya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	314.489.609.000	56,6	KM	0	0,00%	89.854.174.000	28,57%	0	0	0,00%	0,00%	Proses luncuran ke 2025 sudah terlaksana	Melanjutkan proses lelang	PPK Pengembangan II
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon Semarang segmen Tegal - Pekalongan	Terbangunnya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	468.841.977.000	60,02	KM	0	0,00%	133.954.850.571	28,57%	0	0	0,00%	0,00%	Proses luncuran ke 2025 sudah terlaksana	Melanjutkan proses lelang	PPK Pengembangan III

3	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340	-	-	494.418.000	18,340	%	10,815	58,97%	322.597.787	65,25%	10,236	291.532.202	94,65%	58,96%	Target angkutan penumpang dan barang pada JULI 10,815% tercapai sebesar 10,236%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan KA	494.418.000	1	Tahun	0	0,00%	322.597.787	65,25%	0	291.532.202	0,00%	58,96%	Realisasi angkutan penumpang dan barang pada JULI 2025 tercapai 10,236% dari target 10,815%	Pada Agustus 2025 akan melakukan evaluasi faktor-faktor risiko penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko)	Kasi LLAKA
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	11.426.649.000	100,000	%	58,082	58,08%	3.302.177.071	28,90%	58,082	3.536.725.538	100%	30,95%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan JULI 2025 sebesar 58,082%	BTP Semarang akan melaksanakan movev bulanan dan triwulanan tepat waktu	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Purwosari - Wonogiri	Terselenggaranya Perjalanan KA Perintis	11.302.949.000	2,5	Layanan	0	0,00%	3.229.414.000	28,57%	0	3.472.209.738	0,00%	30,72%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan JULI 2025 sebesar 58,082%	*Pemantauan SPM KA *Meningkatkan performa kecepatan sarana dan fasilitas	PPK Subsidi KA Perintis
					Operasi Prasarana Perkeretaapian (Administrasi Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Purwosari-Wonogiri)	Terlaksananya Operasi Prasarana Perkeretaapian (Perintis)	123.700.000	1	Tahun	0	0,00%	72.763.071	58,8%	0	64.515.800	0,00%	52,16%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Subsidi KA Perintis
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	11,765	-	-	136.000.000	11,765	%	0	0,00%	74.351.286	55%	0	70.699.800	0,00%	51,99%	Selama Juli 2025 tidak terjadi temperan di perlintasan sebidang	*Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025 *Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan *Movev Perlintasan Sebidang *Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di Perlintasan Sebidang	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Terselenggaranya pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	88.000.000	1	Tahun	0	0,00%	44.848.429	51%	0	40.050.300	0,00%	45,51%	Selama Juli tidak ada kecelakaan KA pada perlintasan sebidang dan daerah rawan di BTP Semarang	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan Keselamatan KA yang akan dilaksanakan pada Agustus	Kasi Sarana dan Keselamatan
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	48.000.000	1	Tahun	0	0,00%	29.502.857	61%	0	30.649.500	0,00%	63,85%	Selama Juli tidak ada kecelakaan KA diakibatkan sarana KA	Akan melaksanakan pengawasan kelaikan dan kesiapoperasian sarana perkeretaapian	Kasi Sarana dan Keselamatan
4	SK T4.Meningkatnya Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	661.469.559.000	100,000	%	100,000	100%	187.513.534.286	28%	100,000	5.172.185.724	100%	0,78%	Selama Juli 2025 tidak terdapat kejadian kecelakaan KA	BTP Semarang akan melaksanakan terus melaksanakan penagawasan keselamatan perkeretaapian dan daerah rawan bencana alam	Kasi Sarkes/ Kabalai
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - Uji Riksa dan Jasa Konsul IMO	Terlaksananya kegiatan monitoring perkeretaapian	3.742.338.000	3	Paket	0	0,00%	1.069.239.429	28,57%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Penjadwalan verifikasi	PPK IMO
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - 4642.RDA.001		652.555.032.000	1	Paket	0	0,00%	186.444.294.857	28,57%	0	0	0,00%	0,00%	Pembukaan blokir	Penjadwalan verifikasi	PPK IMO
					Penanganan Rintang Jalan segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya dan Peningkatan 2 Unit Jembatan KA segmen Prupuk-Linggapura lintas Prupuk-Purwokerto		5.172.189.000	1	Paket	0	0,00%	5.172.185.725	100%	1	5.172.185.724	100%	100%	Penyelesaian skema 90 hari	Kegiatan telah selesai	PPK II
		IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	82,000	-	-	70.200.000	82,000	%	0	0,00%	27.738.073	40%	0	17.610.913	0,00%	25,09%	Nilai AKIP 2025 belum didapatkan	BTP Semarang akan melakukan langkah-langkah perbaikan implementasi SAKIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Hukum	Terlaksananya layanan hukum	44.100.000	1	Layanan	0	0,00%	18.650.573	42%	0	10.700.437	0,00%	24,26%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Terlaksananya penyusunan dokumen SAKIP dan pengelolaan data	26.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	9.087.500	35%	0	6.910.476	0,00%	26,48%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	15,000	-	-	20.100.000	15,000	Level	0	0,00%	6.350.143	31,6%	0	850.200	0,00%	4,23%	Belum ada penetapan target untuk Manajemen Risiko pada Juni, dikarenakan target dibuat pada periode TW III	BTP Semarang akan menyusun target Manajemen Risiko TA 2025	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Terlaksananya penyusunan SPIP dan MR	20.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	6.350.143	31,6%	0	850.200	0,0%	4,23%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU

5	SK T5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	-	-	28.630.894.000	81,000	NILAI	40,000	49,38%	17.230.394.909	60,18%	29,801	16.818.842.108	74,50%	58,74%	Realisasi sampai dengan Juli 2025 sebesar 29,801	Tahun 2025 BTP Semarang akan lebih baik dalam merencanakan kegiatan dan langkah-langkah pelaksanaannya sehingga target dapat terpenuhi	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Pengelolaan Keuangan	Terlaksananya pengelolaan keuangan	89.200.000	1	Dokumen	0	0,00%	38.953.571	44%	0	29.369.369	0,00%	32,93%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Terlaksananya perencanaan dan penganggaran	40.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	33.137.819	82,6%	0	30.352.946	0,00%	75,69%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terlaksananya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	210.000.000	40	Unit	0	0,00%	60.000.000	28,57%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4600.EBA.960	Terlaksananya layanan organisasi dan tata kelola internal	460.000.000	1	Layanan	0	0,00%	218.870.161	47,6%	0	208.880.205	0,00%	45,41%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4601.EBA.960	Terlaksananya layanan organisasi dan tata kelola internal	1.671.960.000	1	Layanan	0	0,00%	715.388.392	42,8%	0	567.656.173	0,00%	33,95%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran	26.159.634.000	1	Layanan	0	0,00%	16.164.044.966	61,79%	0	15.982.583.415	0,00%	61,10%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	30.100.000	100,00	%	100,00	100%	25.343.019	84,2%	98,911	24.430.227	98,91%	81,16%	Monitoring pemanfaatan aset	BTP Semarang akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang.	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Penyusunan Laporan Keuangan (Laporan SIMAK Barang Milik Negara)	Terlaksananya penyusunan laporan keuangan (SIMAK BMN)	30.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	25.343.019	84,2%	0	24.430.227	0,00%	81,16%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,300	-	-	63.200.000	82,300	NILAI	0	0,00%	18.585.714	29%	0	6.140.000	0,00%	9,72%	Belum didapatkan realisasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	BTP Semarang akan tetap melaksanakan kegiatan peningkatan nilai kearsipan antara lain: 1. Penyusunan Arsip 2. Penataan Kearsipan	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
			Layanan Reformasi Kinerja (Pengelolaan Kepegawaian dan Kearsipan)	Terlaksananya layanan reformasi kinerja (pengelolaan kepegawaian dan kearsipan)	63.200.000	1	Dokumen	0	0,00%	18.585.714	29%	0	6.140.000	0,00%	9,72%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU		
JUMLAH							1.846.927.673.000				319.777.525.298			52.928.395.731		2,87%				

SEMARANG, 5 AGUSTUS 2025
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG


RUDI PITOYO, S.E.
NIP. 19800807 200212 1 001



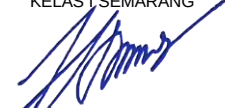
MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-7 20 Agustus 2025)	Target Kinerja Output		Target Agustus				Realisasi Agustus		% Capaian Agustus		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	SKT1. Meningkatnya Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	-	-	3.812.908.000	0,750	Rasio	0,750	100%	351.401.143	9,22%	0,750	110.720.208	100%	2,90%	Pada 2025 BTP Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai <i>baseline</i> 2023. Perihal tindak lanjut pengujian pertama Pelabuhan Tanjung Emas masih menunggu jadal pengujian lanjutan dari Balai Pengujian Perkeretaapian dikarenakan masih terdapat temuan pada Uji Rancang Bangun Fisik	BTP Semarang masih melakukan reviu desain sambil menunggu anggaran dari pengujian fungsi jalur sehingga tindak lanjut pengujian rancang bangun fisik dilakukan bersamaan dengan uji fungsi jalur	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Infrastruktur Perkeretaapian (Pengadaan/Penertiban Lahan)	Terlaksananya pengadaan/penertiban lahan)	3.812.908.000	0,1	KM	0	0,00%	351.401.143	9,22%	0	110.720.208	0,00%	2,90%	*Pensertifikatan BMN di Pemalang dan Grobogan; *Sosialisasi pengadaan tanah di Brebes untuk penanganan longsor KM 299+900; *Pengajuan Permohonan SHP di Kendal; *Proses permohonan pemecahan sertifikat Perhutani; dan *Koordinasi tanah pengganti TKD Kaligintung	Melanjutkan pengadaan tanah di Brebes dan pensertifikatan BMN di Brebes, Banyumas dan Grobogan.	PPK Pengadaan Tanah
2	SKT2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,073	-	-	359.342.059.000	99,073	%	99,073	100%	160.433.326.093	44,65%	99,073	26.933.761.750	100%	7,50%	Capaian TQI berdasarkan <i>baseline</i> pengukuran terakhir pada periode Triwulan I 2025	Monitoring rencana pelaksanaan pengukuran TQI pada September 2025	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 KM.303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon-Kroya	Tergantinya Bangunan Jembatan BH 1109 KM.303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon-Kroya	75.893.315.000	1	Paket	0	0,00%	32.525.706.429	42,86%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Penyiapan dokumen dan menunggu arahan pimpinan	PPK Pengembangan IV
					Penggantian Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug	Tergantinya Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug	143.662.908.000	1	Paket	0	0,00%	61.569.817.714	42,86%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Penyiapan dokumen dan menunggu arahan pimpinan	PPK Pengembangan V
					Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	Terbangunnya Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	139.648.336.000	3,4	KM	0	0,00%	66.258.256.807	47,45%	0	26.844.128.232	0,00%	19,22%	Proses luncuran ke 2025 sudah terlaksana	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Pengembangan I
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	137.500.000	1	Tahun	0	0,00%	79.545.143	57,85%	0	89.633.518	0,00%	65,19%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kasi Prasarana
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500	-	-	784.431.586.000	87,500	%	87,500	100%	471.428.571	42,86%	87,500	0	100%	0,00%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit) Pada 2025 akan dilanjutkan untuk <i>staging ultimate</i> sinyal <i>double track</i> .	Proses pengesahan reviu desain staging persinyalan, sementara kegiatan masih dalam tahap <i>test commissioning single track</i> . Pada 2025 akan dilanjutkan untuk <i>staging ultimate</i> sinyal <i>double track</i> .	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	Terbangunnya Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	1.100.000.000	1	KM	0	0,00%	471.428.571	42,86%	0	0	0,00%	0,00%	*Progres Fisik 94,99% *Progres Keuangan 0,00% Kontrak dilanjutkan 2025	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Pengembangan I
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	Terbangunnya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	314.489.609.000	56,6	KM	0	0,00%	134.781.261.000	42,86%	0	0	0,00%	0,00%	Proses luncuran ke 2025 sudah terlaksana	Melanjutkan proses lelang	PPK Pengembangan II

					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	Terbangunnya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	468.841.977.000	60,02	KM	0	0,00%	200.932.275.857	42,86%	0	0	0,00%	0,00%	Proses luncuran ke 2025 sudah terlaksana	Melanjutkan proses lelang	PPK Pengembangan III
3	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340	-	-	494.418.000	18,340	%	12,286	66,99%	356.961.830	72,20%	12,642	293.428.702	102,90%	59,35%	Target angkutan penumpang dan barang pada AGUSTUS 12,286% tercapai sebesar 12,642%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan KA	494.418.000	1	Tahun	0	0,00%	356.961.830	72,20%	0	293.428.702	0,00%	59,35%	Realisasi angkutan penumpang dan barang pada AGUSTUS 2025 tercapai 12,642% dari target 12,286%	Pada September 2025 akan melakukan evaluasi faktor-faktor risiko penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko)	Kasi LLAKA
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	11.426.649.000	100,000	%	66,575	66,58%	4.927.071.457	43,12%	66,575	3.543.043.038	100%	31,01%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan AGUSTUS 2025 sebesar 66,575%	BTP Semarang akan melaksanakan monev bulanan dan triwulan tepat waktu	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	Terselenggaranya Perjalanan KA Perintis	11.302.949.000	2,5	Layanan	0	0,00%	4.844.121.000	42,86%	0	3.472.209.738	0,00%	30,72%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan AGUSTUS 2025 sebesar 66,575%	*Pemantauan SPM KA *Meningkatkan performa kecepatan sarana dan fasilitas	PPK Subsidi KA Perintis
					Operasi Prasarana Perkeretaapian (Administrasi Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari-Wonogiri)	Terlaksananya Operasi Prasarana Perkeretaapian (Perintis)	123.700.000	1	Tahun	0	0,00%	82.950.457	67,1%	0	70.833.300	0,00%	57,26%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Subsidi KA Perintis
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	11,765	-	-	136.000.000	11,765	%	0	0,00%	86.681.029	64%	0	89.215.300	0,00%	65,60%	Selama Agustus 2025 telah terjadi temperan di perlintasan sebidang sebanyak 1 kali: *KA temper mobil di JPL 34 KM 26+0 petak antara Pasar Nguter-Wonogiri	*Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025 *Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan *Monev Perlintasan Sebidang *Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di Perlintasan Sebidang	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Terselenggaranya pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	88.000.000	1	Tahun	0	0,00%	53.478.743	61%	0	49.455.300	0,00%	56,20%	Selama Agustus tidak ada kecelakaan KA pada perlintasan sebidang dan daerah rawan di BTP Semarang	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan Keselamatan KA yang akan dilaksanakan pada September	Kasi Sarana dan Keselamatan
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	48.000.000	1	Tahun	0	0,00%	33.202.286	69%	0	39.760.000	0,00%	82,83%	Selama Agustus tidak ada kecelakaan KA diakibatkan sarana KA	Akan melaksanakan pengawasan kelakuan dan kesiapoperasian sarana perkeretaapian	Kasi Sarana dan Keselamatan
4	SK T4.Meningkatnya Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	698.504.181.000	100,000	%	100,000	100%	281.270.301.429	40%	100,000	5.660.196.868	100%	0,81%	Selama Agustus 2025 tidak terdapat kejadian kecelakaan KA	BTP Semarang akan melaksanan terus melaksanakan penagawasan keselamatan perkeretaapian dan daerah rawan bencana alam	Kasi Sarkes/ Kabalai
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - Uji Riksa dan Jasa Konsul IMO	Terlaksananya kegiatan monitoring perkeretaapian	3.742.338.000	3	Paket	0	0,00%	1.603.859.143	42,86%	0	488.011.144	0,00%	13,04%	On schedule	Penjadwalan verifikasi	PPK IMO
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - 4642.RDA.001		652.555.032.000	1	Paket	0	0,00%	279.666.442.286	42,86%	0	0	0,00%	0,00%	Pembukaan blokir	Penjadwalan verifikasi	PPK IMO
					Penanganan Rintang Jalan segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya dan Peningkatan 2 Unit Jembatan KA segmen Prupuk-Linggapura lintas Prupuk-Purwokerto	Terlaksananya penanganan rintang jalan	5.172.189.000	1	Paket	0	0,00%	5.172.185.725	100%	1	5.172.185.724	100%	100%	Penyelesaian skema 90 hari	Kegiatan telah selesai	PPK II
					Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya		37.034.622.000	1	Paket	0	0,00%	0	0%	0	0	0%	0%	Pembukaan blokir	Proses pelelangan	PPK IV
		IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	82,000	-	-	70.200.000	82,000	%	0	0,00%	36.230.458	52%	0	24.954.912	0,00%	35,55%	Nilai AKIP 2025 belum didapatkan	BTP Semarang akan melakukan langkah-langkah perbaikan implementasi SAKIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Hukum	Terlaksananya layanan hukum	44.100.000	1	Layanan	0	0,00%	23.740.458	54%	0	14.246.437	0,00%	32,30%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU

5	SK T5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang				Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Terlaksananya penyusunan dokumen SAKIP dan pengelolaan data	26.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	12.490.000	48%	0	10.708.475	0,00%	41,03%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	15,000	-	-	20.100.000	15,000	Level	0	0,00%	9.100.114	45,3%	0	850.200	0,00%	4,23%	Belum ada penetapan target untuk Manajemen Risiko pada Agustus, dikarenakan target dibuat pada periode TW III	BTP Semarang akan menyusun target Manajemen Risiko TA 2025	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Terlaksananya penyusunan SPIP dan MR	20.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	9.100.114	45,3%	0	850.200	0,0%	4,23%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	-	-	33.303.575.000	81,000	NILAI	45,000	55,56%	19.510.494.728	58,58%	30,726	19.723.113.976	68,28%	59,22%	Realisasi sampai dengan Agustus 2025 sebesar 30,726	Tahun 2025 BTP Semarang akan lebih baik dalam merencanakan kegiatan dan langkah-langkah pelaksanaannya sehingga target dapat terpenuhi	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Pengelolaan Keuangan	Terlaksananya pengelolaan keuangan	89.200.000	1	Dokumen	0	0,00%	49.002.857	55%	0	30.369.369	0,00%	34,05%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Terlaksananya perencanaan dan penganggaran	40.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	34.530.255	86,1%	0	33.582.946	0,00%	83,75%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terlaksananya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	210.000.000	40	Unit	0	0,00%	90.000.000	42,86%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4600.EBA.960	Terlaksananya layanan organisasi dan tata kelola internal	460.000.000	1	Layanan	0	0,00%	267.096.129	58,1%	0	276.968.034	0,00%	60,21%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4601.EBA.960	Terlaksananya layanan organisasi dan tata kelola internal	1.671.960.000	1	Layanan	0	0,00%	906.702.714	54,2%	0	722.521.274	0,00%	43,21%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran	30.832.315.000	1	Layanan	0	0,00%	18.163.162.773	58,91%	0	18.659.672.353	0,00%	60,52%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	30.100.000	100,00	%	99,41	99,41%	26.294.415	87,4%	98,911	24.430.227	99,50%	81,16%	Monitoring pemanfaatan asset	BTP Semarang akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang.	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Penyusunan Laporan Keuangan (Laporan SIMAK Barang Milik Negara)	Terlaksananya penyusunan laporan keuangan (SIMAK BMN)	30.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	26.294.415	87,4%	0	24.430.227	0,00%	81,16%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,300	-	-	63.200.000	82,300	NILAI	0	0,00%	27.508.571	44%	0	18.261.375	0,00%	28,89%	Belum didapatkan realisasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	BTP Semarang akan tetap melaksanakan kegiatan peningkatan nilai kearsipan antara lain: 1. Penyusunan Arsip 2. Penataan Kearsipan	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai		
			Layanan Reformasi Kinerja (pengelolaan Kepegawaian dan Kearsipan)	Terlaksananya layanan reformasi kinerja (pengelolaan kepegawaian dan kearsipan)	63.200.000	1	Dokumen	0	0,00%	27.508.571	44%	0	18.261.375	0,00%	28,89%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU		
JUMLAH						1.891.634.976.000					467.506.799.838			56.421.976.556		2,98%				

SEMARANG, 3 SEPTEMBER 2025
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG


RUDI PITOJO, S.E.
NIP. 19800807 200212 1 001



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Bulan September 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-7 20 Agustus 2025)	Target Kinerja Output		Target September				Realisasi September		% Capaian Septembe		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	SKT1. Meningkatkan Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapihan Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapihan Kelas I Semarang	Rasio	0,750	-	-	3.812.908.000	0,750	Rasio	0,750	100%	466.777.857	12,24%	0,750	154.539.281	100%	4,05%	Pada 2025 BTP Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai <i>baseline</i> 2023. Perihal tindak lanjut pengujian pertama Pelabuhan Tanjung Emas masih menunggu jadeal pengujian lanjutan dari Balai Pengujian Perkeretaapihan dikarenakan masih terdapat temuan pada Uji Rancang Bangun Fisik	BTP Semarang masih melakukan reviu desain sambil menunggu anggaran dari pengujian fungsi jalur sehingga tindak lanjut pengujian rancang bangun fisik dilakukan bersamaan dengan uji fungsi jalur	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Infrastruktur Perkeretaapihan (Pengadaan/Penerbitan Lahan)	Terlaksananya pengadaan/penerbitan lahan)	3.812.908.000	0,1	KM	0	0,00%	466.777.857	12,24%	0	154.539.281	0,00%	4,05%	*Penelitian Tanah di Kebumen, Brebes, Banyumas dan Pengukuran Tanah BMN Kota Semarang; *Sosialisasi dan Pengukuran Pengadaan Tanah KM 299	Akan melaksanakan permohonan PKKPR dan Pertek sebagai data dukung kegiatan pengadaan tanah KM 299	PPK Pengadaan Tanah
2	SKT2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapihan Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapihan Kelas I Semarang	%	99,073	-	-	359.342.059.000	99,073	%	99,073	100%	210.160.509.319	58,48%	98,993	42.572.207.570	99,92%	11,85%	Capaian TQI berdasarkan <i>baseline</i> pengukuran terakhir pada periode Triwulan II 2025	Monitoring rencana pelaksanaan pengukuran TQI pada Oktober 2025	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 KM.303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon-Kroya	Tergantinya Bangunan Jembatan BH 1109 KM.303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon-Kroya	75.893.315.000	1	Paket	0	0,00%	43.367.608.571	57,14%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Penyiapan dokumen dan menunggu arahan pimpinan	PPK Pengembangan IV
					Penggantian Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug	Tergantinya Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug	143.662.908.000	1	Paket	0	0,00%	82.093.090.286	57,14%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Penyiapan dokumen dan menunggu arahan pimpinan	PPK Pengembangan V
					Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	Terbangunnya Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	139.648.336.000	3,4	KM	0	0,00%	84.605.776.605	60,58%	0	42.472.559.052	0,00%	30,41%	Proses luncuran ke 2025 sudah terlaksana	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Pengembangan I
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapihan	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapihan	137.500.000	1	Tahun	0	0,00%	94.033.857	68,39%	0	99.648.518	0,00%	72,47%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kasi Prasarana
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapihan Kelas I Semarang	%	87,500	-	-	784.431.586.000	87,500	%	87,500	100%	628.571.429	57,14%	87,500	0	100%	0,00%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit)	Proses pengesahan reviu desain staging persinyalan, sementara kegiatan masih dalam tahap <i>test commissioning single track</i> . Pada 2025 akan dilanjutkan untuk <i>staging ultimate</i> sinyal <i>double track</i> .	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	Terbangunnya Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	1.100.000.000	1	KM	0	0,00%	628.571.429	57,14%	0	0	0,00%	0,00%	*Progres Fisik 95,54% *Progres Keuangan 30,41% Kontrak dilanjutkan 2025	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Pengembangan I
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	Terbangunnya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	314.489.609.000	56,6	KM	0	0,00%	179.708.348.000	57,14%	0	0	0,00%	0,00%	Proses luncuran ke 2025 sudah terlaksana	Melanjutkan proses lelang	PPK Pengembangan II
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	Terbangunnya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	468.841.977.000	60,02	KM	0	0,00%	267.909.701.143	57,14%	0	0	0,00%	0,00%	Proses luncuran ke 2025 sudah terlaksana	Melanjutkan proses lelang	PPK Pengembangan III
		IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapihan Kelas I Semarang	%	18,340	-	-	494.418.000	18,340	%	13,757	75,01%	391.325.872	79,15%	13,919	301.491.452	101,18%	60,98%	Target angkutan penumpang dan barang pada SEPTEMBER 13,757% tercapai sebesar 13,919%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai

3	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang				Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan KA	494.418.000	1	Tahun	0	0,00%	391.325.872	79,15%	0	301.491.452	0,00%	60,98%	Realisasi angkutan penumpang dan barang pada SEPTEMBER 2025 tercapai 13,919% dari target 13,757%	Pada Oktober 2025 akan melakukan evaluasi faktor-faktor risiko penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko)	Kasi LLAKA
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000		-	11.426.649.000	100,000	%	74,795	74,80%	6.551.965.843	57,34%	74,795	3.552.288.538	100%	31,09%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan SEPTEMBER 2025 sebesar 74,795%	BTP Semarang akan melaksanakan movev bulanan dan triwulan tepat waktu	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	Terselenggaranya Perjalanan KA Perintis	11.302.949.000	2,5	Layanan	0	0,00%	6.458.828.000	57,14%	0	3.472.209.738	0,00%	30,72%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan SEPTEMBER 2025 sebesar 74,795%	*Pemantauan SPM KA *Meningkatkan performa kecepatan sarana dan fasilitas	PPK Subsidi KA Perintis
					Operasi Prasarana Perkeretaapian (Administrasi Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari-Wonogiri)	Terlaksananya Operasi Prasarana Perkeretaapian (Perintis)	123.700.000	1	Tahun	0	0,00%	93.137.843	75,3%	0	80.078.800	0,00%	64,74%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Subsidi KA Perintis
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	11,765		-	136.000.000	11,765	%	0	0,00%	99.010.771	73%	0	91.844.800	0,00%	67,53%	Selama September 2025 telah terjadi temperan di perlintasan sebidang sebanyak 3 kali: *KA teremper mobil di JPL 72 KM 39+6/7 petak antara Weleri-Krengseng; *KA teremper mobil di JPL 583 KM 461+2/3 petak antara Kutowinangun-Prembung; *KA teremper truck di JPL 20 KM 10+788 petak antara Gambirngan-Jambon	*Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025 *Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan *Movev Perlintasan Sebidang *Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di Perlintasan Sebidang	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Terselenggaranya pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	88.000.000	1	Tahun	0	0,00%	62.109.057	71%	0	52.084.800	0,00%	59,19%	Selama September tidak ada kecelakaan KA pada perlintasan sebidang dan daerah rawan di BTP Semarang	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan Keselamatan KA yang akan dilaksanakan pada Oktober	Kasi Sarana dan Keselamatan
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	48.000.000	1	Tahun	0	0,00%	36.901.714	77%	0	39.760.000	0,00%	82,83%	Selama September tidak ada kecelakaan KA diakibatkan sarana KA	Akan melaksanakan pengawasan kelakikan dan kesiapoperasian sarana perkeretaapian	Kasi Sarana dan Keselamatan
																		Selama September 2025 tidak terdapat kejadian kecelakaan KA	BTP Semarang akan melaksanakan terus melaksanakan pengawasan keselamatan perkeretaapian dan daerah rawan bencana alam	Kasi Sarkes/ Kabalai
4	SK T4.Meningkatnya Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000		-	698.504.181.000	100,000	%	100,000	100%	375.027.068.571	54%	100,000	5.806.016.068	100%	0,83%			
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - Uji Riksa dan Jasa Konsul IMO	Terlaksananya kegiatan monitoring perkeretaapian	3.742.338.000	3	Paket	0	0,00%	2.138.478.857	57,14%	0	488.011.144	0,00%	13,04%	On schedule	Penjadwalan verifikasi	PPK IMO
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - 4642.RDA.001		652.555.032.000	1	Paket	0	0,00%	372.888.589.714	57,14%	0	0	0,00%	0,00%	Pembukaan blokir	Penjadwalan verifikasi	PPK IMO
					Penanganan Rintang Jalan segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya dan Peningkatan 2 Unit Jembatan KA segmen Prupuk-Linggapura lintas Prupuk-Purwokerto	Terlaksananya penanganan rintang jalan	5.172.189.000	1	Paket	0	0,00%	5.172.185.725	100%	1	5.172.185.724	100%	100%	Penyelesaian skema 90 hari	Kegiatan telah selesai	PPK II
					Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya		37.034.622.000	1	Paket	0	0,00%	0	0%	0	145.819.200	0%	0%	Pembukaan blokir	Proses pelelangan	PPK IV
		IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	82,000		-	70.200.000	82,000	%	0	0,00%	44.722.844	64%	0	29.230.912	0,00%	41,64%	Nilai AKIP 2025 belum didapatkan	BTP Semarang akan melakukan langkah-langkah perbaikan implementasi SAKIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Hukum	Terlaksananya layanan hukum	44.100.000	1	Layanan	0	0,00%	28.830.344	65%	0	18.522.437	0,00%	42,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Terlaksananya penyusunan dokumen SAKIP dan pengelolaan data	26.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	15.892.500	61%	0	10.708.475	0,00%	41,03%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	15,000		-	20.100.000	15,000	Level	0	0,00%	11.850.086	59,0%	0	2.265.200	0,00%	11,27%	Belum ada penetapan target untuk Manajemen Risiko pada Agustus, dikarenakan target dibuat pada periode TW III	BTP Semarang akan menyusun target Manajemen Risiko TA 2025	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Terlaksananya penyusunan SPIP dan MR	20.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	11.850.086	59,0%	0	2.265.200	0,0%	11,27%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU

5	SK T5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	-	-	33.303.575.000	81,000	NILAI	50,000	61,73%	21.790.594.545	65,43%	30,586	24.144.546.636	61,17%	72,50%	Realisasi sampai dengan September 2025 sebesar 30,586	Tahun 2025 BTP Semarang akan lebih baik dalam merencanakan kegiatan dan langkah-langkah pelaksanaannya sehingga target dapat terpenuhi	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Pengelolaan Keuangan	Terlaksananya pengelolaan keuangan	89.200.000	1	Dokumen	0	0,00%	59.052.143	66%	0	40.904.837	0,00%	45,86%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Terlaksananya perencanaan dan penganggaran	40.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	35.922.691	89,6%	0	33.582.946	0,00%	83,75%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terlaksananya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	210.000.000	40	Unit	0	0,00%	120.000.000	57,14%	0	109.254.999	0,00%	52,03%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4600.EBA.960	Terlaksananya layanan organisasi dan tata kelola internal	460.000.000	1	Layanan	0	0,00%	315.322.096	68,5%	0	347.194.664	0,00%	75,48%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4601.EBA.960	Terlaksananya layanan organisasi dan tata kelola internal	1.671.960.000	1	Layanan	0	0,00%	1.098.017.035	65,7%	0	929.078.836	0,00%	55,57%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran	30.832.315.000	1	Layanan	0	0,00%	20.162.280.580	65,39%	0	22.684.530.354	0,00%	73,57%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	30.100.000	100,00	%	100,00	100%	27.245.812	90,5%	98,924	25.875.227	98,92%	85,96%	Monitoring pemanfaatan asset	BTP Semarang akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang.	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Penyusunan Laporan Keuangan (Laporan SIMAK Barang Milik Negara)	Terlaksananya penyusunan laporan keuangan (SIMAK BMN)	30.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	27.245.812	90,5%	0	25.875.227	0,00%	85,96%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,300	-	-	63.200.000	82,300	NILAI	0	0,00%	36.431.429	58%	0	26.768.575	0,00%	42,36%	Belum didapatkan realisasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	BTP Semarang akan tetap melaksanakan kegiatan peningkatan nilai kearsipan antara lain: 1. Penyusunan Arsip 2. Penataan Kearsipan	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
			Layanan Reformasi Kinerja (Pengelolaan Kepegawaian dan Kearsipan)	Terlaksananya layanan reformasi kinerja (pengelolaan kepegawaian dan kearsipan)	63.200.000	1	Dokumen	0	0,00%	36.431.429	58%	0	26.768.575	0,00%	42,36%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU		
JUMLAH							1.891.634.976.000				615.236.074.378			76.707.074.259		4,06%				

SEMARANG, 2 OKTOBER 2025
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG


RUDI PITOYO, S.E.
NIP. 19800807 200212 1 001

Rasio Konektivitas BTP Semarang

NO	PROVINSI	DAERAH	KATEGORI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	JAWA TENGAH	Kedungsepur	PKN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐
		Cilacap	PKN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐
		Surakarta	PKN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐
		Tegal	PKW/KSN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐
		Pekalongan	PKW/KSN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐
		Cepu	PKW/KSN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐
		Purwokerto	PKW/KSN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐
		Kebumen	PKW/KSN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐
		Klaten	PKW/KSN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐
		Wonosobo	PKW/KSN	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		Kudus	PKW/KSN	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		Magelang	PKW/KSN	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		KSN Borobudur	PKW/KSN	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		Cilacap (Jawa Tengah)	PELABUHAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐
		Tanjung Emas (Jawa Tengah)	PELABUHAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐
		Adisoemarmo (Solo)	BANDARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐
		Ahmad Yani (Semarang)	BANDARA	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	DIY	Yogyakarta	PKN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐
		Sleman	PKW/KSN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐
		Kulonprogo (Yogyakarta)	BANDARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐
	TOTAL		20	15	15	15	15	15	15	15	15	15	0	0	0
	RASIO			0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,75	0,75	0,75	0,00	0,00	0,00

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

Klasifikasi nilai TQI berdasarkan Kategori Kecepatan (Km' jalur)

Data TQI	Jumlah Jalur dalam satuan Kilometer											
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Kat 1	1.335,636	1.335,636	1.335,636	1.335,636	1329,546	1329,546	1311,103	1311,103	1311,103			
Kat 2	305,286	305,286	305,286	305,286	311,599	311,599	329,868	329,868	329,868			
Total Kat 1&2	1.640,922	1.640,922	1.640,922	1.640,922	1.641,145	1.641,145	1.640,971	1.640,971	1.640,971	0,000	0,000	0,000
Kat 3	7,053	7,053	7,053	7,053	11,512	11,512	13,921	13,921	13,921			
Kat 4	1,259	1,259	1,259	1,259	3,846	3,846	1,612	1,612	1,612			
Total Kat 3&4	8,312	8,312	8,312	8,312	15,358	15,358	15,533	15,533	15,533	0,000	0,000	0,000
Panjang Jalur	1.649,234	1.649,234	1.649,234	1.649,234	1656,503	1656,503	1656,504	1656,504	1656,504			
Prosentase	99,496	99,496	99,496	99,496	99,073	99,073	99,062	99,062	99,062	0,000	0,000	0,00

Kepala Seksi Prasarana



RISKA SASANTI DANARTINI

NIP. 19780820 200912 2 002

DAOP	Tipe Pengukuran	Lintas	Sp.	Panjang Track			BATAS BALAI	Panjang Track	Panjang Terukur	Panjang Terukur BALAI	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas												TQI	TQI	Perubahan				
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track					Kat.1 Q≤20				Kat.2 20<Q≤35				Kat.3 35<Q≤50							Kat.4 Q>50			
											(100SV<120)		Perubahan	(80SV<100)		Perubahan	(60SV<80)		Perubahan	(VS60)		Perubahan							
											TW IV 2024	TW I 2025		TW IV 2024	TW I 2025		TW IV 2024	TW I 2025		TW IV 2024	TW I 2025								
											(Km)	(Km)		(Km)	(Km)		(Km)	(Km)		(Km)	(Km)								
DAOP 3	Cnp-Bb	Sm-Cn	Hu	160.467	222.367	61.900	187.650	27.183	61.900	27.183	25.213	24.442	- 0.770	1.944	2.730	- 0.786	0.027	0.011	- 0.016	-	-	=	13.860	13.330	- 0.53				
DAOP 3	Bb-Cnp	Sm-Cn	Hi	160.467	222.367	61.900	187.650	27.183	61.900	27.183	23.827	23.757	- 0.070	3.341	3.373	- 0.032	0.015	0.054	+ 0.038	-	-	=	14.310	14.300	- 0.01				
DAOP 3	Bb-Bts 3&4	Sm-Cn	Hu	150.740	160.467	9.727		9.727	9.727	9.727	8.987	8.629	- 0.358	0.730	1.090	- 0.360	0.010	0.008	- 0.002	-	-	=	12.190	13.110	+ 0.92				
DAOP 3	Bts 3&4-Bb	Sm-Cn	Hi	150.740	160.467	9.727		9.727	9.727	9.727	8.590	8.340	- 0.250	1.105	1.386	- 0.281	0.032	0.001	- 0.031	-	-	=	15.010	15.310	+ 0.30				
DAOP 4	Bts3&4-Tg	Smc-Cn	Hu	148.110	150.740	2.630		2.630	2.630	2.630	0.844	1.270	+ 0.426	1.689	1.158	- 0.531	0.107	0.212	+ 0.105	-	-	=	22.570	21.390	- 1.18				
DAOP 4	Tg-Bts3&4	Smc-Cn	Hi	148.110	150.740	2.630		2.630	2.630	2.630	0.633	0.910	+ 0.277	1.871	1.609	- 0.262	0.136	0.121	- 0.015	-	-	=	24.030	23.090	- 0.94				
DAOP 4	Tg-Bts4&5	Tg-PPk	T	-	2.500	2.500		2.500	2.500	2.500	1.003	0.819	- 0.184	1.412	1.681	+ 0.269	0.085	-	- 0.085	-	-	=	22.170	21.030	- 1.14				
DAOP 4	Tg-Smc	Smc-Cn	Hu	-	148.110	148.110		148.110	148.110	148.110	118.321	118.081	- 0.240	29.113	29.664	+ 0.551	0.642	0.291	0.351	0.024	0.064	+ 0.040	16.050	15.880	- 0.17				
DAOP 4	Smc-Tg	Smc-Cn	Hi	-	148.110	148.110		148.110	148.110	148.110	122.382	123.264	+ 0.882	25.097	24.218	- 0.879	0.567	0.599	+ 0.032	0.054	0.019	- 0.035	15.720	15.470	- 0.25				
DAOP 4	Smc-Smt	Smc-Smt	Hu	-	1.749	1.749		1.749	1.749	1.749	0.838	0.392	- 0.446	0.785	1.030	- 0.245	0.096	0.160	+ 0.064	0.030	0.167	+ 0.137	23.030	28.790	+ 5.76				
DAOP 4	Smt-Smc	Smc-Smt	Hi	-	1.749	1.749		1.749	1.749	1.749	0.721	0.867	+ 0.146	0.849	0.771	- 0.078	0.007	0.087	+ 0.080	0.172	0.024	- 0.148	25.680	22.280	- 3.40				
DAOP 4	Smt-Bbg	Smt-Gbn	Hu	-	13.963	13.963		13.963	13.963	13.963	9.882	8.542	- 1.340	3.930	5.376	+ 1.446	0.151	0.045	- 0.105	-	-	=	16.840	17.530	+ 0.69				
DAOP 4	Bbg-Smt	Smt-Gbn	Hi	-	13.963	13.963		13.963	13.963	13.963	11.404	10.715	- 0.689	2.371	2.443	+ 0.072	0.188	0.733	+ 0.545	-	0.072	+ 0.072	16.020	16.840	+ 0.82				
DAOP 4	Bbg-Gbn	Smt-Gbn	Hu	13.963	60.309	46.346		46.346	46.346	46.346	43.777	42.930	- 0.847	2.569	3.333	+ 0.764	-	0.083	+ 0.083	-	-	=	13.180	13.580	+ 0.40				
DAOP 4	Gbn-Bbg	Smt-Gbn	Hi	13.963	60.309	46.346		46.346	46.346	46.346	42.325	42.691	+ 0.366	3.884	3.538	- 0.346	0.137	0.117	- 0.020	-	-	=	13.260	13.430	+ 0.17				
DAOP 4	Gd-Gbn	Gd-Sbi	T	-	9.915	9.915		9.915	9.915	9.915	3.367	0.207	- 3.160	5.246	4.237	- 1.009	1.022	3.101	+ 2.079	0.280	2.370	+ 2.090	26.150	38.480	+ 12.33				
DAOP 4	Gbn-Cu	Gd-Sbi	Hu	9.915	88.713	78.798		78.798	78.798	78.798	54.483	60.896	+ 6.413	23.763	17.694	- 6.069	0.552	0.208	- 0.344	-	-	=	17.550	16.150	- 1.40				
DAOP 4	Cu-Gbn	Gd-Sbi	Hi	9.915	88.713	78.798		78.798	78.798	78.798	60.455	66.916	+ 6.461	18.051	11.501	- 6.550	0.292	0.381	+ 0.089	-	-	=	16.250	14.980	- 1.27				
DAOP 4	Cu-Bts 4&8	Gd-Sbi	Hu	88.713	93.800	5.087	89.700	0.994	5.087	0.994	0.693	0.693	=	0.292	0.297	+ 0.005	0.009	0.004	-	-	-	=	17.720	17.720	=				
DAOP 4	Bts 4&8-Cu	Gd-Sbi	Hi	88.713	93.800	5.087	89.700	0.994	5.087	0.994	0.627	0.685	+ 0.058	0.367	0.309	- 0.058	-	-	-	-	-	=	19.370	18.070	- 1.30				
DAOP 4	Bbg-Kej	Sm-Slo	T	13.093	34.131	21.038		21.038	21.038	21.038	13.308	12.729	- 0.579	7.539	7.953	+ 0.414	0.159	0.356	+ 0.197	0.032	-	-	- 0.032	17.510	18.090	+ 0.58			
DAOP 4	Kej-Gd	Sm-Slo	T	34.131	65.857	31.726		31.726	31.726	31.726	16.095	10.481	- 5.614	15.078	19.881	+ 4.803	0.511	1.329	+ 0.818	0.042	0.035	- 0.007	20.140	22.600	+ 2.46				
DAOP 4	Bts 4&8-Gd	Sm-Slo	T	65.857	68.200	2.343		2.343	2.343	2.343	0.677	0.702	+ 0.025	1.469	1.434	- 0.035	0.135	0.188	+ 0.053	0.062	0.019	- 0.043	24.730	24.330	- 0.40				
	Jumlah					804.142		726.522		726.522	568.452	568.958	+ 0.506	152.494	146.705	- 5.789	4.880	8.089	+ 3.209	0.696	2.770	+ 2.074			+ 12.53				

Keterangan : Lebih Buruk dari Periode Sebelumnya
: Lebih Baik dari Periode Sebelumnya
: Sama dari Periode Sebelumnya

DAOP	Trip Pengukuran	Lintas	Sp.	Panjang Track			BATAS BALAI	Panjang Track	Panjang Terukur	Panjang Terukur BALAI	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas												TQI	TQI	Perubahan								
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track					Kat.1 Q≤20			Kat.2 20<Q≤35			Kat.3 35<Q≤50			Kat.4 Q>50													
											TW IV 2024	TW I 2025	Perubahan	TW IV 2024	TW I 2025	Perubahan	TW IV 2024	TW I 2025	Perubahan	TW IV 2024	TW I 2025	Perubahan											
																										(100SV<120)		(80SV<100)		(60SV<80)		(VS60)	
																										(Km)	(Km)	(Km)	(Km)	(Km)	(Km)		
DAOP 3	Cnp-Bts 3&5	Cn-Kya	Hu	220.768	287.930	67.162	252.600	35.330	67.162	35.330	31.201	31.201	=	4.112	4.112	=	0.018	0.018	=	-	-	=	14.020	14.020	=								
DAOP 3	Bts 3& 5-Cnp	Cn-Kya	Hi	220.768	287.930	67.162	252.600	35.330	67.162	35.330	33.244	33.244	=	2.064	2.064	=	0.018	0.018	=	0.004	0.004	=	12.610	12.610	=								
DAOP 5	Bts 2&5-Jrl	Boo-Yk	T	315.840	376.471	60.631	327.432	49.039	60.631	49.039	41.126	41.126	=	7.808	7.808	=	0.105	0.105	=	-	-	=	15.510	15.510	=								
DAOP 5	Jrl-Ma	Boo-Yk	T	376.471	390.078	13.607		13.607	13.607	13.607	10.568	9.824	- 0.744	3.016	3.783	+ 0.767	0.023	-	-	0.023	-	-	16.570	19.370	+ 2.80								
DAOP 5	Ma-Kya	Boo-Yk	T	390.078	402.776	12.698		12.698	12.698	12.698	11.302	11.037	- 0.265	1.396	1.661	+ 0.265	-	-	-	-	-	-	15.320	14.810	- 0.51								
DAOP 5	Bts 3&5-Ppk	Cn-Kya	Hu	287.930	293.937	6.007		6.007	6.007	6.007	5.262	5.155	- 0.107	0.733	0.852	+ 0.119	0.012	-	-	0.012	-	-	15.180	15.660	+ 0.48								
DAOP 5	Ppk-Bts 3&5	Cn-Kya	Hi	287.930	293.937	6.007		6.007	6.007	6.007	5.862	5.735	- 0.127	0.145	0.272	+ 0.127	-	-	-	-	-	-	11.580	11.660	+ 0.08								
DAOP 5	Tg-Ppk	Tg-Ppk	T	2.500	38.500	36.000		36.000	36.000	36.000	28.373	28.357	- 0.016	7.407	7.421	+ 0.014	0.220	0.222	+ 0.002	-	-	-	16.670	16.610	- 0.06								
DAOP 5	Ppk-Bma	Cn-Kya	Hu	293.937	312.560	18.623		18.623	18.623	18.623	11.629	9.655	- 1.974	6.885	8.968	+ 2.083	0.037	-	-	0.037	0.072	-	17.800	19.850	+ 2.05								
DAOP 5	Bma-Ppk	Cn-Kya	Hi	293.937	312.560	18.623		18.623	18.623	18.623	12.610	11.036	- 1.574	6.013	7.587	+ 1.574	-	-	-	-	-	-	18.010	19.170	+ 1.16								
DAOP 5	Bma-Pwt	Cn-Kya	Hu	312.560	349.955	37.395		37.395	37.395	37.395	19.494	19.558	+ 0.064	17.752	17.404	- 0.348	0.149	0.407	+ 0.258	-	0.026	+ 0.026	19.100	20.320	+ 1.22								
DAOP 5	Pwt-Bma	Cn-Kya	Hi	312.560	349.955	37.395		37.395	37.395	37.395	18.186	17.043	- 1.143	19.124	19.973	+ 0.849	0.085	0.379	+ 0.294	-	-	-	19.790	20.580	+ 0.79								
DAOP 5	Kya-Pwt	Cn-Kya	Hi	349.955	377.122	27.167		27.167	27.167	27.167	16.929	21.597	+ 4.668	10.100	5.505	- 4.595	0.057	0.065	+ 0.008	0.081	-	-	18.560	15.810	- 2.75								
DAOP 5	Pwt-Kya	Cn-Kya	Hu	349.955	377.122	27.167		27.167	27.167	27.167	22.103	21.169	- 0.934	4.952	5.920	+ 0.968	0.046	0.078	+ 0.032	0.066	-	-	16.150	16.630	+ 0.48								
DAOP 5	Kya-Tbk	Boo-Yk	Hu	402.776	420.202	17.426		17.426	17.426	17.426	15.021	14.119	- 0.902	2.405	3.294	+ 0.889	-	0.013	+ 0.013	-	-	-	15.270	15.750	+ 0.48								
DAOP 5	Tbk-Kya	Boo-Yk	Hi	402.776	420.202	17.426		17.426	17.426	17.426	15.578	15.125	- 0.453	1.841	2.301	+ 0.460	0.007	-	-	0.007	-	-	14.770	14.570	- 0.20								
DAOP 5	Tbk-Ka	Boo-Yk	Hu	420.202	438.954	18.752		18.752	18.752	18.752	14.895	14.706	- 0.189	3.857	4.029	+ 0.172	-	0.017	+ 0.017	-	-	-	16.590	16.480	- 0.11								
DAOP 5	Ka-Tbk	Boo-Yk	Hi	420.202	438.954	18.752		18.752	18.752	18.752	16.668	15.050	- 1.618	2.052	3.702	+ 1.650	0.032	-	-	0.032	-	-	15.070	16.320	+ 1.25								
DAOP 5	Ka-Soa	Boo-Yk	Hu	438.954	447.916	8.962		8.962	8.962	8.962	8.402	8.098	- 0.304	0.544	0.854	+ 0.310	0.016	0.010	-	0.006	-	-	13.860	14.570	+ 0.71								
DAOP 5	Soa-Ka	Boo-Yk	Hi	438.954	447.916	8.962		8.962	8.962	8.962	8.140	7.457	- 0.683	0.820	1.505	+ 0.685	0.002	-	-	0.002	-	-	15.040	15.950	+ 0.91								
DAOP 5	Soa-Wns	Boo-Yk	Hu	447.916	455.420	7.504		7.504	7.504	7.504	7.239	6.513	- 0.726	0.265	0.991	+ 0.726	-	-	-	-	-	-	14.610	15.950	+ 1.34								
DAOP 5	Wns-Soa	Boo-Yk	Hi	447.916	455.420	7.504		7.504	7.504	7.504	7.147	6.576	- 0.571	0.357	0.927	+ 0.576	-	0.001	+ 0.001	-	-	-	13.640	15.370	+ 1.73								
DAOP 5	Wns-Kta	Boo-Yk	Hu	455.420	478.845	23.425		23.425	23.425	23.425	22.996	22.683	- 0.313	0.429	0.722	+ 0.293	-	0.020	+ 0.020	-	-	-	11.770	11.780	+ 0.01								
DAOP 5	Kta-Wns	Boo-Yk	Hi	455.420	478.845	23.425		23.425	23.425	23.425	22.613	22.545	- 0.068	0.812	0.880	+ 0.068	-	-	-	-	-	-	12.170	12.670	+ 0.50								
DAOP 5	Bts 5&6-Kta	Boo-Yk	Hi	478.845	480.800	1.955		1.955	1.955	1.955	1.905	1.860	- 0.045	0.050	0.095	+ 0.045	-	-	-	-	-	-	11.900	12.040	+ 0.14								
DAOP 5	Kta-Bts 5&6	Boo-Yk	Hu	478.845	480.800	1.955		1.955	1.955	1.955	1.887	1.848	- 0.039	0.068	0.107	+ 0.039	-	-	-	-	-	-	12.440	12.870	+ 0.43								
DAOP 5	Ma-Cp	Ma-Cp	T	-	20.574	20.574		20.574	20.574	20.574	18.361	18.067	- 0.294	2.013	2.403	+ 0.390	0.174	0.104	0.070	0.026	-	-	14.500	13.760	- 0.74								
	Jumlah				477.942			537.010		537.010	428.740	420.383	- 8.357	107.019	115.139	+ 8.120	1.001	1.457	+ 0.456	0.249	0.030	- 0.219											

Keterangan : Lebih Buruk dari Periode Sebelumnya
: Lebih Baik dari Periode Sebelumnya
: Sama dari Periode Sebelumnya

DAOP	Trip Pengukuran	Lintas	Sp.	Panjang Track				Panjang Terukur	Panjang Terukur BALAI	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas														TQI	TQI	Perubahan				
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track TW IV 2024	Panjang Track TW I 2025			Kat.1 Q≤20		Kat.2 20<Q≤35		Kat.3 35<Q≤50		Kat.4 Q>50														
										(100SV<120)		(80SV<100)		(60SV<80)		(V≤60)														
										TW IV 2024	TW I 2025	Perubahan	TW IV 2024	TW I 2025	Perubahan	TW IV 2024	TW I 2025	Perubahan	TW IV 2024	TW I 2025	Perubahan									
										(Km)	(Km)	(Km)	(Km)	(Km)	(Km)	(Km)	(Km)	(Km)	(Km)	(Km)										
DAOP 6	Yk-Bts 6&5	Boo-Yk	Hi	480.800	542.494	61.694	61.694	61.694	61.694	59.748	59.679	-	0.069	1.884	2.015	+	0.131	0.035	-	-	0.035	0.027	-	-	0.027	11.450	11.630	+	0.18	
DAOP 6	Bts5&6-Yk	Boo-Yk	Hu	480.800	542.494	61.694	61.694	61.694	61.694	56.677	57.254	+	0.577	4.799	4.440	-	0.359	0.187	-	-	0.187	0.031	-	-	0.031	13.730	14.010	+	0.28	
DAOP 6	Yk-Lpn	Slo-Yk	Hu	165.774	167.081	1.307	1.307	1.307	1.307	0.438	0.292	-	0.146	0.594	0.887	+	0.293	0.149	0.128	-	-	0.021	0.126	-	-	0.126	25.460	25.490	+	0.03
DAOP 6	Lpn-Yk	Slo-Yk	Hi	165.774	167.081	1.307	1.307	1.307	1.307	0.315	0.339	+	0.024	0.982	0.760	-	0.222	0.010	0.161	+	0.151	-	0.047	+	0.047	24.410	26.130	+	1.72	
DAOP 6	Slo-Lpn	Slo-Yk	Hi	107.814	165.774	57.960	57.960	57.960	57.960	53.273	49.182	-	4.091	4.582	8.487	+	3.605	0.105	0.234	+	0.129	-	0.057	+	0.057	13.660	15.440	+	1.78	
DAOP 6	Lpn-Slo	Slo-Yk	Hu	107.814	165.774	57.960	57.960	57.960	57.960	52.201	52.066	-	0.115	5.574	5.874	+	0.309	0.147	-	-	0.147	0.038	-	-	-	0.038	14.720	14.430	-	0.29
DAOP 6	Sk-Slo	Sb-Slo	Hi	260.634	262.775	2.141	2.141	2.141	2.141	0.699	0.635	-	0.064	1.415	1.102	-	0.313	0.027	0.404	+	0.377	-	-	=	-	-	24.000	25.320	+	1.32
DAOP 6	Slo-Sk	Sb-Slo	Hu	260.634	262.775	2.141	2.141	2.141	2.141	0.466	0.381	-	0.085	1.499	1.228	-	0.271	0.139	0.254	+	0.115	0.037	0.278	+	0.241	33.020	33.140	+	0.12	
DAOP 6	Sk-Kob	Sb-Slo	Hu	222.492	260.634	38.142	38.142	38.142	38.142	30.894	28.484	-	2.410	7.227	9.658	+	2.231	0.021	-	-	0.021	-	-	=	-	-	16.330	17.010	+	0.68
DAOP 6	Kdb-Sk	Sb-Slo	Hi	222.492	260.634	38.142	38.142	38.142	38.142	32.685	32.913	+	0.228	5.457	4.601	-	0.856	-	0.012	+	0.012	-	0.616	+	0.616	15.680	15.830	+	0.15	
DAOP 6	Kdb-Bts6&7	Sb-Slo	Hu	221.000	222.492	1.492	1.492	1.492	1.492	1.130	1.001	-	0.129	0.362	0.491	+	0.129	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16.510	17.220	+	0.71
DAOP 6	Bts6&7-Kdb	Sb-Slo	Hi	221.000	222.492	1.492	1.492	1.492	1.492	1.312	1.134	-	0.178	0.180	0.358	+	0.178	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.340	14.180	-	1.16
DAOP 6	Slo-Gd	Smc-Slo	T	68.200	107.814	39.614		39.614	39.614	29.824		29.824	9.576		9.576	0.187	-	-	0.187	0.027	-	-	0.027	+	0.027	17.180		=	17.18	
	Slo-Gd	Smc-Slo	T	104.447	107.814		3.367	3.367	3.367		2.130		2.130		0.716		0.716		0.489	+	0.489		0.032	+	0.032		22.472		=	22.47
DAOP 6	Kdo-Smo	Kdo-Smo	T	-	9.700	9.700	9.700	9.700	9.700	8.948	8.940	-	0.008	0.722	0.634	-	0.088	0.030	0.126	+	0.096	-	-	=	-	-	13.010	12.860	-	0.15
DAOP 6	Kdg-Yia	Kdg-Yia	Hi	-	5.465	5.465	5.465	5.465	5.465	4.774	5.184		0.350	0.637	0.267	-	0.370	0.054	0.034	-	0.020	-	-	=	-	-	13.310	12.670	-	0.64
DAOP 6	Yia-Kdg	Kdg-Yia	Hu	-	5.465	5.465	5.465	5.465	5.465	5.069	5.010	-	0.059	0.287	0.337	-	0.020	0.081	0.102	+	0.021	0.028	0.016		0.012	13.450	13.620	+	0.17	
DAOP 6	Ko-Kdo	Smc-Slo	Hu	97.191	104.447		7.256	7.256	7.256		6.656		6.656		0.600		0.600	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.260		=	13.28
DAOP 6	Kdo-Ko	Smc-Slo	Hi	97.191	104.447		7.256	7.256	7.256		7.129		7.129		0.127		0.127	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.717		=	12.72
DAOP 6	Ko-Bts 6&4	Smc-Slo	T	68.200	97.191		28.991	28.991	28.991		21.796		21.796		7.173	7.173		0.022	+	0.022	-	-	-	-	-	-	16.418		=	16.42
Jumlah						385.716	392.972		389.083	338.453	340.205			45.777	49.755			1.172	1.966			0.314	1.046							

Keterangan

- Lebih Buruk dari Periode Sebelumnya
- Lebih Baik dari Periode Sebelumnya
- Sama dari Periode Sebelumnya

PERSENTASE TQI BTP KELAS I SEMARANG

Klasifikasi TQI	Kualifikasi			Track Quality Index (TQI) Kat I & II (%)							
				TA. 2023		TA. 2024				TA. 2025	
				III	IV	I	II	III	IV	I	II
TQI (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan	100 s.d 120 km/jam	99,50%	99,46%	99,31%	99,43%	99,46%	99,50%	99,073%	99,062%
		Kondisi	Nyaman								
	Kategori 2	Kecepatan	80 s.d 100 km/jam								
		Kondisi	Aman								
TQI (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan	60 s.d 80 km/jam	0,48%	0,54%	0,70%	0,57%	0,54%	0,50%	0,927%	0,938%
		Kondisi	waspada								
	Kategori 4	Kecepatan	40 s.d 60 km/jam								
		kondisi	Bahaya								



RISKA SASANTI DANARTINI, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

Klasifikasi Stasiun berdasarkan Jenis Sistem Persinyalannya

	Jumlah Persinyalan											
Data Persinyalan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Sinyal Mekanik	15	15	15	15	15	15	15	15	15	0	0	0
Sinyal Elektrik	105	105	105	105	105	105	105	105	105	0	0	0
Total Sinyal	120	120	120	120	120	120	120	120	120	0	0	0
Prosentase	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,50	87,50	0,00	0,00	0,00

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.

NIP. 19780820 200912 2 002

REALISASI PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KA TAHUN 2025

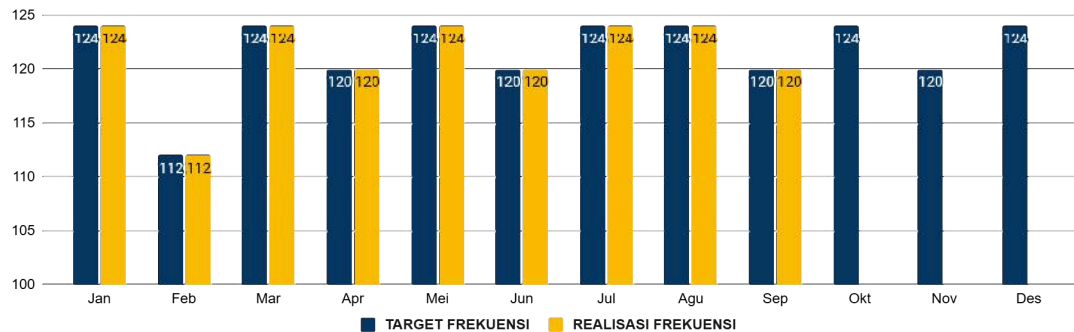
TAHUN	2025	%	2026	%	2027	%	2028	%	2029	%	TOTAL 2025-2029
ANGK.PENUMPANG											
Target Renstra	29.965.936		31.464.233		33.037.445		35.019.691		38.521.661		168.008.966
Target Tahunan Kumulatif	29.965.936	17,836%	61.430.169	36,56%	94.467.614	56,23%	129.487.305	77,07%	168.008.966	100,00%	168.008.966
Realisasi Pnp Kumulatif	24.217.629	14,414%	24.217.629	14,41%	24.217.629	14,41%	24.217.629	14,41%	24.217.629	14,41%	
ANGK.BARANG											
Target Renstra	2.720.016		2.801.617		2.885.665		2.972.236		3.061.403		14.440.937
Target Tahunan Kumulatif	2.720.016	18,835%	5.521.633	38,24%	8.407.298	58,22%	11.379.534	78,80%	14.440.937	100,00%	14.440.937
Realisasi Brg Kumulatif	2.092.069	14,487%	2.092.069	14,49%	2.092.069	14,49%	2.092.069	14,49%	2.092.069	14,49%	
ANGKUTAN KA		14,451%									



REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001

REALISASI PERJALANAN KA PERINTIS BATARA KRESNA TAHUN ANGGARAN 2025

NO	BULAN	TARGET FREKUENSI	TARGET KUMULATIF	% TARGET FREKUENSI	REALISASI FREKUENSI	REALISASI FREKUENSI (KUMULATIF)	KAPASITAS	VOLUME	HARGA	PNBP	% FREKUENSI BULANAN	% FREKUENSI TAHUNAN
1	Januari	124	124	8,493%	124	124	14.508	12.497	4.000	49.988.000	100%	8,493%
2	Februari	112	236	16,164%	112	236	16.128	17.931	4.000	71.724.000	100%	16,164%
3	Maret	124	360	24,658%	124	360	17.856	12.408	4.000	49.632.000	100%	24,658%
4	April	120	480	32,877%	120	480	17.280	17.214	4.000	68.856.000	100%	32,877%
5	Mei	124	604	41,370%	124	604	17.856	16.963	4.000	67.852.000	100%	41,370%
6	Juni	120	724	49,589%	120	724	17.280	16.890	4.000	67.560.000	100%	49,589%
7	Juli	124	848	58,082%	124	848	17.856	16.010	4.000	64.040.000	100%	58,082%
8	Agustus	124	972	66,575%	124	972	17.856	12.645	4.000	50.580.000	100%	66,575%
9	September	120	1092	74,795%	120	1092	17.280	12.896	4.000	51.584.000	100%	74,795%
10	Oktober	124	1216	83,288%		1092	0	0	4.000	0	0%	74,795%
11	November	120	1336	91,507%		1092	0	0	4.000	0	0%	74,795%
12	Desember	124	1460	100,000%		1092	0	0	4.000	0	0%	74,795%
TOTAL		1460			1092	1092	153.900	135.454	48.000	541.816.000		



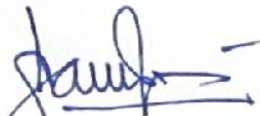


REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001

IKK T6. PERSENTASE PENURUNAN GANGGUAN OPERASIONAL DI PERLINTASAN SEBIDANG TAHUN 2025

NO	DAERAH PEMANTAUAN	BASLINE 2024	PROSENTASE PENURUNAN 2025	JUMLAH PENURUNAN 2025	TARGET PENURUNAN 2025	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	DAOP 4	16				2	2	0	0	2	3	0	0	2				11
2	DAOP 5	5				0	0	0	0	0	2	0	0	1				3
3	DAOP 6	13				1	1	3	1	0	0	0	1	0				7
	JUMLAH GANGGUAN OPERASIONAL DI PERLINTASAN SEBIDANG	34	11,765%	4	30	3	3	3	1	2	5	0	1	3	0	0	0	21
	JUMLAH GANGGUAN OPERASIONAL DI PERLINTASAN SEBIDANG (KUMULATIF)					3	6	9	10	12	17	17	18	21	21	21	21	
	% PENURUNAN GANGGUAN OPERASIONAL					91,18	82,35	73,53	70,59	64,71	50,00	50,00	47,06	38,24	38,24	38,24	38,24	

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian



TONGGAM FERDINAND LEONARDO
NIP. 19770825 200604 1 001

PERISTIWA PERJALANAN KA YANG TERJADI TAHUN 2025

DAOP 4 SEMARANG

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
KA Tertemper Kendaraan	2	1	0	0	3	3	0	0	2				11
KA Tertemper Orang	1	4	2	0	4	5	2	0	2				20
KA dengan KA													0
KA Anjlok													0
KA terguling													0
Banjir/Longsor/Amblesan	2												2
Lain-lain													0
Total	5	5	2	0	7	8	2	0	4	0	0	0	33

DAOP 5 PURWOKERTO

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
KA Tertemper Kendaraan	0	0	0	0	0	2	0	0	1				3
KA Tertemper Orang	1	0	1	0	0	3	0	0	0				5
KA dengan KA													0
KA Anjlok													0
KA terguling													0
Banjir/Longsor/Amblesan													0
Lain-lain													0
Total	1	0	1	0	0	5	0	0	1	0	0	0	8

DAOP 6 YOGYAKARTA

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
KA Tertemper Kendaraan	1	2	5	1		2		1					12
KA Tertemper Orang	2					4	1						7
KA dengan KA													0
KA Anjlok													0
KA terguling													0
Banjir/Longsor/Amblesan													0
Lain-lain													0
Total	3	2	5	1	0	6	1	1	0	0	0	0	19

	Daop 4 Semarang	Daop 5 Purwokerto	Daop 6 Yogyakarta
KA Tertemper Kendaraan	11	3	12
KA Tertemper Orang	20	5	7
KA dengan KA	0	0	0
KA Anjlok	0	0	0
KA terguling	0	0	0
Banjir/Longsor/Amblesan	2	0	0
Lain-lain	0	0	0
Jumlah	33	8	19

Gangguan Operasional di Perlintasan Sebidang

	Daop 4	Daop 5	Daop 6
Tertemper Orang	2	0	0
Tertemper Kendaraan	9	3	7
Lain - lain	0	0	0
Jumlah	11	3	7

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian


TONGGAN FERDINAND LEONARDO
NIP. 19770825 200604 1 001

IKK T7. TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN BTP SEMARANG

NO	DAERAH PEMANTAUAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	DAOP 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	DAOP 5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DAOP 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH KECELAKAAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH KKA (KUMULATIF)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH PERKA	13.820	13.277	15.552	15.301	15.213								
	JUMLAH PERKA(KUMULATIF)	13.820	27.097	42.649	57.950	73.163	73.163	73.163	73.163	73.163	73.163	73.163	73.163	
	TINGKAT KESELAMATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian


TONGGAM FERDINAND LEONARDO
 NIP. 19770825 200604 1 001

PERISTIWA PERJALANAN KA YANG TERJADI TAHUN 2025

DAOP 4 SEMARANG

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
KA Tertemper Kendaraan	2	1	0	0	3	3	0	0	2				11
KA Tertemper Orang	1	4	2	0	4	5	2	0	2				20
KA dengan KA													0
KA Anjlok													0
KA terguling													0
Banjir/Longsor/Amblesan	2												2
Lain-lain													0
Total	5	5	2	0	7	8	2	0	4	0	0	0	33

DAOP 5 PURWOKERTO

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
KA Tertemper Kendaraan	0	0	0	0	0	2	0	0	1				3
KA Tertemper Orang	1	0	1	0	0	3	0	0	0				5
KA dengan KA													0
KA Anjlok													0
KA terguling													0
Banjir/Longsor/Amblesan													0
Lain-lain													0
Total	1	0	1	0	0	5	0	0	1	0	0	0	8

DAOP 6 YOGYAKARTA

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
KA Tertemper Kendaraan	1	2	5	1		2		1					12
KA Tertemper Orang	2					4	1						7
KA dengan KA													0
KA Anjlok													0
KA terguling													0
Banjir/Longsor/Amblesan													0
Lain-lain													0
Total	3	2	5	1	0	6	1	1	0	0	0	0	19

	Daop 4 Semarang	Daop 5 Purwokerto	Daop 6 Yogyakarta
KA Tertemper Kendaraan	11	3	12
KA Tertemper Orang	20	5	7
KA dengan KA	0	0	0
KA Anjlok	0	0	0
KA terguling	0	0	0
Banjir/Longsor/Amblesan	2	0	0
Lain-lain	0	0	0
Jumlah	33	8	19

Gangguan Operasional di Perlintasan Sebidang

	Daop 4	Daop 5	Daop 6
Tertemper Orang	2	0	0
Tertemper Kendaraan	9	3	7
Lain - lain	0	0	0
Jumlah	11	3	7

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian


 TONGGAN FERDINAND LEONARDO
 NIP. 19770825 200604 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN INSPEKTORAT JENDERAL

Jl. MERDEKA BARAT 8
JAKARTA 10110

TEL. (021) 3456919
3813154
3507656

FAX : (021) 3813154
TLX : 44310 DEPHUB IA
FAX :

Nomor : PS.302/514/ITJEN/2025

Jakarta, 20 Agustus 2025

Klasifikasi : Terbatas

Lampiran :

Hal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025
pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Yth. Direktur Jenderal Perkeretaapian

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan Keputusan Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor KP-ITJEN 39 Tahun 2025 tanggal 18 Juli 2025 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Unit Kerja Eselon I Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2025 disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Inspektorat Jenderal telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2024 pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan tujuan:
 - a. memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP;
 - b. menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c. menilai akuntabilitas kinerja;
 - d. memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
 - e. memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi tidak hanya dilakukan terhadap akuntabilitas kinerja Eselon I saja, namun juga dilakukan uji petik terhadap akuntabilitas kinerja pada beberapa Unit Kerja yaitu:
 - a. Direktorat Prasarana;
 - b. Direktorat Keselamatan;
 - c. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
 - d. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
 - e. Balai Pengujian Perkeretaapian.

3. Evaluasi dilakukan terhadap empat komponen manajemen kinerja yang meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
4. Dari hasil evaluasi terhadap empat komponen tersebut, Direktorat Jenderal Perkeretaapian memperoleh nilai **83,72 (Predikat A)** dengan interpretasi **"Memuaskan"**.
5. Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja, dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30,00	24,90
2	Pengukuran Kinerja	30,00	25,53
3	Pelaporan Kinerja	15,00	12,41
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	20,88
Nilai Hasil Evaluasi			83,72
Predikat			A

6. Hasil penilaian terhadap masing-masing komponen manajemen kinerja yang dievaluasi dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Perencanaan Kinerja
 Nilai hasil evaluasi atas komponen Perencanaan Kinerja sebesar 24,90 dari nilai maksimal 30, dengan catatan belum seluruh Realisasi target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja Tahun 2024 masuk kriteria on the right track (90% s.d. 110%).
 - b. Pengukuran Kinerja
 Nilai hasil evaluasi atas komponen Pengukuran Kinerja sebesar 25,53 dari nilai maksimal 30, dengan catatan pengukuran kinerja tahun 2024 belum seluruhnya dimanfaatkan menjadi dasar penempatan/penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional.
 - c. Pelaporan Kinerja
 Nilai hasil evaluasi atas komponen Pelaporan Kinerja sebesar 12,41 dari nilai maksimal 15,00, dengan catatan laporan kinerja belum memuat informasi terkait perubahan kinerja organisasi.

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Nilai hasil evaluasi atas komponen Pelaporan Kinerja sebesar 20,88 dari nilai maksimal 25,00.

7. Penilaian Kinerja Organisasi (PKO) berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparat Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi. Direktorat Jenderal Perkeretaapian memperoleh nilai Kinerja Organisasi **101,86%** dengan predikat Istimewa, dengan hasil sebagai berikut:

NILAI AKIP TAHUN 2024 : **83,72**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Normalisasi Capaian PK(1)	Koreksi Normalisasi Capaian PK berdasarkan Predikat AKIP (2)	Nilai Akhir Capaian PK (3)=(1) x (100%-(2))
1	SP1 Konektivitas Jaringan Perkeretaapian Nasional Yang Diwujudkan Dalam Penyediaan Infrastruktur	Rasio Konektivitas Antar Wilayah	0,46	0,46	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
2	SP2 Keselamatan Transportasi Perkeretaapian Dengan Sumber Daya Manusia, Sarana Dan Prasarana Yang Handal	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api (rate of accident)	0,06	0,06	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
3	SP3 Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian Yang Terpercaya Dan Sesuai Kebutuhan	Persentase On Time Performance (OTP) Transportasi Kereta Api	90,5	96,19	106,29%	106,29%	0,00%	106,29%
		Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	78,8	81,65	103,62%	103,62%	0,00%	103,62%
		Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	77,8	78,73	101,20%	101,195%	0,00%	101,20%
		Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQJ	94	95,02	101,09%	101,09%	0,00%	101,09%
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik Bidang	3,7	3,73	100,81%	100,81%	0,00%	100,81%
		Total Capaian PK						713,00%
Nilai Kinerja Organisasi (NKO) atau rata-rata Capaian PK						101,86%		
Predikat PKO						ISTIMEWA		

8. Seluruh Rekomendasi evaluasi AKIP tahun 2024 telah ditindaklanjuti dan dinyatakan tuntas.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas dan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian kami merekomendasikan sebagai berikut:

1. Target kinerja yang ditetapkan dimonitoring, dievaluasi secara berkala dan melakukan langkah langkah perbaikan yang diperlukan sehingga sesuai kriteria *on the right track* yaitu realisasi capaian IKU/IKK antara 90% s.d. 110%;
2. Memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar dalam penempatan/penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional dan diinformasikan dalam LMCK/LKIP termasuk tindak lanjut yang tertuang didalamnya agar ditindaklanjuti;
3. Mencantumkan informasi perubahan budaya kinerja pada LKIP (semula - menjadi);

4. Melakukan monitoring secara terus menerus dan memastikan bahwa kriteria dalam keputusan Menteri Perhubungan nomor KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum dalam LMCK/LKIP satuan kerja di lingkungan DJKA yang tidak termasuk dalam sampel evaluasi AKIP Tahun 2025.

Demikian disampaikan hasil evaluasi akuntabilitas AKIP tahun 2025 Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Inspektur Jenderal



Arif Toha
NIP 196703201992031003

Tembusan:

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
2. Direktur Prasarana Ditjen Perkeretaapian;
3. Direktur Keselamatan Ditjen Perkeretaapian;
4. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
5. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
6. Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian.

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

2025

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	DIT. PRAS	DIT. KES	BPP	BTP SMG	BTP SBY	Nilai Akuntabilitas Kinerja	
			Nilai Unit Kerja Sampling 1	Nilai Unit Kerja Sampling 2	Nilai Unit Kerja Sampling 3	Nilai Unit Kerja Sampling 4	Nilai Unit Kerja Sampling 5		
1	PERENCANAAN KINERJA	30,00						24,60	82,00%
1.1	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	100,00%
1.2	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9,00	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	80,00%
1.3	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15,00	12,00	10,50	12,00	10,50	12,00	11,40	76,00%
2	PENGUKURAN KINERJA	30,00						24,96	83,20%
2.1	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6,00	6,00	6,00	6,00	5,40	6,00	5,88	98,00%
2.2	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja	9,00	7,20	7,20	7,20	8,10	7,20	7,38	82,00%
2.3	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan	15,00	12,00	10,50	12,00	12,00	12,00	11,70	78,00%
3	PELAPORAN KINERJA	15,00						12,21	81,40%
3.1	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3,00	2,70	3,00	2,40	2,70	3,00	2,76	92,00%
3.2	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	4,50	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	80,00%
3.3	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7,50	6,00	6,00	5,25	6,00	6,00	5,85	78,00%
4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25,00						20,50	82,00%
4.1	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5,00	4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	90,00%
4.2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara	7,50	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	80,00%
4.3	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas	12,50	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	80,00%
Nilai Akuntabilitas Kinerja			83,20	80,50	82,15	82,00	83,50	82,28	



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN INSPEKTORAT JENDERAL

Jl. MERDEKA BARAT 8
JAKARTA 10110

TEL. (021) 3456919
3813154
3507656

FAX : (021) 3813154
TLX : 44310 DEPHUB IA
FAX :

Nomor : PS.302/2/18/ITJEN/2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Dua lampiran
Hal : Hasil Penilaian Maturitas Manajemen Risiko

Jakarta, 12 Maret 2025

Yth. Daftar Terlampir

Menunjuk surat kami nomor PS.302/1/13/ITJEN/2025 perihal Penilaian Maturitas Manajemen Risiko dalam Mendukung Pelaksanaan Pengawasan Internal Berbasis Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan, Inspektorat II telah melakukan penilaian maturitas manajemen risiko pada UPT/Satker Wilayah Pengawasan Inspektorat II. Penilaian maturitas dilaksanakan dengan teknik penilaian analisis dokumen dan wawancara melalui permintaan konfirmasi terhadap format wawancara yang telah diisi oleh UPT/Satker. Teknik observasi tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan waktu dan anggaran. Adapun hasil penilaian maturitas manajemen risiko dimaksud, kami lampirkan bersama surat ini.

Kami menyampaikan apresiasi atas kerja sama pejabat dan pegawai pada UPT/Satker di wilayah pengawasan Inspektorat II dalam melaksanakan penilaian maturitas manajemen risiko.

Atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terima kasih.

Inspektur II,



Ditandatangani secara elektronik
MUHAMMAD ANTO JULIANTO
NIP 196807251990031001

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal;
2. Inspektur Jenderal;
3. Direktur Jenderal Perkeretaapian;
4. Kepala BPSDM Perhubungan.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

Lampiran I Surat
Nomor : PS.302/2/18/ITJEN/2025
Tanggal : 12 Maret 2025

YTH.

1. SEKRETARIAT JENDERAL

- a. Kepala Biro Perencanaan;
- b. Kepala Biro SDM dan Organisasi;
- c. Kepala Biro Keuangan;
- d. Kepala Biro Hukum;
- e. Kepala Biro LPPBMN;
- f. Kepala Biro Umum;
- g. Kepala Biro Komunikasi dan Informasi Publik;
- h. Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi;
- i. Kepala Pusat Fasilitas Kemitraan dan Kelembagaan Internasional;
- j. Kepala Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Transportasi;
- k. Kepala Pusat Pengelolaan Transportasi Berkelanjutan;
- l. Kepala Pusat Pembiayaan Infrastruktur Transportasi;
- m. Ketua Mahkamah Pelayaran;
- n. Sekretaris KNKT.

2. DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

- a. Sekretaris Ditjen Perkeretaapian;
- b. Direktur Lalu Lintas dan Angkutan KA;
- c. Direktur Prasarana Perkeretaapian;
- d. Direktur Sarana Perkeretaapian;
- e. Direktur Keselamatan Perkeretaapian;
- f. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
- g. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;
- h. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- i. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
- j. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
- k. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
- l. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang;
- m. Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian;
- n. Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian;
- o. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
- p. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

3. BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN

- a. Sekretaris Badan Pengembangan SDM Phb;
- b. Kepala Pusat Pengembangan SDM Phb Darat;
- c. Kepala Pusat Pengembangan SDM Phb Laut;
- d. Kepala Pusat Pengembangan SDM Phb Udara;

- e. Kepala Pusat Pengembangan SDM Aparatur Phb;
- f. Ketua STIP;
- g. Direktur PTDI-STTD;
- h. Direktur PPI Curug;
- i. Direktur BP3IP;
- j. Direktur PIP Semarang;
- k. Direktur PIP Makassar;
- l. Direktur PKTJ Tegal;
- m. Direktur PPI Madiun;
- n. Direktur POLTRADA Bali;
- o. Direktur POLTRANS SDP Palembang;
- p. Direktur POLTEKPEL Surabaya;
- q. Direktur POLTEKPEL Sumatera Barat;
- r. Direktur POLTEKPEL Banten;
- s. Direktur POLTEKPEL Barombong;
- t. Direktur POLTEKPEL Sorong;
- u. Direktur POLTEKPEL Malahayati;
- v. Direktur POLTEKPEL Sulawesi Utara;
- w. Direktur POLTEKBANG Surabaya;
- x. Direktur POLTEKBANG Jayapura;
- y. Direktur POLTEKBANG Palembang;
- z. Direktur POLTEKBANG Medan;
- aa. Direktur POLTEKBANG Makassar;
- bb. Direktur API Banyuwangi;
- cc. Kepala BP2TL;
- dd. Kepala BP2TD Mempawah;
- ee. Kepala BP3 Curug;
- ff. Kepala BP3KSDMT.

Inspektur II,

Tte.

Muh. Anto Julianto
NIP 196807251990031001

Lampiran II Surat
 Nomor : PS.302/2/18/ITJEN/2025
 Tanggal : 12 Maret 2025

**CATATAN HASIL PENILAIAN MATURITAS MANAJEMEN RISIKO
 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

No	Parameter	Catatan
1	Tujuan organisasi terdokumentasi dan dipahami dengan baik	Berdasarkan hasil wawancara: a. Tujuan dituangkan dalam PM 36 Tahun 2022 PM 36 Tahun 2022, seharusnya di dalam Renstra BTP Kelas I Semarang; b. Tujuan organisasi sudah dikomunikasikan/disosialisasikan ke seluruh pegawai melalui SK Organisasi dan Publikasi via Website BTP Kelas I Semarang, Namun didalam Website tidak terdapat tujuan BTP Kelas I Semarang.
2	Pimpinan unit organisasi telah memahami risiko dan tanggungjawab atas risiko tersebut	Terdapat piagam MR dan SK Struktur Unit Pengelola Risiko. Namun terdapat beberapa kelemahan yaitu: a. Belum mencantumkan Unit Manajemen Risiko; b. Dalam menyusun risiko masih berdasarkan KRO/RO sehingga belum sesuai dengan PM 69 Tahun 2023. Sehingga berpotensi tidak semua risiko teridentifikasi.
3	Proses identifikasi risiko telah ditetapkan dan dipatuhi terhadap masing-masing probis	Dalam menyusun risiko masih berdasarkan KRO/RO sehingga belum sesuai dengan PM 69 Tahun 2023. Sehingga berpotensi tidak semua risiko teridentifikasi.
4	Sistem skoring untuk penilaian risiko telah ditetapkan	Sudah ada penilaian risiko dalam KM 69 Tahun 2023
5	Seluruh risiko telah dinilai dengan sistem skoring yang telah ditetapkan	Risiko sudah dinilai dengan sistem skoring sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Namun dalam menyusun risiko masih berdasarkan KRO/RO sehingga belum sesuai dengan PM 69 Tahun 2023. Sehingga berpotensi tidak semua risiko teridentifikasi.
6	Risk appetite telah ditetapkan dengan sistem skoring	Belum ada selera risiko yang ditetapkan oleh Pimpinan Kantor yg mengikuti Risk appetite Menteri. Risk Appetite tidak ditetapkan tersendiri oleh Pemilik risiko
7	Respon penanganan risiko telah ditetapkan dan diimplementasikan	Respon risiko telah ditetapkan pada Form 8, namun masih terdapat kelemahan yaitu implementasi belum disertai dokumentasi, sehingga belum diyakini bahwa seluruh penanganan risiko telah diimplementasikan
8	Risiko telah dibagi tanggungjawabnya dan didokumentasikan dalam risk register	Telah dilakukan penunjukan penanggungjawab risiko pada F9, Namun penanggung jawab bukan pegawai yang ditunjuk, namun BTP Kelas I Semarang

No	Parameter	Catatan
9	Pimpinan unit organisasi telah menetapkan model pemantauan atas proses, respon dan action plan risiko	<p>Telah ditetapkan uraian penanganan risiko, Namun masih terdapat beberapa kelemahan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak terdapat dokumen penetapan model pemantauan atas proses, respon dan action plan risiko. Contoh : SOP tidak ada; Uraian penanganan risiko pada form 8 masih sama dengan Pengendalian yang ada form 5, seharusnya penanganan risiko berupa tambahan pengendalian atas pengendalian yang ada sehingga dapat mengurangi kejadian atau mengurangi dampak; Waktu penanganan risiko masih bersifat umum dari 01 Jan s.d 31 Des 2024, sehingga tidak ada target yang spesifik dalam melakukan penanganan sehingga risiko masih berpotensi terjadi. Belum melampirkan Dokumentasi kegiatan pemantauan risiko oleh pimpinan.
10	Pimpinan memberikan jaminan efektivitas pengelolaan risiko	<p>Pimpinan belum melakukan pengendalian/mitigasi atas risiko strategis/utama dikarenakan pengisian form pemantauan masih bersifat formalitas dengan rincian:</p> <ol style="list-style-type: none"> PIC masih bersifat umum yaitu BTP Kelas I Semarang; Waktu penanganan risiko masih bersifat umum dari 01 Jan s.d 31 Des 2024, sehingga tidak ada target yang spesifik dalam melakukan penanganan sehingga risiko masih berpotensi terjadi; Tidak semua penanganan risiko pada Form 8 dilakukan pemantauan pada form 9; Dari sampling atas Kode Risiko E.5.1, dalam form 12 telah turun dari level 17 menjadi 3, namun dalam pemantauan pelaksanaan penanganan risiko Form 9 tidak terdapat penanganan atas risiko dimaksud..
11	Risk register di-update secara periodik (minimal triwulan)	<p>Register risiko tidak dilakukan pemuktahiran secara periodik dan belum ada proses reviu yang memadai.</p> <p>Hal tersebut, diatas tergambar dari keterjadian risiko namun belum ada reviu yang memadai atas keterjadian risiko sesuai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan Triwulan I terdapat keterjadian risiko sebanyak 54 Kejadian; Laporan Triwulan II 7 Kejadian; Laporan Triwulan III 13 Kejadian; Laporan Triwulan IV 27 Kejadian.
12	Terdapat pelaporan kepada pimpinan puncak (pemilik risiko) bila terdapat risiko yang belum ditekan pada tingkat yang dapat diterima	Belum ada dokumen bahwa pimpinan telah menginformasikan risiko - risiko di atas risk appetite yang belum ditekan pada tingkat yang belum diterima kepada pihak pihak yang berkepentingan.
13	Setiap Kegiatan/Program baru selalu dinilai risikonya	Tidak terdapat analisis risiko terhadap usulan risiko baru

No	Parameter	Catatan
14	Uraian tanggungjawab perihal manajemen risiko termasuk dalam uraian tugas dan tanggung jawab pegawai	Tidak ada tusi terkait MR pada SKP masing-masing Pegawai
15	Pimpinan dinilai kinerjanya dalam mengelola risiko	Tidak ada tusi terkait MR pada SKP masing-masing Pegawai
Total		10
Simpulan		Level Maturitas 2

Inspektur II,

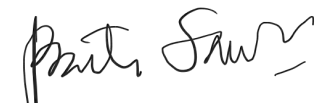
Tte.

Muh. Anto Julianto
NIP 196807251990031001

NILAI KINERJA ANGGARAN TAHUN 2025
TARGET KINERJA 2025: 81,000

VARIABEL	BOBOT	JAN		FEB		TW I		APR		MEI		TW II		JUL		AGT		SEP																	
Nilai Perencanaan Anggaran (NPA)		50%		0	0		0	0		3,13%	1,56		3,13%	0	3,128%	1,564		0	3,128%	1,564		6,040%	3,020		0	8,230%	4,115								
Capaian RO	75%			0			0			4,17		3,13			4,17		3,13		4,17		3,128			5,83	4,373			8,75	6,56						
Penggunaan SBK	10%			0			0			0		0			0		0		0		0			16,67	1,667			16,67	1,667						
Efisiensi SBK	15%			0			0			0		0			0		0		0		0			0	0,000			0	0						
Nilai Pelaksanaan Anggaran (IKPA)		50%		30,00%	15,00		70,28%	35,14		75,00%	37,50		85,86%	42,93		62,65%	31,324		85,864%	42,932		56,474%	28,237		55,41%	27,706		79,735%	39,868						
Revisi DIPA	10%		100	10		100	10		100	10		100	10		100	10,000		100,00	10,000		100,00	10,000		100,00	10,000		100,00	10,000		100,00	10,000	100,00	10,000	100,00	10,000
Deviasi Hal III DIPA	15%			0		0	68,55		10,28	100		15	68,25		10,24	80,44		12,07	68,25		10,238	64,74		9,711	56,95		8,543	51,28		7,692					
Penyerapan Anggaran	20%		100	20		100	20		100	20		53,13	10,63		52,91	10,58		53,13	10,626		36,94	7,388		36,98	7,396		37,49	7,498							
Belanja Kontraktual	10%					100	10		100	10		100	10,00		100	10		100	10,000		100,00	10,000		100	10,000		100	10,000							
Penyelesaian Tagihan	10%		0	0		100	10		100	10		100	10		100	10		100	10,000		93,75	9,375		94,74	9,474		95,45	9,545							
Pengelolaan UP dan TUP	10%		0	0		100	10		100	10		100	10		100	10		100	10,000		100,00	10,000		100	10,000		100	10,000							
Capaian Output	25%		0	0		0	0		0	0		100	25		0	0		100	25,000		0,00	0,000		0	0,000		100	25							
TOTAL NILAI NKA						15,000			35,141			37,500			44,496			32,888			44,496			29,801			30,726			43,982					

Kepala Sub bagian Tata Usaha


ASNANI PRITA S., S.Kom., M.AP.
 NIP. 19701022 200502 2 001

NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan 10 entri

Cart:

No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↑↓	Satuan Kerja ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO ↑↓	Penggunaan SBK ↑↓	Efisiensi SBK ↑↓
1	022.08.467321	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	8,23	8,75	16,67	0,00

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Periode s.d. September

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Satuan Kerja	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	September	134	022	467321 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	Nilai	100,00	51,28	37,49	100,00	95,45	100,00	100,00	79,74	100%	0.00	79.74
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10,00	7,69	7,50	10,00	9,55	10,00	25,00				
					Nilai Aspek	75.64		83.24				100.00				

REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

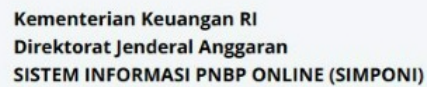
NO	BULAN	TARGET PNBP (PER BULAN)	TARGET PNBP (KUMULATIF)	%	REALISASI PNBP (PER BULAN)	REALISASI PNBP (KUMULATIF)	%	TARGET PNBP REV(PER BULAN)	TARGET PNBP REV (KUMULATIF)	%
1	JANUARI	31.193.034.788	31.193.034.788	100	31.193.034.788	31.193.034.788	92,791	31.193.034.788	31.193.034.788	92,791
2	FEBRUARI	0	31.193.034.788	100	62.882.842	31.255.917.630	92,978	62.882.842	31.255.917.630	92,978
3	MARET	0	31.193.034.788	100	176.188.000	31.432.105.630	93,502	176.188.000	31.432.105.630	93,502
4	APRIL	0	31.193.034.788	100	0	31.432.105.630	93,502	-	31.432.105.630	93,502
5	MEI	0	31.193.034.788	100	1.646.963.520	33.079.069.150	98,401	1.646.963.520	33.079.069.150	98,401
6	JUNI	0	31.193.034.788	100	0	33.079.069.150	98,401	171.344.000	33.250.413.150	98,911
7	JULI	0	31.193.034.788	100	171.344.000	33.250.413.150	98,911		33.250.413.150	98,911
8	AGUSTUS	0	31.193.034.788	100	45.160	33.250.458.310	98,911	167.524.000	33.417.937.150	99,409
9	SEPTEMBER	0	31.193.034.788	100	4.235.029	33.254.693.339	98,924		33.417.937.150	99,409
10	OKTOBER	0	31.193.034.788	100		33.254.693.339	98,924		33.417.937.150	99,409
11	NOVEMBER	0	31.193.034.788	100		33.254.693.339	98,924	116.536.000	33.534.473.150	99,756
12	DESEMBER	0	31.193.034.788	100		33.254.693.339	98,924	82.056.000	33.616.529.150	100,000
	TOTAL	31.193.034.788	31.193.034.788	100	33.254.693.339	33.254.693.339	98,924	33.616.529.150	33.616.529.150	100,000

TARGET PNBP	REALISASI PNBP
33.616.529.150	33.254.693.339

Kepala Sub bagian Tata Usaha

ASNANI PRITA S., S.Kom., M.AP.

NIP. 19701022 200502 2 001



TIPE BILLING : BILLING K/L
NAMA USER : balaijateng
NAMA WAJIB BAYAR/WAJIB SETOR : Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
PERIODE : 01-07-2025 s.d. 31-07-2025

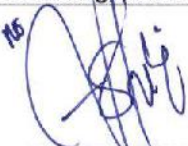
Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)

TIPE BILLING : BILLING K/L
NAMA USER : balaijateng
NAMA WAJIB BAYAR/WAJIB SETOR : Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
PERIODE : 01-08-2025 s.d. 31-08-2025

Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)

TIPE BILLING : BILLING K/L
NAMA USER : balaijateng
NAMA WAJIB BAYAR/WAJIB SETOR : Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
PERIODE : 01-09-2025 s.d. 30-09-2025

NAMA WAJIB BAYAR / SETOR	TANGGAL BAYAR	KODE KL/UNIT/SATKER	KODE BILLING	KODE BANK/POS	NTPN	NTB/NTP	KODE PENERIMAAN	KODE PP	KODE TARIF	NOMINAL TARIF	VOLUME	MATA UANG	KODE AKUN	SETORAN PER AKUN	KETERANGAN
Koperasi Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	01-09-2025	022/08/467321	820250826124707	520009000990	6B35155DFIVFTBD3	866381378001	F	201615B	000652	Rp685.000,00	6	IDR	425151	Rp4.110.000,00	Pembayaran Penggunaan Sarana Forklift sebanyak 2 (dua) unit selama 3 (tiga) hari.
Total (Rp)														Rp4.110.000,00	

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN KPPN	Surat Setoran Bukan Pajak (SSBP)	Lembar Untuk WAJIB SETOR/WAJIB BAYAR/BENDAHARA PENERIMA SEBAGAI BUKTI SETORAN
1 3 4 KPPN SEMARANG II	Nomor : Tanggal : 15-07-2025	
KE REKENING KAS NEGARA NOMOR :		
A. 1. Kementerian/Lembaga :	0 2 2 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	
2. Unit Organisasi Eselon I :	0 8 Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
3. Kegiatan :	4 6 4 1 Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	
4. Satuan Kerja :	4 6 7 3 2 1 Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	
5. Lokasi :	3 3 7 4 Kota Semarang	
B. 1. Nama/Jabatan Wajib Setor/Wajib Bayar :	Bendahara Penerimaan BTP Semarang	
2. Alamat :	Jl. Prambanan Barat Raya No 1A Semarang	
C. MAP dan Uraian Penerimaan :	4 2 5 6 9 9 Pendapatan Jasa Lainnya	
D. Jumlah Setoran :	Rp 171.344.000,-	
Dengan Huruf :	Seratus Tujuh Puluh Satu Juta Tiga Ratus Empat Puluh Empat Rupiah	
E. Surat Penagihan (SPN) atau Surat Pemindahan Penagihan Piutang Negara (SP3N) :	Tanggal : - No. -	
	KPPN 1 3 4	
PERHATIAN	Keperluan :	
Bacalah Dahulu Petunjuk pengisian formulir SSBP pada halaman belakang lembar ini	Penjualan Tiket Kereta Api Bathara Kresna TW I TA.2025	
Semarang, 15 Juli 2025	Diterima oleh:	
	BANK PERSEPSI/KANTOR POS DAN GIRO	
RISKI EVI ASTUTI	Tanggal :	
NIP. 19911016 201503 2 002	Cap	
	Tanda tangan	
	Nama terang	



**BUKTI PENERIMAAN NEGARA
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)**

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820250921942603
Tanggal Billing : 21-09-2025 16:27:16
Tanggal Kedaluwarsa : 28-09-2025 16:27:16
Tanggal Bayar : **26-09-2025 15:26:11**
Bank/Pos/Fintech Bayar : **BANK SYARIAH INDONESIA**
Channel Bayar : **Internet Banking**
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : PT Telkom Indonesia
Kementerian/Lembaga : **022 - KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
Unit Eselon I : **08 - Ditjen Perkeretaapian**
Satuan Kerja : **467321 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**
Total Disetor : 125.029 (IDR)
Terbilang : *Seratus Dua Puluh Lima Ribu Dua Puluh Sembilan (IDR)*
Status : Sudah Dibayar
NTB : **FT252693B5H3**
NTPN : **435753CIFTTIFIB**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Pengembalian Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu
Kode Akun : 425912-Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu
Jumlah Setoran : 125.029 (IDR)
Keterangan : Pengembalian Dobel Bayar Tagihan Telekomunikasi Bulan November 2024

 Data Surat

Nomor Surat

:

UM.001/1/25/K1/DJKA/2025

Pengirim

:

SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Tujuan

:

RUDI PITOYO, SE

Tgl
Penyelesaian

:

01 Jan 1970

Tgl Surat

:

10 Sep 2025

Diterima

:

10 Sep 2025

No Agenda

:

3749/UND/09/2025

Sifat Surat

:

Biasa

Kelompok

:

Undangan

Perihal

:

Pengawasan Kearsipan Internal di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Tanggal
Pelaksanaan

:

18 Sep 2025 10:00

Tanggal Akhir
Pelaksanaan

:

18 Sep 2025 16:00

Tempat
Pelaksanaan

:

Ruang Rapat Majapahit, Gedung Karsa Lantai 2, Kementerian Perhubungan

Catatan /
Keterangan

:

Diinput

:

10 Sep 2025 12:05

Akun

:

ANISA NUR ARIFAH, S.Kom.

 Lampiran Surat

+ Tambah file baru

Show 10 ▾ Entries

No	Nama File	Diupload	Aksi
1	Kearsipan 18 Sept.pdf	10 September 2025 pukul 19.03	<div></div>



Disposisi Dari

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
RUDI PITOYO, SE

Monitoring Prioritas

Tidak

Tanggal Disposisi

11 Sep 2025 · 11:40

Batas Penyelesaian

Biasa / Umum

Disposisi Kepada

- ✗ ASNANI PRITA .S, S.Kom, M.AP.
- ✓ IKA RAHMAWATI NURLELY, S.Hum.

Tembusan Kepada

Tindak Lanjut

- Untuk Ditindaklanjuti
- Hadir Mewakili dan Laporkan

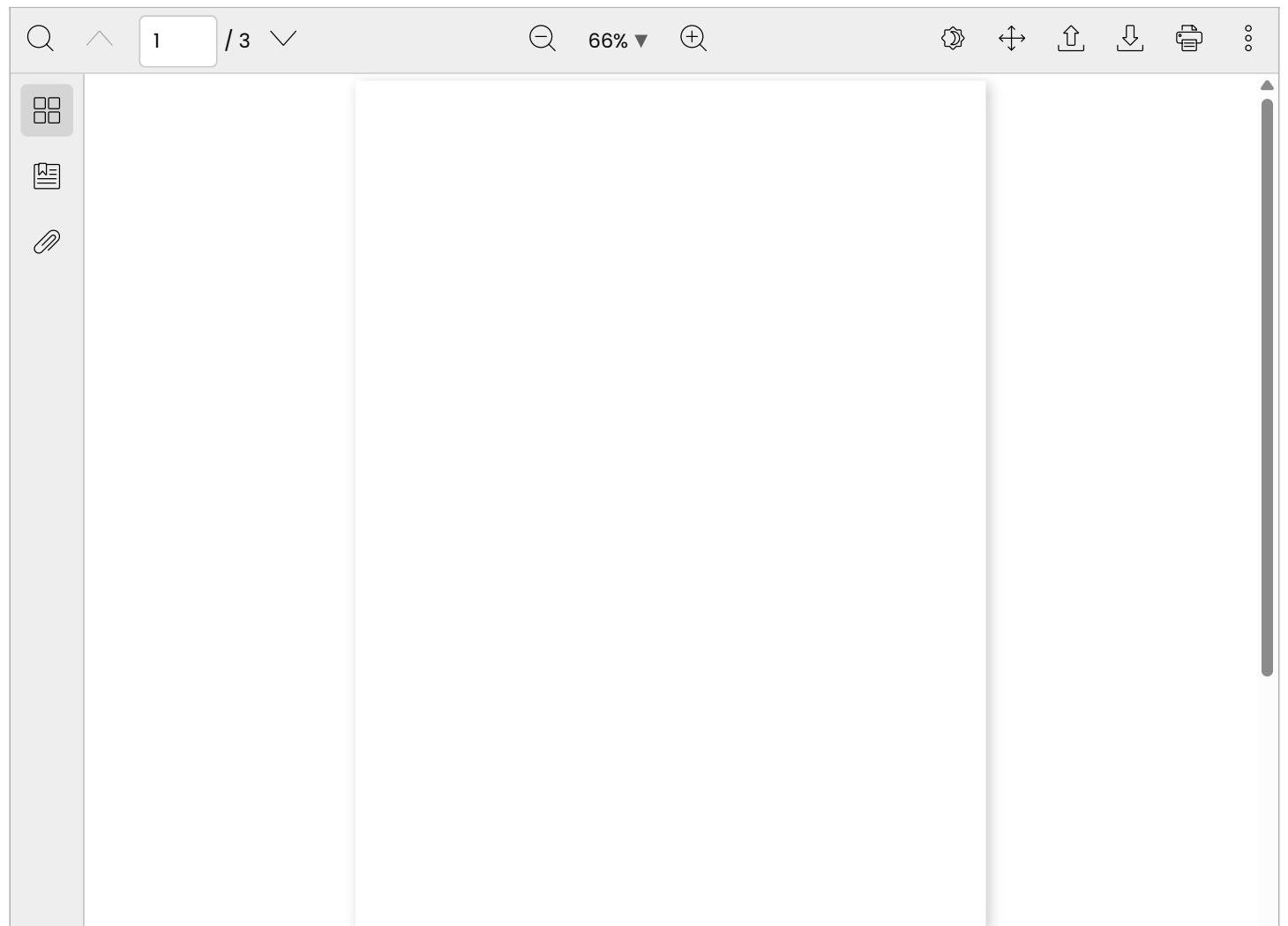
Catatan

tugaskan maksimal 2 orang



Preview Document

Unduh file





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO.8
JAKARTA 10110

TELP : +62 813-6001-3838

WEBSITE : <https://dika.kemenhub.go.id>
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

Nomor : UM.001/1/25/K1/DJKA/2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Dua lembar
Hal : Pengawasan Kearsipan Internal di
Lingkungan Direktorat Jenderal
Perkeretaapian

Jakarta, 10 September 2025

Yth. Daftar Terlampir

Dalam rangka pelaksanaan Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2024 yang akan dilaksanakan kepada Unit Kearsipan III di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dimana sasaran dan fokus Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2025 mengalami perubahan meliputi penajaman fokus pernyataan (menuju sasaran strategis kearsipan), perubahan cara penilaian (gradasi penilaian), mengakomodasi pengelolaan arsip yang dilakukan secara hybrid (konvensional dan elektronik) pada seluruh aspek instrumen sebagai sumber pengetahuan.

Adapun pelaksanaan kegiatan Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Pengawasan Kearsipan Internal dilaksanakan dalam bentuk Audit Kearsipan dengan menggunakan instrumen pengawasan formular ASKI yang dapat diunduh melalui tautan <https://bit.ly/PENGAWASANARSIP2025>;
2. Setiap Unit Kearsipan III melakukan *self assessment* menggunakan formular ASKI untuk kemudian disampaikan kepada Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan disertai bukti data dukung;
3. Data dukung yang harus dipersiapkan terkait aspek penilaian sebagai berikut:
 - a. Hasil dan bukti kerja pengelolaan arsip dinamis meliputi penciptaan, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip;
 - b. Hasil dan bukti kerja sumber daya kearsipan meliputi sumber daya manusia (SDM) kearsipan, organisasi serta prasarana dan sarana kearsipan.
4. Berkenaan dengan perubahan form ASKI Tahun 2025, maka akan dilaksanakan Sosialisasi Pembahasan Form Audit Sistem Kearsipan Internal (Form ASKI) yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Kamis/18 September 2025

Pukul : 10.00 s.d. 16.00 WIB

Tempat : Hadir Fisik : Ruang Rapat Majapahit, Gedung Karsa lantai 2

Hadir Virtual melalui Zoom Meeting:

Meeting ID: 963 4725 3350 Passcode: 150728

Sehubungan dengan pelaksanaan acara dimaksud, mohon agar Saudara dapat menugaskan Pejabat/Staf (2 orang) yang membidangi kearsipan untuk menghadiri acara tersebut. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Saudari Meta Permata (HP 0817762221)

Atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian,



Amin Hudaya

NIP 197312311998031003

Tembusan:

Direktur Jenderal Perkeretaapian

Lampiran Surat Undangan

Nomor : UM.001/1/25/K1/DJKA/2025

Tanggal : 10 September 2025

1. Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
2. Plt. Direktur Prasarana Perkeretaapian;
3. Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian;
4. Direktur Keselamatan Perkeretaapian;
5. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
6. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;
7. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
8. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
9. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
10. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
11. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang;
12. Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian;
13. Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian;
14. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
15. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian,



Amin Hudaya
NIP 197312311998031003

**SUSUNAN ACARA
SOSIALISASI PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL
DIREKTORAT JEDERAL PERKERETAAPIAN TAHUN 2025**

TANGGAL 18 SEPTEMBER 2025

NO.	HARI/ TANGGAL	PUKUL	SUSUNAN ACARA	PENANGGUNGJAWAB/ NARASUMBER
1.	Kamis/ 18 September 2025	09.00 – 09.15 WIB	Pembukaan	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian/ Kepala Bagian Hukum, Humas dan Umum
		09.15 – 12.00 WIB	Materi I <i>“Prosedur Pelaksanaan Pengawasan Kearsipan Internal”</i>	Narasumber: Biro Umum
		12.00 – 14.00 WIB	ISHOMA	Panitia
		14.00 – 17.30 WIB	Materi II <i>“Pengisian Form ASKI”</i>	Narasumber: Biro Umum

Keterangan:

Menggunakan pakaian batik selama acara berlangsung



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

KEPUTUSAN KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Nomor : *SK - BTP SMC 8 Tahun 2025*

T E N T A N G

PEMBENTUKAN TIM PENGELOLA ARSIP

DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

TAHUN 2025

- Menimbang** : a. Bahwa untuk meningkatkan tertib administrasi dan menjamin sistem administrasi kearsipan yang tertib, rapi dan sistematis diperlukan pengelolaan sistem kearsipan yang ada di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu membentuk Tim Pengelola Arsip Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5071);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang pelaksanaan Undang-Undang nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5286);
3. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2015 tentang Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 75);
4. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
5. Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang pengawasan Kearsipan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 806);
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 48 Tahun 2021 tentang Tata Kearsipan di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

M E M U T U S K A N :

- MENETAPKAN : KEPUTUSAN KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGELOLA ARSIP DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG TAHUN 2025
- PERTAMA : Membentuk Tim Pengelola Arsip di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
- KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum Pertama mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Tim Unit Kearsipan
 - a. Penyusunan program kerja penyelenggaraan kearsipan dan pengelolaan arsip dinamis;
 - b. Penyediaan petunjuk teknis pengelolaan arsip yang diperlukan;
 - c. Pengendalian pemindahan arsip inaktif dari unit pengolah dan Unit Kearsipan;
 - d. Pengelolaan arsip inaktif dan arsip vital;
 - e. Pembuatan daftar arsip inaktif, arsip vital dan/atau arsip terjaga;
 - f. Pengelolaan dan penyajian arsip menjadi informasi;
 - g. Mengajukan usul musnah arsip inaktif;
 - h. Pelaksanaan digitalisasi atau alih media arsip yang bernilai guna tinggi;
 - i. Pemberian layanan peminjaman arsip dan informasi kepada pengguna yang berhak;
 - j. Penyerahan arsip statis kepada Lembaga Kearsipan;
 - k. Penyediaan fasilitas penyelenggaraan kearsipan dan pengelolaan arsip dinamis;
 - l. Penyerahan arsip inaktif ke Unit Kearsipan I;
 - m. Pelaporan penyelenggaraan kearsipan sesuai tugas dan fungsi.
 2. Tim Unit Pengolah
 - a. Pembuatan dan penerimaan arsip sesuai dengan fungsi dan tugas unit kerja;
 - b. Pelaksanaan registrasi surat masuk dan surat keluar yang berasal dan untuk unit kerja;
 - c. Pelaksanaan registrasi nota dinas yang berasal dan untuk unit kerja;
 - d. Pemberkasan arsip aktif yang diciptakan unit kerja;
 - e. Pembuatan daftar aktif dan daftar isi berkas;
 - f. Pengelolaan arsip menjadi informasi dan penyajian informasi arsip;
 - g. Pemberian layanan penggunaan arsip yang memiliki masa simpan kurang dari 1 (satu) tahun;
 - h. Pemindahan arsip yang telah memasuki masa inaktif ke unit kearsipan;
 - i. Pendokumentasian kegiatan dan membuat daftar dokumentasi.
- KETIGA : Segala biaya pelaksanaan tugas Tim sebagaimana dimaksud diktum PERTAMA, dibebankan kepada anggaran DIPA Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

apabila

- KEEMPAT : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya;
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Semarang
Tanggal : 24 Februari 2025

Kepala Balai,



Rudi Puoyo, SE

NIP. 198007082002121001

SALINAN keputusan ini disampaikan kepada :

1. Para Kepala Subbagian dan Kepala Seksi di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
2. Para Koordinator Satuan Pelayanan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
3. Para PPK Satuan Kerja di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran I

Keputusan Kepala Balai

Nomor : SK- BTPSMG 8 Tahun 2025

Tanggal : 24 Februari 2025

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENGELOLA ARSIP
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG
TAHUN 2025

- A. Penanggung Jawab : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
- B. Ketua : Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai
- C. Anggota Tim Unit : 1. Eko Sasongko Nugroho
Kearsipan 2. Eka Susilowati
3. Desrian Barkah
4. Tika Kusuma Dewi
5. Ika Rahmawati Nurlely
- D. Anggota Tim Unit : Sub Bagian Tata Usaha
Pengolah 1. Ika Rahmawati Nurlely (Bagian Sekretariat)
2. Derril Daffa Danendra dan Santika Kurnia Devi (Bagian Kepegawaian)
3. Shafira Rahmadhani (Bagian Perencanaan)
4. Desi Adjeng (Bagian Rumah Tangga)
5. Lawrensia Binar Mutiara S. (Bagian Humas)
6. Chintya Yuliana Insyani (Bagian BMN)
7. Astri Fatma Khairina (Bagian Keuangan)
8. Tustiyono (Pekerjaan Kegiatan Tanah)
9. Bagoes Farizki (Pekerjaan Kegiatan Rutin)

Seksi Prasarana Perkeretaapian

1. Ardy Zhella Mica
2. Atria Destiadrisa A.

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Perkeretaapian

1. Soraya Arum R

Seksi Sarana dan Keselamatan

1. Nandika Pratiwi

Pekerjaan Kegiatan Kegiatan I

1. I.D.A. Yuniatika ER

Pekerjaan Kegiatan Kegiatan II

1. Siti Rahmawati

Pekerjaan Kegiatan Kegiatan III

1. Bambang Alor

Pekerjaan Kegiatan Kegiatan IV

1. Nur Fauziah Rahman

Pekerjaan Kegiatan Kegiatan V

1. Lely Ayu Dewi Catrina
2. Agustin Saptarini

Pekerjaan

Pekerjaan Kegiatan IMO

1. Ratih Sri Harjanti
2. Meika Nur Faradilla

Pekerjaan Kegiatan Perintis

1. Alessandro Lintang Z.

Pekerjaan Kegiatan Perencanaan Teknis

1. Raka Astra Putra Pratama

Pekerjaan Kelompok Pejabat Fungsional Tertentu Ahli Muda dan Ahli Madya

1. Muhammad Nur Saifullah

Satuan Pelayanan Yogyakarta

1. Ida Tri Haryanti
2. Adira Abigail

Satuan Pelayanan Surakarta

1. Iin Novitamala
2. Chintya Cindy Putri S. K

Satuan Pelayanan Pekalongan

1. Nur Annisa Azizah
2. Sekar Ayu Perdanawati

Satuan Pelayanan Purwokerto

1. Ahmad Suwandi

Kepala Balai,

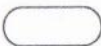
Rudi Pitoyo, SE
NIP. 198007082002121001

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	Nomor SOP	:	SOP- BTP SM6 3 Tahun 2025
		Tgl. Disahkan	:	25 Juni 2025
		Tgl. Revisi	:	
		Tgl. Diberlakukan	:	
		Disahkan Oleh	:	Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang  Rudi Pitojo, SE Pembina (IV/a) NIP. 19800708 200212 1 001
PENYUSUNAN SOP PEMBERKASAN ARSIP AKTIF				
Dasar Hukum:		Kualifikasi Pelaksana:		
1. Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan 2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 78 Tahun 2010 tentang Kode Klasifikasi Arsip 3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 79 Tahun 2010 Tentang Retensi Arsip di Kemenhub 4. Peraturan Pemerintah RI No. 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan 5. Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 95 Tahun 2016 tentang Sistem Administrasi Perkantoran Kementerian Perhubungan 6. Peraturan Menteri Perhubungan No PM. 50 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Peta Proses Bisnis dan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Kementerian Perhubungan 7. Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 1958 Tahun 2018 tentang Kode Klasifikasi Arsip Kementerian Perhubungan 8. Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 126 Tahun 2019 tentang sistem Klasifikasi keamanan dan Akses Arsip Dinamis 9. Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 48 Tahun 2021 Tentang tata Kearsipan di Lingkungan Kementerian 10. Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 41 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian Perhubungan		1. Dapat mengoperasikan komputer 2. Memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar kearsipan 3. Memiliki pengetahuan tentang sistem Administrasi Perkantoran di Kementerian Perhubungan 4. Menguasai Kode Klasifikasi Arsip 5. Memiliki pengetahuan tentang retensi arsip		
Keterkaitan:		Peralatan/ Perlengkapan:		
1. SOP Penyimpanan Arsip Aktif 2. SOP Penanganan surat keluar 3. SOP Penanganan surat masuk 4. SOP Pengelolaan Arsip Aktif di Central File		1. Komputer 2. Printer 3. Jaringan Internet 4. Alat Tulis Kantor 5. Guide 6. Outguide 7. Filling Cabinet		
Peringatan:		Pencatatan/ Pendataan:		
Apabila penyusunan SOP Pemberkasan arsip aktif tidak terealisasi maka akan terjadi masalah dalam pengelolaan arsip, termasuk kesulitan dalam mencari, mengelola, dan memelihara arsip. Ini dapat mengganggu proses pengambilan keputusan, pertanggungjawaban, dan kegiatan lainnya		1. Pendataan Arsip Aktif dalam Daftar Arsip Aktif		

SOP PEMBERKASAN ARSIP AKTIF							
No	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA		MUTU BAKU			Keterangan
		Petugas Unit Pengolah Arsip	Staff Unit Kerja	Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Melakukan survei arsip aktif kepada staff di masing-masing unit kerja			1. ATK 2. Komputer	3 Hari	Data Survei Arsip	Analisis hukum dan resiko arsip aktif
2.	Menerima berkas arsip aktif dari staff unit kerja			1. ATK 2. Komputer	5 Menit	Arsip	
3.	Melakukan pemeriksaan pada setiap arsip aktif yang sudah dikelompokkan setiap kegiatan			Arsip autentik utuh dan lengkap	30 Menit	Arsip Aktif yang telah diklasifikasi	
4.	Melakukan kata kunci/ indeks pada folder arsip			Folder	10 Menit	Arsip Aktif berlabel	
5.	Menentukan kode klasifikasi			KP 1958 Tahun 2018	10 Menit	Folder yang telah diberi indeks/ permasalahan	
6.	Menyusun daftar berkas arsip Aktif			1. ATK 2. Komputer	1 Hari	Daftar Arsip	Unit Pengolah Arsip menyapaikan daftar arsip aktif kepada unit kearsipan paling lambat 6 bulan setelah pelaksanaan kegiatan.
7.	Meletakkan folder ke dalam brankas penyimpanan arsip aktif			1. Folder 2. Guide/ Sekat 3. Filling Cabinet	30 Menit	Folder tersusun di dalam brankas sesuai klasifikasi	



	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	Nomor SOP	:	SOP-BTPSM6 4 Tahun 2025
		Tgl. Disahkan	:	25 Juni 2025
		Tgl. Revisi	:	
		Tgl. Diberlakukan	:	
		Disahkan Oleh	:	 Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Rudi Pitoyo, SE Pembina (IV/a) NIP. 198007082002121001
PENYUSUNAN SOP PENYIMPANAN ARSIP AKTIF				
Dasar Hukum:		Kualifikasi Pelaksana:		
<ol style="list-style-type: none"> Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 78 Tahun 2010 tentang Kode Klasifikasi Arsip Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 79 Tahun 2010 Tentang Rentensi Arsip di Kemenhub Peraturan Pemerintah RI No. 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 95 Tahun 2016 tentang Sistem Administrasi Perkantoran Kementerian Perhubungan Peraturan Menteri Perhubungan No PM. 50 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Peta Proses Bisnis dan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Kementerian Perhubungan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 1958 Tahun 2018 tentang Kode Klasifikasi Arsip Kementerian Perhubungan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 126 Tahun 2019 tentang sistem Klasifikasi keamanan dan Akses Arsip Dinamis Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 48 Tahun 2021 Tentang tata Kearsipan di Lingkungan Kementerian Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 41 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian Perhubungan 		<ol style="list-style-type: none"> Dapat mengoperasikan komputer Memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar kearsipan Memiliki pengetahuan tentang sistem Administrasi Perkantoran di Kementerian Perhubungan Menguasai Kode Klasifikasi Arsip Memiliki pengetahuan tentang retensi arsip 		
Keterkaitan:		Peralatan/ Perlengkapan:		
<ol style="list-style-type: none"> SOP Pemberkasan Arsip Aktif SOP Penanganan surat keluar SOP Penanganan surat masuk SOP Pengelolaan Arsip Aktif di Central File Seditjen Perkeretaapian 		<ol style="list-style-type: none"> Komputer Printer Jaringan Internet Alat Tulis Kantor Guide Outguide Filing Cabinet 		
Peringatan:		Pencatatan/ Pendataan:		
Apabila penyusunan SOP Pemberkasan arsip aktif tidak terealisasi maka akan terjadi masalah dalam pengelolaan arsip, termasuk kesulitan dalam mencari, mengelola, dan memelihara arsip. Ini dapat mengganggu proses pengambilan keputusan, pertanggungjawaban, dan kegiatan lainnya		<ol style="list-style-type: none"> Pendataan Arsip Aktif dalam Daftar Arsip Aktif 		

SOP PENYIMPANAN ARSIP AKTIF						
No	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA		MUTU BAKU		
		Unit Pengolah Arsip	Staff Unit	Kelengkapan	Waktu	Output
1.	Mengumpulkan Arsip yang sudah selesai di berkaskan			1. Dasar Surat 2. Nota Dinas 3. Surat Dinas 4. Lampiran	30 Menit	Berkas Arsip
2.	Memasukan Arsip ke dalam Folder			1. Folder 2. Guide/ Sekat 3. Filling Kabinet 4. Label Kertas	30 Menit	Folder Berkas
3.	Menuliskan kata kunci dan kode lokasi simpan folder			Folder	10 Menit	Folder berkas
4.	Menentukan folder dan susunan sekat			Folder	30 Menit	Folder Berkas
5.	Melaporkan rekap penyimpanan arsip kepada kesekretariatan			KP 1958 Tahun 2018	30 Menit	spreadsheet

Semarang, 23 Juni 2025
Kepala Balai Teknik
Perkeretaapian Kelas 1 Semarang
Rudi Pitoyo, SE
NP 19800708 200212 1 001





**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail.
btpjateng@gmail.com

Nomor : PR.205/1/14/BTP-SME/2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 3 (satu) Lembar
Perihal : Undangan

Semarang, 22 Oktober 2025

Yth. Daftar Terlampir

Dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan ini diharapkan kehadirannya pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan 2025 di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang akan diselenggarakan pada:

Hari.tanggal : Kamis, 23 Oktober 2025
Pukul : 13.30 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Acara : Rapat Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan III 2025
Catatan : Masing-masing Seksi memaparkan capaian kinerja IKK s.d. Triwulan III 2025

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai



RUDI PITOTOYO, S.E.
NIP. 19800708 200212 1 001

Lampiran Undangan

Nomor : PR-205/1/14/BTP-SM5/2025

Tanggal : 22 Oktober 2025

Daftar Undangan:

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
2. Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian;
3. Kepala Seksi Lalu-Lintas dan Angkutan KA;
4. Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
5. Para Koordinator Satuan Pelayanan.



SUSUNAN ACARA

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
Kamis,		
13.30– 13.45	Kegiatan: 1. Pembukaan dan Sambutan 2. Penyampaian Hasil Capaian Kinerja TW II 2025	PIC: - Subbag Tata Usaha Peserta: - Seluruh Peserta
13.45– 14.30	Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan III 2025: 1. IKKT1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian 2. IKKT2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%) 3. IKK T3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	PIC: - Seksi Prasarana - Subbag Tata Usaha Peserta: - Seluruh Peserta
14.30 – 15.00	Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan III 2025: 1. IKKT4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian 2. IKK T5. Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	PIC: - Seksi Lalu Lintas - Subbag Tata Usaha Peserta: Seluruh Peserta
15.00 – 15.30	Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan III 2025: 1. IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang 2. IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	PIC: - Seksi Sarana dan Keselamatan - Subbag Tata Usaha Peserta: - Seluruh Peserta
15.30 - Selesai	Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan III 2025: 1. IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang 2. IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang 3. IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	PIC: - Subbag Tata Usaha Peserta: - Seluruh Peserta

	<p>4. IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</p> <p>5. IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</p>	
--	---	--





**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

RISALAH RAPAT

**PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2025
DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Hari / Tanggal : Kamis, 23 Oktober 2025
Waktu : 13.30 WIB s/d selesai
Pimpinan Rapat : Kepala BTP Kelas I Semarang/ Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Tempat : RR. Kantor BTP Kelas I Semarang dan *Virtual Zoom Meeting*
Peserta :
1. Sub Bagian Tata Usaha
2. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian
3. Seksi Prasarana Perkeretaapian
4. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
5. Satuan Pelayanan Yogyakarta
6. Satuan Pelayanan Surakarta
7. Satuan Pelayanan Purwokerto
8. Satuan Pelayanan Peklaongan

Berikut risalah rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun Anggaran 2025 :

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
1	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none">Target Tahunan : 0,750Target TW III : 0,750Realisasi TW III : 0,750 (100%) <p><u>Rekomendasi</u></p> <p>Perihal temuan dari Pengujian Pertama Uji Rancang Bangun Fisik Jalur dan Bangunan maupun Fasilitas Operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi Pelabuhan Tanjung Emas, BTP Semarang belum dapat dilaksanakan karena terdapat kendala peralatan yang hilang. Untuk menindaklanjuti hal tersebut maka akan dilakukan optimalisasi anggaran dari kegiatan yang lain.</p> <p>Perihal perumusan rasio konektivitas BTP Semarang akan mempersiapkan data dukung terkait target rencana perjalanan KA berdasarkan Gapeka 2025</p> <p>PIC: Seksi Prasarana</p>
2	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik	<ul style="list-style-type: none">Target Tahunan : 99,073%Target TW III : 99,073%Realisasi TW III : 99,062% (99,99%)

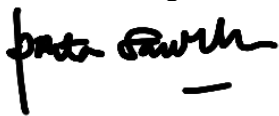
No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
	Perkeretaapian Kelas I Semarang	<p><u>Rekomendasi</u> Berkoordinasi dengan Sesditjen dan Ditpras apakah penetapan hasil TQI dapat ditinjau ulang mengingat terdapat perbedaan hasil pengukuran disebabkan adanya penetapan batas balai yang semula menggunakan batas administrasi menjadi batas Daop.</p> <p>PIC: Seksi Prasarana</p>
3	IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 87,500% • Target TW III : 87,500% • Realisasi TW III : 87,500% (100%) <p><u>Rekomendasi</u> Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Prupuk – Purwokerto dan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Tegal – Pekalongan masih menunggu arahan lanjut oleh kejaksanaan.</p> <p>PIC: Seksi Prasarana</p>
4	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 18,34% • Target TW III : 13,757 % • Realisasi TW III : 14,451 % (105,04 %) <p><u>Rekomendasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api • Melakukan Konsolidasi Data Lalu Lintas dan Angkutan Dengan Operator KA • Melakukan Evaluasi Faktor-faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko) • Melakukan Pengawasan Operasi Perjalanan KA secara langsung • Melakukan analisa perubahan Gapeka 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA • Melakukan Kajian Evaluasi Perjalanan Kedungsepur • Melakukan Kajian Lalu Lintas dan Angkutan KA Dalam Angka • Melakukan Analisis Perubahan Gapeka berdasarkan Waktu dan Faktor Ekonomi <p>PIC: Seksi Lalu lintas dan Angkutan KA.</p>

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
5	IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 100% • Target TW III : 74,795 % • Realisasi TW III : 74,795 % (100%) <p><u>Rekomendasi</u></p> <p>BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam pemantauan KA perintis antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan SPM KA • Melakukan sosialisasi keselamatan terutama di perlintasan sebidang sepanjang lintas pelayanan Bathara Kresna <p>PIC: Seksi Lalu lintas dan Angkutan KA</p>
6	IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 11,765% • Target TW III : - • Realisasi TW III : - (-%) <p><u>Rekomendasi:</u></p> <p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025 • Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan; • Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang; • Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di Perlintasan Sebidang. <p>PIC: Seksi Sarana dan Keselamatan</p>
7	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 100% • Target TW III : 100% • Realisasi TW III : 100% (100%) <p><u>Rekomendasi</u></p> <p>Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam; • Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian; • Pengawasan Kelaikan dan Kesiapoperasian Sarana

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
		<p>Perkeretaapian;</p> <ul style="list-style-type: none"> Rapat Koordinasi Terkat Peningkatan Aspek Keselamatan Perkeretaapian. <p>PIC: Seksi Sarana dan Keselamatan.</p>
8	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Target Tahunan : 82,000 Target TW III : - Realisasi TW III : 82,000 (100%) <p>Rekomendasi:</p> <p>Terdapat beberapa rekomendasi yang disampaikan oleh Itjen antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap target yang telah ditetapkan. Dan melakukan langkah-langkah perbaikan agar sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian IKK antara 90% s.d. 110%. Memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar penempatan/penghapusan jabatan struktural maupun fungsional dan diinformasikan dalam laporan kinerja/triwulan termasuk tindak lanjutnya. Mencantumkan informasi perubahan budaya kinerja pada laporan kinerja (semula-menjadi). Memonitoring dan memastikan kriteria dalam KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum di dalam laporan kinerja/triwulan." <p>PIC : Sub Bagian Tata Usaha</p>
9	IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Target Tahunan : 15,00 Target TW III : - Realisasi TW III : - (-%) <p>Rekomendasi</p> <p>BTP Semarang selanjutnya akan menyusun laporan triwulan UMR dan UPR Manajemen Risiko TW III 2025. Kemudian juga akan mempersiapkan untuk menindaklanjuti catatan Itjen terkait tusi MR yang harus ada di setiap SKP Pegawai pada tahun selanjutnya</p> <p>PIC : Sub Bagian Tata Usaha</p>
10	IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Target Tahunan : 81,000 Target TW III : 50,000 Realisasi TW III : 43,982 (87,96%) <p>Rekomendasi</p> <p>BTP Semarang akan menindaklanjuti dan sedang melaksanakan revisi anggaran halaman III Dipa untuk memperbaiki Nilai NKA dan terus mendorong optimalisasi-</p>

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
		<p>optimalisasi anggaran.</p> <p>PIC : Sub Bagian Tata Usaha</p>
11	IKK T11. Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 100,00 • Target TW III : 99,409 • Realisasi TW III : 99,924 (99,51%) <p>Rekomendasi</p> <p>BTP Semarang memiliki program perawatan forklift yang akan dilaksanakan sehingga dapat menjaga kehandalan forklift untuk dapat digunakan dalam tugas kedinasan maupun dapat disewakan ke pihak eksternal secara optimal.</p> <p>BTP Semarang juga memiliki program untuk memetakan lahan-lahan mana saja yang dapat dioptimalisasikan dalam penambahan PNBP.</p> <p>PIC : Sub Bagian Tata Usaha</p>
12	IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 82,3 • Target TW III : - • Realisasi TW III : - <p>Rekomendasi</p> <p>Untuk menindaklanjuti beberapa kendala mengenai kearsipan, selanjutnya BTP Semarang berencana akan mengadakan sosialisasi dan bimtek terkait tata naskah sambil menunggu penyelesaian penilaian kearsipan.</p> <p>PIC : Sub Bagian Tata Usaha</p>
13.	<p>Kesimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • BTP Semarang berkomitmen untuk selalu mematuhi pengisian, penyusunan dan pengumpulan data dan laporan capaian kinerja dari masing-masing bagian dan seksi yang akan disampaikan secara resmi melalui nota dinas kepada Kepala Balai setiap awal bulan (5hr kalender) setelah bulan pelaporan sebagai upaya kepatuhan pelaporan. • BTP Semarang berencana akan mengadakan sosialisasi dan bimtek terkait tata naskah sambil menunggu penyelesaian penilaian kearsipan. 	

Mengetahui,
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Asnani Prita Savitri, S.Kom., M.AP.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19701022 200502 2 001

Semarang, 23 Oktober 2025

Notulis

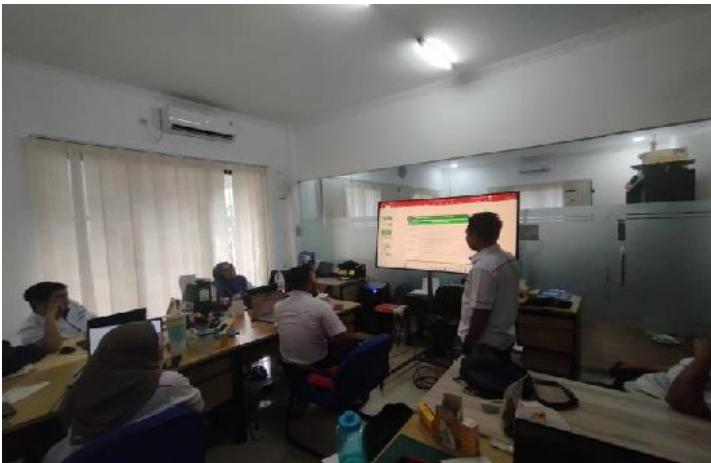
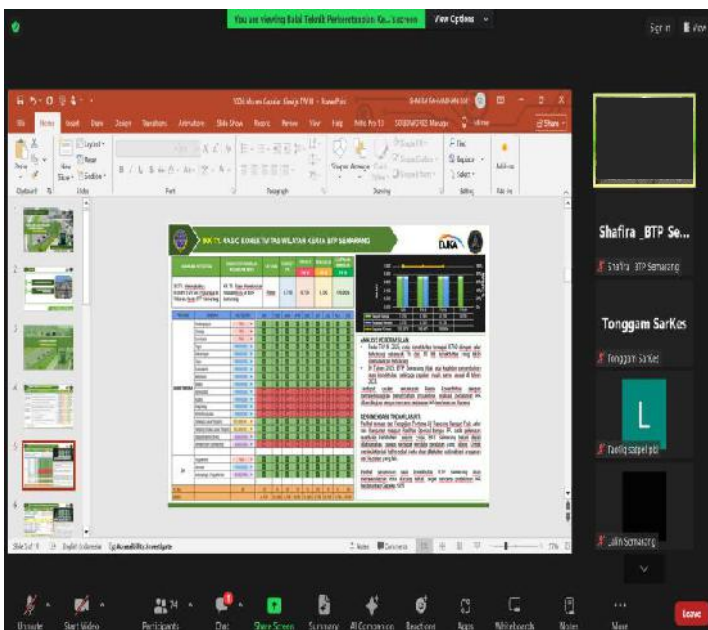
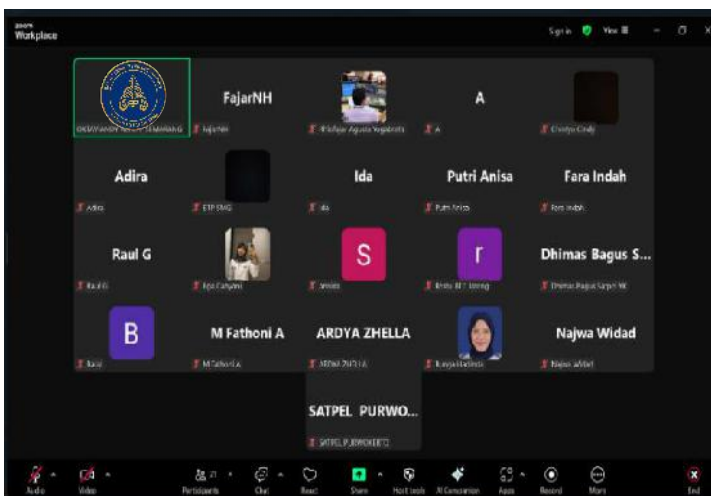


Shafira Rahmadhani, A.Md.T.

Pengatur (II/c)

NIP. 20021106 202412 2 001

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

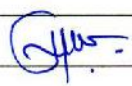
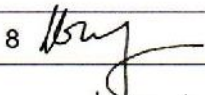
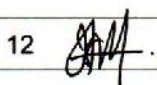
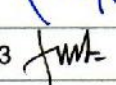
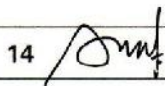
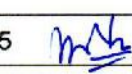
Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

DAFTAR HADIR
MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Oktober 2025
Waktu : 13.30 WIB s.d selesai
Pimpinan Rapat :
Tempat : Balai Teknik Perkeretaapihan Kelas I Semarang

NO	NAMA	UNIT	TANDA TANGAN
1			1
2			2
3			3
4			4
5			5
6	Ayunda Nurul Saraswati	TU	6 
7	Dwi Aprilia N	TU	7 
8	Ibnu Wahyu	TU	8 
9	Burhanudin Nurseto R	TU	9 
10	Hery Purwanto	TU	10 
11	FADAR NUR H.	-	11 
12	SHAFIKA RAHMADANI	TU	12 
13	Fathoni	Pras	13 
14	Ardya	Pras	14 
15	Inka P.	Lalm	15 
16	Aleksandro	Lalm	16 
17	Istiqomah	Sarver	17 
18			18
19			19
20			20
21			21
22			22
23			23



Daftar Hadir Pembahasan TW III (Jawaban)



File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

100% | \$ % .0 .00 123 | Default... | - 10 + | B I

I14 | fx

	A	B	C	D	
	Form_Responses				
1	Timestamp	Nama	NIP	Unit Kerja	
2	23/10/2025 13:39:57	Ajeng Mustika Andini	20020904 202412 2 001	SATPEL PURWOKERTO	
3	23/10/2025 13:40:53	M AFIF PRANOWO	20010207 202210 1 002	SATPEL PURWOKERTO	
4	23/10/2025 13:51:46	RIKA RAHIM	19880510 201012 2 003	SATPEL PURWOKERTO	
5	23/10/2025 14:00:25	SUKRIANSYAH	1981222 200912 1 002	SATPEL SURAKARTA	
6	23/10/2025 14:01:17	KHRISNA SIDMA BAHARI P	20021106 202412 1 001	SATPEL SURAKARTA	
7	23/10/2025 14:02:09	TITANIA DEWI SAMUDRA	20010601 2023102 001	SATPEL SURAKARTA	
8	23/10/2025 14:03:18	BAYU NUR KHOLIS	19831216 200712 1 011	SATPEL YOGYAKARTA	
9	23/10/2025 14:04:47	PUTRI ANISA SALSABILA	20010509 202210 2 001	SATPEL YOGYAKARTA	
10	23/10/2025 14:05:42	NAJWA WIDAD WARDOYO	20040318 202412 2 001	SATPEL YOGYAKARTA	
11	23/10/2025 14:06:59	RISKA SASANTI	19780820 200912 2 002	PRASARANA	
12	23/10/2025 14:07:46	M FATHONI AKBAR	20020214 202310 1 002	PRASARANA	
13	23/10/2025 14:11:05	ARDYA ZHELLA MICA	20010412 202310 2 001	PRASARANA	
14	23/10/2025 14:12:07	TONGGAM FERDINAND L	19770825 200604 1 001	SARKES	
15	23/10/2025 14:15:35	SITI ISTIQOMAH	20000203 202112 2 001	SARKES	
16	23/10/2025 14:17:33	M ADITYA BINTANG	19990924 202112 1 002	SARKES	
17	23/10/2025 14:20:03	RHIOFAJAR AGUSTA Y	19870813 202012 1 001	LALIN	
18	23/10/2025 14:22:15	INKA PRATIWI	19910102 202012 2 007	LALIN	

+

≡

Form Responses 1



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 211/K2/BTP-SMG/VIII/2025

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Plh. Kepala Seksi Prasarana
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Juli T.A 2025 Seksi Prasarana
Tanggal : 04 Agustus 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE – ITJEN 1 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Juli 2025 Seksi Prasarana sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih..

Melia Damayanti, S.T., M.Sc.
NIP. 19760513 2010 2 002

CAPAIAN KINERJA SEKSI PRASARANA TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN JULI	REALISASI BULAN JULI	CAPAIAN KINERJA BULAN JULI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T1. Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,75	0,75	0,75	100%	Pada bulan Juli 2025, rasio konektivitas tercapai 0.75 dengan jalur terhubung sebanyak 15 dari 20 titik konektivitas yang telah direncanakan terhubung. Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang dan Pelabuhan Tanjung Emas sudah selesai dengan progress fisik pekerjaan 100%. Di Tahun 2025, BTP Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai di tahun 2023.	Perihal temuan dari Pengujian Pertama Uji Rancang Bangun Fisik Jalur dan Bangunan maupun Fasilitas Operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi Pelabuhan Tanjung Emas, BTP Semarang berkomitmen untuk dapat menyelesaikan pengujian tersebut di bulan Juli 2025 sehingga dapat dioperasikan di bulan September 2025

Plh. Kepala Seksi Prasarana



Melia Damayanti, S.T., M.Sc.
NIP. 19760513 201012 2 002

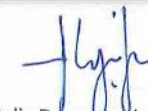
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN JULI	REALISASI BULAN JULI	CAPAIAN KINERJA BULAN JULI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI/ TINDAK LANJUT
2	SK T2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,07	99,07	99,07	100%	<p>Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur Em-120 mengacu pengukuran yang dilakukan pada TW I 2025, dimana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi provinsi sbb :</p> <p>Total antara Kat.I dan II = 1.641.145 dari panjang jalur terukur = 1.656,503 sehingga hasil yang didapatkan 99,07% dari target yang ditetapkan sebesar 99,07%.</p> <p>Terdapat penurunan TQI di beberapa petak jalan rel. sebagai contoh pada lintas Waleri - Tegal terdapat beberapa kondisi rel cacat sesuai dengan laporan satpel pekalongan. Petak Gundih - Gambirngan masih menggunakan R.42. Ada beberapa taspat yang masih terpasang contoh di Km 63+0 lintas GD-SBI (hilir) taspat 60km/jam, Km 70+2 s.d. 71+0 lintas GD-SBI (hulu) taspat 100km/jam. Terdapat penambahan panjang jalur sepanjang 7.256 meter di lintas Kadipiro - Kalioso imbas dari pekerjaan Pembangunan Jalur Ganda Solo Semarang Fase I</p> <p>Terdapat beberapa kegiatan pendukung peningkatan TQI antara lain :</p> <p>1. Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso Progres Fisik : 94,99% Progress Keu : 19,22 %</p> <p>Keterangan : Penyelesaian pekerjaan emplasemen (Track Lay Out) Stasiun Solo Balapan terkendala bangunan Gudang yang berada di Lokasi pekerjaan. Proses sengketa saat ini ditargetkan selesai pada bulan Agustus 2025 sehingga pekerjaan dapat dilanjutkan. Pada pekerjaan emplasemen di Stasiun Solo Balapan harus dilakukan relokasi LAA. Dimana relokasi LAA tersebut hanya dapat dilakukan pada saat window time</p> <p>2. Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro Progres Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00%</p> <p>Kendala : Anggaran RM terkena efisiensi anggaran sehingga terkena blokir anggaran</p> <p>3. Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164 Progress Fisik : 0% Progress Keu : 0%</p> <p>Keterangan : Proses Persetujuan MYC oleh Menteri Perhubungan, Anggaran dialihkan ke RM pelaksanaan 2026 - 2027</p> <p>4. Penanganan Rintang Jalan Km. 299+900 Progress Fisik : 0% Progress Keu : 0%</p> <p>Keterangan : Proses pelelangan</p>	<p>Langkah-langkah tindak lanjut kendala yang dialami antara lain:</p> <p>1. Dilakukan koordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengukuran hasil TQI TW I 2025</p> <p>2. Kegiatan nomor 3 proses persetujuan MYC berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian</p>

Plh. Kepala Seksi Prasarana

Melia Damayanti, S.T., M.Sc.
NIP. 19760519201012 2 002

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN JULI	REALISASI BULAN JULI	CAPAIAN KINERJA BULAN JULI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
2	SK T2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,50	87,50	87,50	100%	<p>Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi berjumlah 120 unit, dengan rincian 105 sinyal elektrik, 15 sinyal mekanik.</p> <p>Terdapat beberapa kegiatan pendukung peningkatan fasop handal antara lain :</p> <p>1. Pembangunan Peningkatan Persinyalan Elektrik antara SoloBalapan - KaliOSO</p> <p>Progres Fisik : 0,00 %</p> <p>Progress Keu : 0,00 %</p> <p>Kendala : akan dilakukan penyelesaian persinyalan untuk double track 2025 dengan posisi saat ini anggaran RM untuk sinyal akan dialihkan ke SBSN. Saat ini persiapan data dukung guna kegiatan sisa dari kontrak.</p> <p>2. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto</p> <p>Progres Fisik : 0,00%</p> <p>Progress Keu : 0,00%</p> <p>Kendala : Proses Penetapan Pemenang oleh Menteri Perhubungan dengan Menunggu Legalitas Audit oleh Kejaksaan</p> <p>3. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan</p> <p>Progres Fisik : 0,00%</p> <p>Progress Keu : 0,00%</p> <p>Kendala : Proses Penetapan Pemenang oleh Menteri Perhubungan dengan Menunggu Legalitas Audit oleh Kejaksaan</p>	1. Nomor 2-3 Menunggu arahan lanjut oleh Kejaksaan

Plh. Kepala Seksi Prasarana



Melia Damayanti, S.T., M.Sc.
NIP. 19760513 201012 2 002



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail.
btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor : 140/K3/BTP-SMG/VIII/2025

Kepada Yth : 1. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Dari : Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Perihal : Pelaporan Capaian Kinerja Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
Bulan Juli Tahun 2025

Tanggal : 4 Agustus 2025

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Surat Edaran Inspektorat Jenderal Nomor SE 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Berikut ini kami laporkan capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA Bulan Juli Tahun 2025, dengan data dukung dari masing-masing indikator kinerja. (*terlampir*)

Demikian disampaikan, atas perkenan persetujuan Bapak diucapkan terima kasih.

REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001

CAPAIAN KINERJA SEKSI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN TA 2025 KANTOR BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Bulan Juli

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN JULI	REALISASI BULAN JULI	CAPAIAN KINERJA BULAN JULI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18.340	10.815%	11.096%	102.60%	Capaian realisasi pada bulan Juli 2025 sbb: 1. Angkutan Penumpang sebanyak 3.066.961 penumpang 2. Angkutan Barang sebanyak 282.445 ton barang sehingga capaian kumulatif total (2025-2029) sebesar (11,10%) dari target 2025 sebesar 18,34%. BTP Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain : 1. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan angkutan KA 2. Melakukan kolaborasi dengan operator terkait peningkatan pelayanan angkutan KA 3. Melakukan program-program strategis demi terciptanya update database inventarisasi stasiun 4. Melakukan evaluasi secara periodik capaian angkutan KA 5. Melakukan pemantauan dan evaluasi pengoperasian lalu lintas KA	BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam meningkatkan pelayanan angkutan KA antara lain : 1. Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api 2. Melakukan Konsolidasi Data Lalu Lintas dan Angkutan Dengan Operator KA 3. Melakukan Evaluasi Faktor-faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko) 4. Melakukan Pengawasan Operasi Perjalanan KA secara langsung 5. Melakukan analisa perubahan Gapeka 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA 6. Melakukan Kajian Evaluasi Perjalanan Kedungsepur
2	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5. Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	58.082%	58.082%	100%	Pada Bulan Juli 2025 dari 124 perjalanan yang direncanakan, tercapai 100% dengan frekuensi sebanyak 124 perjalanan KA dengan kapasitas angkutan penumpang perintis sebesar 17.856 penumpang, dimana terdapat 16.010 penumpang yang menggunakan KA Perintis, adapun total pendapatan atas penjualan tiket adalah sebesar Rp 64.040.000,- BTP Semarang melaksanakan kegiatan antara lain : 1. Update data inventarisasi stasiun pelayanan KA Bathara Kresna 2. Sosialisasi Gapeka 2025 pada KA Bathara Kresna 3. Berkoordinasi dengan Instansi terkait untuk peningkatan keselamatan perjalanan KA Bathara Kresna 4. Monitoring perjalanan KA Bathara Kresna	BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam pemantauan KA perintis antara lain 1. Pemantauan SPM KA 2. Melakukan sosialisasi keselamatan terutama di perlintasan sebidang sepanjang lintas pelayanan Bathara Kresna



REZA MAULLANA MAGHRIBI

NIP. 19830316 200912 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 156/K4/BTP-SMG/VIII/2025

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Juli T.A 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan
Tanggal : 06 Agustus 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE 1 Tahun 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Juli 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan sebagai data dukung kelengkapan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

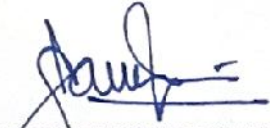

Tonggam Ferdinand
NIP. 19770825 200604 1 001

**CAPAIAN KINERJA SEKSI SARANA DAN KESELAMATAN TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

BULAN : JULI

NO	SABARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN JULI	REALISASI BULAN JULI	CAPAIAN KINERJA BULAN JULI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	11,765	0,000	0,000	0%	<p>Pada Bulan Juli 2025, tidak terjadi temperan di perlintasan sebidang.</p> <p>Untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP Kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Admin Aplikasi E-Perlintasan; 2. Forum Group Discussion Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang Kereta Api di Wilayah Jawa Tengah; 3. Kegiatan Rapat Pembahasan Perpanjangan Jam Operasional JPL 340 Maguwoharjo di Bandara Adisoejito Yogyakarta; 4. Pembahasan Laporan Akhir DED Perlintasan Sebidang; 5. Monitoring Sertifikasi SDM Perawatan dan Pemeriksa Sarana serta Awak Sarana Perkeretaapian di Wilayah Daop 4 Semarang; 6. Rapat Sosialisasi Pekerjaan Fisik Perlintasan Sebidang 3 Titik Lokasi. 	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025; 2. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan; 3. Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang; 4. Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di Perlintasan Sebidang.
2	SK T4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100%	<p>Pada Bulan Juli 2025, untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP Kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Joint Inspection Pekerjaan Investasi Daop 5 Purwokerto; 2. Sosialisasi E-PPNS DJKA; 3. Kegiatan Pembahasan Hasil Monitoring dan Koordinasi KM 25+800 sd 27+500 petak Tanggung - Kedungjati 4. Kegiatan Monitoring Tanggap Darurat di Daop 4 Semarang; 5. Kegiatan Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan Kerja (K3) pada Pekerjaan Beautifikasi Stasiun Semarang Tawang Bank Jateng; 6. Monitoring dan Sosialisasi Bangunan Liar Jalur KA & Penyuluhan Regulasi Pelanggaran Hukum di Bidang Perkeretaapian Wilayah Daop 6 Yogyakarta. 	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam; 2. Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian; 3. Pengawasan Kelalaikan dan Keslapoperasian Sarana Perkeretaapian; 4. Rapat Koordinasi Terkat Peningkatan Aspek Keselamatan Perkeretaapian.

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian


TONGGAM FERDINAND LEONARDO
 NRP. 19770825 200604 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 381BTP-SM12025

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Dari : Kepala Subbagian Tata Usaha

Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Juli T.A 2025 Subbagian Tata Usaha

Tanggal : 6 Agustus 2025

Berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaran Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Keputusan Menteri Nomor 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Juli 2025 Subbagian Tata Usaha sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

ASNANI PRITA .S, S.Kom, M.AP.
NIP. 19701022 200502 2 001

**CAPAIAN KINERJA SUB BAGIAN TATA USAHA T.A 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

BULAN : JULI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN JULI	REALISASI BULAN JULI	CAPAIAN KINERJA BULAN JULI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,000	0,000	0,000	0%	Berdasarkan Evaluasi Implementasi AKIP di Lingkungan Eselon I DJKA, BTP Semarang menjadi sample unit kerja yang dievaluasi oleh Inspektorat Jenderal Perkeretaapian. Untuk hasil sementara BTP Semarang memperoleh nilai 82 (Predikat A) dengan interpretasi "Memuaskan". Nilai ini terdiri dari beberapa komponen : 1. Perencanaan Kinerja 23,7 2. Pengukuran Kinerja 25,5 3. Pelaporan Kinerja 12,3 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 20,5. Terdapat peningkatan nilai pada komponen pengukuran kinerja, namun terdapat penurunan nilai pada pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal. Penilaian ini belum dapat digunakan sebagai capaian kinerja karena hasil nya belum disampaikan secara resmi oleh inspektorat jenderal.	BTP Semarang akan masih menunggu hasil penilaian secara resmi sambil mengevaluasi kekurangan dokumen dan data dukung serta usaha untuk meningkatkan nilai pada penilaian akip selanjutnya.
2	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	15,000	0,000	0,000	0%	Pada Juli 2025, BTP Semarang tidak menetapkan target tingkat penerapan MR dikarenakan penilaian belum disampaikan oleh Itjen. Namun BTP Semarang telah melaksanakan penilaian mandiri tingkat unit kerja dengan hasil yang didapatkan yaitu nilai sebesar 22 (managed). Pada Bulan Juli BTP Semarang telah menyusun Laporan Triwulan II Manajemen Risiko	BTP Semarang akan memulai melakukan monitoring usaha pencegahan terhadap risiko Triwulan III Manajemen Risiko TA 2025 dan akan mempersiapkan data dukung untuk pengisian SIMARKO.
3	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	81,000	40,000	29,801	75%	Pada Bulan Juli 2025 Nilai Kinerja Anggaran bersarkan komponen Realisasi Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA, antara lain: 1. NPA = 1,564 2. IKPA = 28,237 Sehingga capaian NKA BTP Semarang sebesar 1,564+28,237 = 29,801. Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA masih rendah dikarenakan CRO yang tercapai baru sedikit, dan Penyerapan anggaran rendah karena terdapat anggaran kegiatan luncuran yang baru muncul pada DIPA .	BTP Semarang akan menindaklanjuti dan melakukan langkah untuk memulai pelaksanaan kegiatan yang baru muncul agar anggaran dapat terserap dan kegiatan dapat segera terlaksana
4	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	98,911	98,911	100%	Pada Bulan Juli 2025 terdapat penambahan PNBP sebesar Rp. 171.344.000 dari pendapatan tiket KA Perintis Bathara Kresna, sehingga total capaian PNBP menjadi sebesar Rp. 33.250.413.150. Terdapat beberapa kegiatan dalam usaha untuk meningkatkan PNBP antara lain : 1. Penetapan status penggunaan Aset Forklift sehingga dapat dimanfaatkan maupun dioptimisasikan menjadi PNBP.	BTP Semarang akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki antara lain : 1. Melakukan kerja sama dengan badan usaha untuk pelaksanaan penyewaan aset 2. Melakukan penyelesaian Aset yang berpotensi menambah PNBP
5	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,300	0,000	0,000	0%	Pada Bulan Juli 2025, BTP Semarang belum mentargetkan nilai pengawasan kearsipan karena masih akan dilakukan penilaian di triwulan IV 2025. Beberapa kegiatan pendukung yang dapat meningkatkan nilai pengawasan kearsipan antara lain : 1. Pengarsipan Dokumen 2. Penataan Kearsipan 3. Mengikuti sosialisasi penggunaan Srikandi	BTP Semarang akan melaksanakan kegiatan peningkatan nilai kearsipan antara lain : 1. Persiapan penggunaan aplikasi Srikandi. 2. Persiapan data dukung untuk penilaian kearsipan

Kepala Subbagian Tata Usaha

ASNANI PRITA S, S.Kom, M.AP.
NIP. 19701022 200502 2 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 242/K2/BTP-SMG/IX/2025

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Kepala Seksi Prasarana
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Agustus T.A 2025 Seksi Prasarana
Tanggal : 04 September 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE – ITJEN 1 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Agustus 2025 Seksi Prasarana sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih..

Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

CAPAIAN KINERJA SEKSI PRASARANA TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN AGUSTUS	REALISASI BULAN AGUSTUS	CAPAIAN KINERJA BULAN AGUSTUS	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T1. Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,75	0,75	0,75	100%	Pada bulan Agustus 2025, rasio konektivitas tercapai 0.75 dengan jalur terhubung sebanyak 15 dari 20 titik konektivitas yang telah direncanakan terhubung. Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang dan Pelabuhan Tanjung Emas sudah selesai dengan progress fisik pekerjaan 100%. Di Tahun 2025, BTP Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai di tahun 2023.	Perihal temuan dari Pengujian Pertama Uji Rancang Bangun Fisik Jalur dan Bangunan maupun Fasilitas Operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi Pelabuhan Tanjung Emas, BTP Semarang berkomitmen untuk dapat menyelesaikan pengujian tersebut di bulan Juli 2025 sehingga dapat dioperasikan di bulan September 2025

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN AGUSTUS	REALISASI BULAN AGUSTUS	CAPAIAN KINERJA BULAN AGUSTUS	ANALISIS KEBERHASILAN KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
2	SK T2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,07	99,07	98,99	99,92%	<p>Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur Em-120 mengacu pengukuran yang dilakukan pada TW II 2025, dimana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi balai sbb :</p> <p>Total antara Kat.I dan II = 1.510.834 dari panjang jalur terukur = 1.526.202 sehingga hasil yang didapatkan sebesar 98,98% dari target yang ditetapkan sebesar 99,07%. Dari hasil TQI TW II 2025 terdapat penyesuaian panjang jalur terukur menggunakan batas wilayah balai yang telah disepakati antara BTP Bandung dengan BTP Semarang. Dimana dari hasil kesepakatan batas balai untuk Lintas Semarang – Cirebon berada di KM 150+740, untuk lintas Cirebon – Kroya berada di KM 287+930, sedangkan untuk lintas Bogor – Yogyakarta berada di KM 315+840. Terdapat beberapa kegiatan pendukung peningkatan TQI antara lain :</p> <p>1. Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso Progres Fisik : 95,54% Progress Keu : 30,41 % Keterangan : Penyelesaian pekerjaan emplasemen (Track Lay Out) Stasiun Solo Balapan terkendala bangunan Gudang yang berada di Lokasi pekerjaan. Pihak pemilik mengajukan PK (peninjauan kembali) sehingga menunggu balasan dari pihak pengadilan Surakarta. Pada pekerjaan emplasemen di Stasiun Solo Balapan harus dilakukan relokasi LAA. Dimana relokasi LAA tersebut hanya dapat dilakukan pada saat window time</p> <p>2. Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro Progres Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Anggaran RM terkena efisiensi anggaran sehingga terkena blokir anggaran</p> <p>3. Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164 Progress Fisik : 0% Progress Keu : 0% Keterangan : Pengajuan revisi DPP kepada BAPPENAS, Anggaran dialihkan ke RM pelaksaaan 2026 - 2027</p> <p>4. Penanganan Rintang Jalan Km. 299+900 Progress Fisik : 0% Progress Keu : 0% Keterangan : Proses pelelangan</p>	Langkah-langkah tindak lanjut kendala yang dialami antara lain: 1. Dilakukan koordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengukuran hasil TQI TW II 2025 2. Kegiatan nomor 3 proses persetujuan MYC berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN AGUSTUS	REALISASI BULAN AGUSTUS	CAPAIAN KINERJA BULAN AGUSTUS	ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI/TINDAK LANJUT
2	SK T2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,50	87,50	87,50	100%	<p>Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi berjumlah 120 unit, dengan rincian 105 sinyal elektrik, 15 sinyal mekanik.</p> <p>Terdapat beberapa kegiatan pendukung peningkatan fasop handal antara lain :</p> <p>1. Pembangunan Peningkatan Persinyalan Elektrik antara SoloBalapan - Kalioso Progres Fisik : 0,00 % Progress Keu : 0,00 % Keterangan : akan dilakukan penyelesaian persinyalan untuk double track 2025 dan sinyal Ultimate atau penataan Track Layout Solo Balapan dengan posisi saat ini anggaran RM untuk sinyal Double Track akan dialihkan ke SBSN dan Sinyal Ultimate dari sisa kontrak SBSN. Saat ini persiapan data dukung guna kegiatan sisa dari kontrak.</p> <p>2. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto Progres Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Proses Penetapan Pemenang oleh Menteri Perhubungan dengan Menunggu Legalitas Audit oleh Kejaksaan</p> <p>3. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan Progres Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Proses Penetapan Pemenang oleh Menteri Perhubungan dengan Menunggu Legalitas Audit oleh Kejaksaan</p>	1. Nomor 2-3 Menunggu arahan lanjut oleh Kejaksaan

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail.
btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor : 163/K3/BTP-SMG/IX/2025

Kepada Yth : 1. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Dari : Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Perihal : Pelaporan Capaian Kinerja Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
Bulan Agustus Tahun 2025

Tanggal : 2 September 2025

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Surat Edaran Inspektorat Jenderal Nomor SE 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Berikut ini kami laporkan capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA Bulan Agustus Tahun 2025, dengan data dukung dari masing-masing indikator kinerja (*terlampir*).

Demikian disampaikan, atas perkenan persetujuan Bapak diucapkan terima kasih.

REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001

CAPAIAN KINERJA SEKSI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN TA 2025 KANTOR BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Bulan Agustus

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN AGUSTUS	REALISASI BULAN AGUSTUS	CAPAIAN KINERJA BULAN AGUSTUS	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18.340	12.286%	12.760%	103.86%	<p>Capaian realisasi pada bulan Agustus 2025 sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Angkutan Penumpang sebanyak 2.533.749 penumpang 2. Angkutan Barang sebanyak 261.268 ton barang sehingga capaian kumulatif total (2025-2029) sebesar (12,76%) dari target 2025 sebesar 18,34%. <p>BTP Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan angkutan KA 2. Melakukan kolaborasi dengan operator terkait peningkatan pelayanan angkutan KA 3. Melakukan program-program strategis demi terciptanya update database inventarisasi stasiun 4. Melakukan evaluasi secara periodik capaian angkutan KA 5. Melakukan pemantauan dan evaluasi pengoperasian lalu lintas KA 	<p>BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam meningkatkan pelayanan angkutan KA antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api 2. Melakukan Konsolidasi Data Lalu Lintas dan Angkutan Dengan Operator KA 3. Melakukan Evaluasi Faktor-faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko) 4. Melakukan Pengawasan Operasi Perjalanan KA secara langsung 5. Melakukan analisa perubahan Gapeka 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA 6. Melakukan Kajian Evaluasi Perjalanan Kedungsepur
2	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5. Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	66.575%	66.575%	100%	<p>Pada Bulan Agustus 2025 dari 124 perjalanan yang direncanakan, tercapai 100% dengan frekuensi sebanyak 124 perjalanan KA dengan kapasitas angkutan penumpang perintis sebesar 17.856 penumpang, dimana terdapat 12.645 penumpang yang menggunakan KA Perintis, adapun total pendapatan atas penjualan tiket adalah sebesar Rp 50.580.000,-</p> <p>BTP Semarang melaksanakan kegiatan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan dan Pembinaan oleh BPKP 2. Sosialisasi Gapeka 2025 pada KA Bathara Kresna 3. Berkoordinasi dengan Instansi terkait untuk peningkatan keselamatan perjalanan KA Bathara Kresna 4. Monitoring perjalanan KA Bathara Kresna 	<p>BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam pemantauan KA perintis antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan SPM KA 2. Melakukan sosialisasi keselamatan terutama di perlintasan sebidang sepanjang lintas pelayanan Bathara Kresna

REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 174/K4/BTP-SMG/IX/2025

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Agustus T.A 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan
Tanggal : 03 September 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE 1 Tahun 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Agustus 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan sebagai data dukung kelengkapan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.


Tonggam Ferdinand
NIP. 19770825 200604 1 001

**CAPAIAN KINERJA SEKSI SARANA DAN KESELAMATAN TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

BULAN : AGUSTUS

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN AGUSTUS	REALISASI BULAN AGUSTUS	CAPAIAN KINERJA BULAN AGUSTUS	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	11,765	0,000	0,000	0%	<p>*Pada Bulan Agustus 2025, telah terjadi temperan di perlintasan sebidang sebanyak 1 kali yaitu :</p> <p>1. Tanggal 16 Agustus 2025 terjadi KA Batara Kresna tertemper mobil di JPL 34 KM 26+0 petak antara Pasar Nguter - Wonogiri</p> <p>Untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang, antara lain:</p> <p>1. Kegiatan Roadshow Penutakhiran, Sinkronisasi Data dan Tinjauan Lapangan dalam Penerapan aplikasi E-Perlintasan;</p> <p>2. Kegiatan Joint Inspection Pemohonan Perbaikan Jalan Desa Sidaupir Cilacap;</p> <p>3. Tinjauan Lapangan Pemohonan Pemasangan Wire Caution Marker (WCM) JPL 118 Km 121 + 8/9 Petak Antara Stasiun Gawok - Stasiun Delanggu;</p> <p>4. Pembahasan untuk menindaklanjuti rencana pembangunan 10 gardu JPL di Wilayah Kerja Balai Teknik perkeretaapian Kelas I Semarang;</p> <p>5. Pengecekan dan Joint Inspection Hasil Pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang JPL 12 F Kola Semarang;</p> <p>6. Pemeriksaan Bersama Identifikasi Kebutuhan Perawatan Peralatan dan Pos Jaga Gardu Perlintasan Sebidang Kereta Api</p> <p>7. Pembahasan Perpanjangan Jam Operasional JPL 340 Maguwoharjo</p>	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang, antara lain :</p> <p>1. Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025;</p> <p>2. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan;</p> <p>3. Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang;</p> <p>4. Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di Perlintasan Sebidang.</p>
2	SK T4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100%	<p>Pada Bulan Agustus 2025, untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP Kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, antara lain:</p> <p>1. Kegiatan Pemeriksaan Kelainan dan Kesiapoperasian (Rampcheck) Sarana Perkeretaapian Berkala Bulan Agustus di Wilayah Daop 4 Semarang;</p> <p>2. Kegiatan Pemeriksaan Kelainan dan Kesiapoperasian (Rampcheck) Sarana Perkeretaapian Berkala Bulan Agustus di Wilayah Daop 5 Purwokerto;</p> <p>3. Kegiatan Pemeriksaan Kelainan dan Kesiapoperasian (Rampcheck) Sarana Perkeretaapian Berkala Bulan Agustus di Wilayah Daop 6 Yogyakarta;</p> <p>4. Rapat Koordinasi Teknis Terkait Penanganan Daerah rawan Longsor Kali Pedes Pada Jalur KA KM 299+900 Antara Stasiun Prupuk - Stasiun Linggapura;</p> <p>5. Rapat Pelaksanaan IMO di BTP Kelas I Semarang</p>	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian, antara lain :</p> <p>1. Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam;</p> <p>2. Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian;</p> <p>3. Pengawasan Kelainan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian;</p> <p>4. Rapat Koordinasi Terkait Peningkatan Aspek Keselamatan Perkeretaapian.</p>

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian


 TONGGAM FERDINAND LEONARDO
 NIP. 19770825 200604 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor : 451K1BTP-SM025

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Dari : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Agustus T.A 2025 Sub Bagian Tata Usaha

Tanggal : 2 September 2025

Berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Keputusan Menteri Nomor 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Agustus 2025 Subbagian Tata Usaha sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

ASNANI PRITA S., S.Kom., M.AP.
NIP. 19701022 200502 2 001

**CAPAIAN KINERJA SUB BAGIAN TATA USAHA T.A 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

BULAN : AGUSTUS									
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN AGUSTUS	REALISASI BULAN AGUSTUS	CAPAIAN KINERJA BULAN AGUSTUS	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T5. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,000	0,000	0,000	0,00%	Setelah dilakukan Evaluasi Implementasi AKIP di Lingkungan Eselon I DJKA oleh Inspektorat Jenderal, BTP Semarang memperoleh nilai 82 (Predikat A) dengan interpretasi "Memuaskan". Nilai ini terdiri dari beberapa komponen : 1. Perencanaan Kinerja 23,7 2. Pengukuran Kinerja 25,5 3. Pelaporan Kinerja 12,3 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 20,5. Penilaian ini sudah disampaikan melalui surat Inspektur Jenderal Nomor PS.302/5/4/ITJEN/2025 dan telah memenuhi target yang ditetapkan BTP Semarang pada tahun 2025. Terdapat peningkatan nilai pada komponen pengukuran kinerja, namun terdapat penurunan nilai pada pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.	Terdapat beberapa rekomendasi yang disampaikan oleh Itjen antara lain : 1. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap target yang telah ditetapkan. Dan melakukan langkah-langkah perbaikan agar sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian IKK antara 90% s.d. 110%. 2. Memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar penempatan/penghapusan jabatan struktural maupun fungsional dan diinformasikan dalam laporan kinerja/triulan termasuk tindak lanjutnya. 3. Mencantumkan informasi perubahan budaya kinerja pada laporan kinerja (semula-menjadi). 4. Memonitoring dan memastikan kriteria dalam KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum di dalam laporan kinerja/triulan.
2	SK T5. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	15,000	0,000	10,000	0,00%	Pada Agustus 2025, BTP Semarang telah menerima surat penyampaian penilaian Manajemen Risiko dari Itjen dengan nilai yang diperoleh sebesar 10 (Repeatable). Nilai ini masih belum memenuhi target yang ditetapkan sebesar 15, terdapat beberapa catatan yang menjadi penyebab target belum dapat dipenuhi antara lain : 1. Dalam penyusunan risiko masih mengacu berdasarkan KRO/RO sehingga belum sesuai dengan PM 69 Tahun 2023 2. Implementasi Penanganan Risiko belum disertai dokumentasi. 3. Waktu penanganan risiko tidak detail. 4. Tidak ada tuisi MR pada SKP Pegawai.	BTP Semarang akan memulai melakukan monitoring usaha pencegahan terhadap risiko Triulan III Manajemen Risiko TA 2025 dan akan mempersiapkan data dukung untuk pengisian SIMARKO, kemudian juga akan memperbaiki dan melaksanakan rekomendasi dari Itjen
3	SK T5. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	81,000	45,000	30,726	68,28%	Pada Bulan Agustus 2025 Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan komponen Realisasi Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA, antara lain: 1. NPA = 3,020 2. IKPA = 27,706 Sehingga capaian NKA BTP Semarang sebesar 30,726. Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA masih rendah dikarenakan CRO yang tercapai baru sedikit, dan Penyerapan anggaran rendah karena terdapat anggaran kegiatan luncuran yang baru muncul pada DIPA.	BTP Semarang akan menindaklanjuti dan melakukan langkah untuk memulai pelaksanaan kegiatan yang baru muncul agar anggaran dapat terserap dan kegiatan dapat segera terlaksana, serta perlu ada penyesuaian terhadap RPD.
4	SK T5. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	99,409	98,911	99,50%	Pada Bulan Agustus 2025 terdapat penambahan PNBP sebesar Rp. 45.160 dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, sehingga total capaian PNBP menjadi sebesar Rp.33.250.458.310. Terdapat beberapa kegiatan dalam usaha untuk meningkatkan PNBP antara lain Penyewaan Aset berupa forklift.	BTP Semarang telah menerbitkan tagihan terhadap penyewaan aset forklift sehingga dapat menjadi capaian penambahan PNBP di bulan September 2025. Kemudian BTP Semarang juga akan terus melakukan penyelesaian Aset yang berpotensi menambah PNBP
5	SK T5. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,300	0,000	0,000	0,00%	Pada Bulan Agustus 2025, BTP Semarang belum mentargetkan nilai pengawasan kearsipan karena masih akan dilakukan penilaian di triulan IV 2025. Beberapa kegiatan pendukung yang dapat meningkatkan nilai pengawasan kearsipan antara lain : 1. Pengarsipan Dokumen 2. Penataan Kearsipan 3. Pengiriman Asip Inaktif	BTP Semarang akan melaksanakan kegiatan peningkatan nilai kearsipan antara lain : 1. Persiapan penggunaan aplikasi Srikandi. 2. Persiapan data dukung untuk penilaian kearsipan

Kepala Subbagian Tata Usaha

ASHNANI PRITA S., S.Kom, M.A.P.
NIP. 19701022 200502 2 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 270/K2/BTP-SMG/X/2025

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Kepala Seksi Prasarana
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan September T.A 2025 Seksi Prasarana
Tanggal : 03 Oktober 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE – ITJEN 1 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan September 2025 Seksi Prasarana sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih..

Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

CAPAIAN KINERJA SEKSI PRASARANA TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN SEPTEMBER	REALISASI BULAN SEPTEMBER	CAPAIAN KINERJA BULAN SEPTEMBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T1. Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,75	0,75	0,75	100%	Pada bulan Agustus 2025, rasio konektivitas tercapai 0.75 dengan jalur terhubung sebanyak 15 dari 20 titik konektivitas yang telah direncanakan terhubung. Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang dan Pelabuhan Tanjung Emas sudah selesai dengan progress fisik pekerjaan 100%. Di Tahun 2025, BTP Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai di tahun 2023.	Perihal temuan dari Pengujian Pertama Uji Rancang Bangun Fisik Jalur dan Bangunan maupun Fasilitas Operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi Pelabuhan Tanjung Emas, masih dalam proses tahap tindak lanjut.

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN SEPTEMBER	REALISASI BULAN SEPTEMBER	CAPAIAN KINERJA BULAN SEPTEMBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
2	SK T2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,07	99,07	98,99	99,92%	<p>Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur Em-120 mengacu pengukuran yang dilakukan pada TW II 2025, dimana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi balai sbb :</p> <p>Total antara Kat.I dan II = 1.510.834 dari panjang jalur terukur = 1.526.202 sehingga hasil yang didapatkan sebesar 98,98% dari target yang ditetapkan sebesar 99,07%. Dari hasil TQI TW II 2025 terdapat penyesuaian panjang jalur terukur menggunakan batas wilayah balai yang telah disepakati antara BTP Bandung dengan BTP Semarang. Dimana dari hasil kesepakatan batas balai untuk Lintas Semarang – Cirebon berada di KM 150+740, untuk lintas Cirebon – Kroya berada di KM 287+930, sedangkan untuk lintas Bogor – Yogyakarta berada di KM 315+840, Sehingga 144.480 km masuk ke dalam wilayah BTP Bandung. Terdapat beberapa kegiatan pendukung peningkatan TQI antara lain :</p> <p>1. Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso Progres Fisik : 95,84% Progress Keu : 30,41 % Keterangan : Penyelesaian pekerjaan emplasemen (Track Lay Out) Stasiun Solo Balapan terkendala bangunan Gudang yang berada di Lokasi pekerjaan. Pihak pemilik mengajukan PK (peninjauan kembali) sehingga menunggu balasan dari pihak pengadilan Surakarta. Pada pekerjaan emplasemen di Stasiun Solo Balapan harus dilakukan relokasi LAA. Dimana relokasi LAA tersebut hanya dapat dilakukan pada saat window lime</p> <p>2. Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro Progres Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Anggaran RM terkena efisiensi anggaran sehingga terkena blokir anggaran</p> <p>3. Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164 Progress Fisik : 0% Progress Keu : 0% Keterangan : Revisi DPP sudah terbit dari BAPPENAS dan saat ini proses pengajuan revisi anggaran DIPA untuk pengembalian dana ke Reksus</p> <p>4. Penanganan Rintang Jalan Km. 299+900 Progress Fisik : 0,44% Progress Keu : 0,50% Keterangan : Sudah Berkontrak per 12 September 2025</p>	<p>Langkah-langkah tindak lanjut kendala yang dialami antara lain:</p> <p>1. Dilakukan koordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengukuran hasil TQI TW II 2025</p> <p>2. Revisi DIPA TA 2025 dengan Berkoordinasi dengan Bagian Perencanaan dan Keuangan Setdijen Perkeretaapian dan Proses Permohonan Persetujuan MYC 2026-2027 dengan menunggu Terbit DIPA 2026 dan berkoordinasi Intens dengan Bagian Perencanaan dan Keuangan Setdijen Perkeretaapian</p>

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN SEPTEMBER	REALISASI BULAN SEPTEMBER	CAPAIAN KINERJA BULAN SEPTEMBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
2	SK T2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3. Persentase Fasilitas Operasi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,50	87,50	87,50	100%	<p>Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi berjumlah 120 unit, dengan rincian 105 sinyal elektrik, 15 sinyal mekanik.</p> <p>Terdapat beberapa kegiatan pendukung peningkatan fasop handal antara lain :</p> <p>1. Pembangunan Peningkatan Persinyalan Elektrik antara SoloBalapan - Kalioso Progres Fisik : 0,00 % Progress Keu : 0,00 % Keterangan : akan dilakukan penyelesaian persinyalan untuk double track 2025 dan sinyal Ultimate atau penataan Track Layout Solo Balapan dengan posisi saat ini anggaran RM untuk sinyal Double Track akan dialihkan ke SBSN dan Sinyal Ultimate dari sisa kontrak SBSN. Saat ini persiapan data dukung guna kegiatan sisa dari kontrak.</p> <p>2. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto Progres Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Proses Penetapan Pemenang oleh Menteri Perhubungan dengan Menunggu Legalitas Audit oleh Kejaksaan dan dilakukan proses perpanjangan MYC sampai 2027</p> <p>3. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan Progres Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Proses Penetapan Pemenang oleh Menteri Perhubungan dengan Menunggu Legalitas Audit oleh Kejaksaan dan dilakukan proses perpanjangan MYC sampai 2027</p>	1. Nomor 2-3 Menunggu Hasil Legal Audit oleh Jamdatum dan Menunggu Arahan lanjut Direktur Jenderal Perkeretaapian terkait Perpanjangan MYC 2026

Kepala Seksi Prasarana



Riska Sasanti Danartini, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail.
btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor : 190/K3/BTP-SMG/X/2025

Kepada Yth : 1. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Dari : Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Perihal : Pelaporan Capaian Kinerja Seksi Lalu Lintas dan Angkutan
KA Bulan September Tahun 2025

Tanggal : 3 Oktober 2025

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Surat Edaran Inspektorat Jenderal Nomor SE 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Berikut ini kami laporkan capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA Bulan September Tahun 2025, dengan data dukung dari masing-masing indikator kinerja (*terlampir*).

Demikian disampaikan, atas perkenan persetujuan Bapak diucapkan terima kasih.

REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001

CAPAIAN KINERJA SEKSI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN TA 2025 KANTOR BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Bulan September

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN SEPTEMBER	REALISASI BULAN SEPTEMBER	CAPAIAN KINERJA BULAN SEPTEMBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340	13,757%	14,451%	105,04%	<p>Capaian realisasi pada bulan September 2025 sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Angkutan Penumpang sebanyak 2.547.119 penumpang 2. Angkutan Barang sebanyak 266.327 ton barang sehingga capaian kumulatif total (2025-2029) sebesar (14.451%) dari target 2025 sebesar 18,34%. <p>BTP Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan angkutan KA 2. Melakukan kolaborasi dengan operator terkait peningkatan pelayanan angkutan KA 3. Melakukan program-program strategis demi terciptanya update database inventarisasi stasiun 4. Melakukan evaluasi secara periodik capaian angkutan KA 5. Melakukan pemantauan dan evaluasi pengoperasian lalu lintas KA 	<p>BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam meningkatkan pelayanan angkutan KA antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api 2. Melakukan Konsolidasi Data Lalu Lintas dan Angkutan Dengan Operator KA 3. Melakukan Evaluasi Faktor-faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko) 4. Melakukan Pengawasan Operasi Perjalanan KA secara langsung 5. Melakukan analisa perubahan Gapeka 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA 6. Melakukan Kajian Evaluasi Perjalanan Kedungsepur 7. Melakukan Kajian Lalu Lintas dan Angkutan KA Dalam Angka 8. Melakukan Analisis Perubahan Gapeka berdasarkan Waktu dan Faktor Ekonomi
2	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5. Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	74,795%	74,795%	100%	<p>Pada Bulan September 2025 dari 120 perjalanan yang direncanakan, tercapai 100% dengan frekuensi sebanyak 120 perjalanan KA dengan kapasitas angkutan penumpang perintis sebesar 17.280 penumpang, dimana terdapat 12.896 penumpang yang menggunakan KA Perintis, adapun total pendapatan atas penjualan tiket adalah sebesar Rp 51.584.000.-</p> <p>BTP Semarang melaksanakan kegiatan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Gapeka 2025 pada KA Bathara Kresna 2. Berkoordinasi dengan Instansi terkait untuk peningkatan keselamatan perjalanan KA Bathara Kresna 3. Monitoring perjalanan KA Bathara Kresna 4. Monitoring Tindakanlanjutan Temuan Audit BPK 2024 dan Itjen 2025 	<p>BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam pemantauan KA perintis antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan SPM KA 2. Melakukan sosialisasi keselamatan terutama di perlintasan sebidang sepanjang lintas pelayanan Bathara Kresna



REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 195/K4/BTP-SMG/X/2025

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan September T.A 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan
Tanggal : 03 Oktober 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE 1 Tahun 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan September 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan sebagai data dukung kelengkapan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Tonggam Ferdinand
NIP. 19770825 200604 1 001

**CAPAIAN KINERJA SEKSI SARANA DAN KESELAMATAN TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

BULAN : **SEPTEMBER**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN SEPTEMBER	REALISASI BULAN SEPTEMBER	CAPAIAN KINERJA BULAN SEPTEMBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T3. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Lelu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	11,765	0,000	0,000	0%	<p>Pada Bulan September 2025, telah terjadi temperan di perlintasan sebidang sebanyak 3 kali yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal 4 September 2025 terjadi KA 23 Argo Merbabu tertemper mobil di JPL 72 Km 39+6/7 petak antara Weluri - Kragenseng; 2. Tanggal 11 September 2025 terjadi KA 16 Argo Dwipangga tertemper mobil di JPL 583 KM 461+2/3 petak antara Kutowinangun - Prembun; 3. Tanggal 20 September 2025 terjadi KA 2520 Akas Cargo tertemper truk di JPL 20 KM 10+788 petak antara Gambringan - Jambon. <p>Untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Koordinasi Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Pembinaan Petugas Penjaga Pintu Perlintasan Kereta Api (PJL) Dinas Perhubungan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025; 2. Kegiatan Kunjungan Lapangan / Joint Inspection di Perlintasan Sebidang Alastua; 3. Pembahasan Lanjutan Berita Acara Roadshow Pemutakhiran Sinkronisasi data dan Tinjauan Lapangan Penerapan Aplikasi E-Perlintasan; 4. Rapat Pembahasan Progres Program Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang Berupa Penutupan Perlintasan Sebidang; 	Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang, antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025; 2. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan; 3. Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang; 4. Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di Perlintasan Sebidang.
2	SK T4. Meningkatkan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100%	<p>Pada Bulan September 2025, untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP Kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Entry Meeting Pelaksanaan Kontrak Pengoperasian Presarana Perkeretaapian Milik Negara di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun Anggaran 2025; 2. Joint Inspection dan Focus Discussion (FGD) Persiapan Pelaksanaan Pekerjaan Penggantian Jembaran KA BH 46 KM 21+918 Antara Brumbung - Tegowanu dan BH 59 KM 27+920 Antara Tegowanu - Gubug Linas Semarang - Gambringan; 3. Pembahasan Rencana Pengadaan Kendaraan Kerja Guna Menunjang Penateusahaan Aset Barang Milik Negara di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang; 4. Pembahasan laporan Antara Pengembangan Modul Layanan Perizinan Penyelenggaraan Perkeretaapian; 5. Rapat Koordinasi Peningkatan Kompetensi Sumber daya Manusia (SDM) di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang. 	Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian, antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam; 2. Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian; 3. Pengawasan Kelangkaan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian; 4. Rapat Koordinasi Terkait Peningkatan Aspek Keselamatan Perkeretaapian.

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian


 TONGGAM FERDINAND LEONARDO
 NIP. 19770825 200604 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 517/K1/BTP-SMG/X/2025

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Dari : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan September T.A 2025 Sub Bagian Tata Usaha

Tanggal : 2 Oktober 2025

Berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Keputusan Menteri Nomor 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan September 2025 Subbagian Tata Usaha sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

ASNANI PRITA S., S.Kom., M.AP.
NIP. 19701022 200502 2 001

**CAPAIAN KINERJA SUB BAGIAN TATA USAHA T.A 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

BULAN : SEPTEMBER

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN SEPTEMBER	REALISASI BULAN SEPTEMBER	CAPAIAN KINERJA BULAN SEPTEMBER	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,000	0,000	82,000	100%	Setelah dilakukan Evaluasi Implementasi AKIP di Lingkungan Eselon I DJKA oleh Inspektorat Jenderal, BTP Semarang memperoleh nilai 82 (Predikat A) dengan interpretasi "Memuaskan". Nilai ini terdiri dari beberapa komponen : 1. Perencanaan Kinerja 23,7 2. Pengukuran Kinerja 25,5 3. Pelaporan Kinerja 12,3 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 20,5. Penilaian ini sudah disampaikan melalui surat Inspektur Jenderal Nomor PS.302/5/4/ITJEN/2025 dan telah memenuhi target yang ditetapkan BTP Semarang pada tahun 2025. Terdapat peningkatan nilai pada komponen pengukuran kinerja, namun terdapat penurunan nilai pada pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.	Terdapat beberapa rekomendasi yang disampaikan oleh Itjen antara lain : 1. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap target yang telah ditetapkan. Dan melakukan langkah-langkah perbaikan agar sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian IKK antara 90% s.d. 110%. 2. Memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar penempatan/penghapusan jabatan struktural maupun fungsional dan diinformasikan dalam laporan kinerja/triwulan termasuk tindak lanjutnya. 3. Mencantumkan informasi perubahan budaya kinerja pada laporan kinerja (semula-menjadi). 4. Memonitoring dan memastikan kriteria dalam KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP telah tercantum di dalam laporan kinerja/triwulan.
2	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	15,000	0,000	10,000	66,67%	Pada Agustus 2025, BTP Semarang telah menerima surat penyampaian penilaian Manajemen Risiko dari Itjen dengan nilai yang diperoleh sebesar 10 (Repeatable). Nilai ini masih belum memenuhi target yang ditetapkan sebesar 15. terdapat beberapa catatan yang menjadi penyebab target belum dapat dipenuhi antara lain : 1. Dalam penyusunan risiko masih mengacu berdasarkan KRO/RO sehingga belum sesuai dengan PM 69 Tahun 2023 2. Implementasi Penanganan Risiko belum disertai dokumentasi. 3. Waktu penanganan risiko tidak detail. 4. Tidak ada tuisi MR pada SKP Pegawai. Beberapa catatan sudah ditindaklanjuti di bulan September antara lain : 1. Telah melaksanakan tinjauan lapangan untuk memantau dan mendokumentasikan penanganan risiko. 2. Waktu penanganan risiko telah didetailkan secara periodik/triwulan. 3. Penyusunan Risiko telah mengacu pada Proses Bisnis Kemenhub dan DJKA	BTP Semarang selanjutnya akan menyusun laporan triwulan UMR dan UPR Manajemen Risiko TW III 2025. Kemudian juga akan mempersiapkan untuk menindaklanjuti catatan Itjen terkait tuisi MR yang harus ada di setiap SKP Pegawai pada tahun selanjutnya.
3	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	81,000	50,000	30,586	61,17%	Pada Bulan September 2025 Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan komponen Realisasi Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA, antara lain: 1. NPA = 3,218 2. IKPA = 27,368 Sehingga capaian NKA BTP Semarang sebesar 30,586. Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA masih rendah dikarenakan CRO yang tercapai baru sedikit, dan Penyerapan anggaran rendah karena terdapat anggaran kegiatan luncuran yang baru muncul pada DIPA.	BTP Semarang akan menindaklanjuti dan melakukan langkah untuk memulai pelaksanaan kegiatan yang baru muncul agar anggaran dapat terserap dan kegiatan dapat segera terlaksana, serta perlu ada penyesuaian terhadap RPD.
4	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	99,409	98,924	99,51%	Pada Bulan September 2025 terdapat penambahan PNBP sebesar Rp. 4.235.029 yang bersumber dari : 1. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tuisi (sewa forklift) = 4,110,000, 2. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (lebih bayar) = 129.029 sehingga total capaian PNBP menjadi sebesar Rp.33.254.693.339. BTP Semarang telah berhasil mengoptimisasikan aset BMN untuk peningkatan PNBP melalui penyewaan forklift.	BTP Semarang memiliki program perawatan forklift yang akan dilaksanakan sehingga dapat menjaga kehandalan forklift untuk dapat digunakan dalam tugas kedinasan maupun dapat disewakan ke pihak eksternal secara optimal. BTP Semarang juga memiliki program untuk memetakan lahan-lahan mana saja yang dapat dioptimisasikan dalam penambahan PNBP.
5	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,300	0,000	0,000	0,00%	Pada Bulan September 2025, BTP Semarang sedang melaksanakan penilaian kearsipan 2025 dan sedang melengkapi kebutuhan data dukung yang dipersyaratkan. Terdapat beberapa kendala yang perlu ditindaklanjuti untuk meningkatkan penilaian arsip meliputi : 1. Belum optimalnya penggunaan Srikandi. 2. Masih terdapat ketidaksesuaian tata naskah, 3. Perlunya sosialisasi dan peningkatan kompetensi SDM terkait tata naskah. 4. Perlu adanya record center arsip inaktif.	Untuk menindaklanjuti beberapa kendala mengenai kearsipan, selanjutnya BTP Semarang berencana akan mengadakan sosialisasi dan bimtek terkait tata naskah sambil menunggu penyelesaian penilaian kearsipan.

Kepala Subbagian Tata Usaha


ASNANI PRITA .S., S.Kom, M.AP.
NIP. 19701022 200502 2 001